

Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2017

Differentiated by Sustainability



Hubungi Kami

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan perusahaan atau produk dan layanan kami, silakan kunjungi laman perusahaan di www.holcim.co.id atau menghubungi kantor perwakilan Holcim di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Jika terdapat pertanyaan, saran atau umpan balik terkait informasi yang disampaikan dalam Laporan Pembangunan Berkelanjutan ini, silakan kirim pertanyaan, saran, atau umpan balik Anda ke alamat di bawah ini. [102-3] [102-53]

Diah Sasanawati (Anna)

Corporate Communications Manager
Email: Diah.Sasanawati@lafargeholcim.com

Oepoyo Prakoso

Sustainable Development Manager
Email: oepoyo.prakoso@lafargeholcim.com

Ummu Mukarnawati

CSR Manager
Email: ummu.azizah@lafargeholcim.com

PT Holcim Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th Floor
Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22 – 26
Jakarta 12430
www.holcim.co.id
Telp: (+62) 21 2986 1000
Faks: (+62) 21 2986 3333



Differentiated by Sustainability

Holcim Indonesia turut mewujudkan visi keberlanjutan global LafargeHolcim ke dalam ambisi keberlanjutan industri konstruksi nasional. Untuk itu, kami menempatkan aspek keberlanjutan sebagai inti dari seluruh strategi dan operasi perusahaan. Aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, sosial, dan ekonomi yang berkelanjutan menjadi terintegrasi dalam keseluruhan rantai nilai kami, mulai dari pengembangan produk, manufaktur, hingga dalam proses pengambilan keputusan. Kami juga menempatkan keberlanjutan dalam keseharian gaya hidup dan di tempat kerja. Kami memastikan agar karyawan kami, pemasok, kontraktor, serta masyarakat sekitar tempat Holcim beroperasi selalu dalam kondisi aman dan sehat. Kami juga berkomitmen untuk melakukan pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab dalam operasi kami dan berusaha meminimalkan jejak lingkungan. Selain itu, kami berusaha untuk menjadi bagian dari komunitas di mana kami beroperasi serta membina relasi yang bermakna yang menerapkan aspek-aspek penghargaan budaya lokal dan menciptakan manfaat secara jangka panjang. Kami bercita-cita untuk dapat menetapkan standar yang lebih baik, menginspirasi para pelaku industri, dan terus bekerja sama mentransformasikan industri nasional.

Daftar Isi

03 Rasional Tema *Theme Rationale*

06 Kinerja Pembangunan Berkelanjutan Holcim Indonesia 2017 *Holcim Indonesia's Sustainability Development Performance 2017*

08 Penghargaan 2017 *Achievements & Accolades 2017*

10 Pesan dari Presiden Direktur *Message From The President Director*

14 Tentang Laporan ini *About This Report*

- 14 • Profil Laporan | *Report Profile*
- 15 • Penetapan Materialitas | *Defining Materiality*
- 18 • Topik Material, batasan, dan aspek keberlanjutan | *Material Topics, Boundary and Sustainability Aspects*
- 20 • Struktur Laporan | *Report Structure*
- 21 • Perubahan signifikan dalam pelaporan | *Significant Changes in Reporting*



22 Profil Perusahaan *About the Company*

- 25 • Sekilas Holcim | *Holcim at a Glance*
- 26 • Visi dan Misi | *Vision & Mission*
- 27 • Kejadian Penting | *Milestones*
- 27 • Komposisi Pemegang Saham | *Shareholder Composition*
- 28 • Kegiatan dan Area Operasional | *Operational Activities and Area*
- 30 • Produk dan Solusi Inti | *Products & Solutions*
- 32 • Struktur Organisasi Holcim | *Organizational Structure of Holcim*



36 Keberlanjutan di Holcim Indonesia *Sustainability at Holcim Indonesia*

- 37 • Tantangan & Peluang Keberlanjutan di Bidang Konstruksi di Indonesia | *Challenges & Opportunity towards Sustainability in Constructions in Indonesia*
- 38 • The 2030 Plan- Strategi Keberlanjutan LafargeHolcim | *The 2030 Plan - LafargeHolcim's Sustainability Strategy*
- 39 • Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | *Walking along the Sustainable Development Goals*
- 39 • Tim Pembangunan Berkelanjutan Holcim | *Holcim's Sustainable Development Team*
- 40 • Melangkah Mencapai Keberlanjutan | *Walking through Sustainability*

41 Solusi Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan & Ekonomi Sirkuler *Solutions For Sustainable Future & Circular Economy*

- 42 • Inovasi dan Solusi Ramah Lingkungan demi Masa Depan yang Berkelanjutan | *Innovation & Eco-Friendly Solutions for Sustainable Future*
- 46 • Mempromosikan Praktik Konstruksi berkelanjutan | *Promoting Sustainable Construction Practice*
- 48 • Ekonomi Sirkuler melalui Solusi Inovatif Sistem Pengelolaan Limbah | *Circular Economy through Innovative Waste Management System Solution*
- 49 • Keamanan & Tanggung Jawab Produk | *Product Safety & Responsibility*



52 Karyawan Kami

Our People

- 53 • Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan | *Safety and Health Management System*
- 54 • Kinerja Kesehatan dan Keselamatan | *Safety and Health Performance*
- 58 • Praktik Ketenagakerjaan | *Employment Practices*
- 59 • Menjamin Hak-hak Karyawan | *Protecting Employees Rights*
- 59 • Rekrutmen yang Patut dan Transparan | *Fit and Transparent Recruitment*
- 60 • Keterlibatan Karyawan | *Employee Engagement*
- 61 • Program Pengelolaan dan Pengembangan Keahlian | *Talent and Development Programs*

62 Masyarakat Sekitar

Our Community

- 62 • Area Fokus Investasi Sosial Holcim Indonesia | *Holcim Indonesia's Social Investment Focus Areas*
- 64 ❖ Pendidikan & Pelatihan | *Education & Training*
- 66 ❖ Kesehatan Masyarakat | *Community Health*
- 66 ❖ Ketenagakerjaan: Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | *Employment: Micro, Small and Medium Enterprises Development*
- 70 ❖ Tempat Tinggal /Infrastruktur | *Shelter/ Infrastructure*
- 71 ❖ Lingkungan | *Environment*



74 Iklim, Air & Alam

Climate, Water & Nature

- 74 • Menjaga Inisiatif Pelestarian Lingkungan dan Perlindungan Alam | *Safeguarding Our Environmental Protection and Nature Preservation Initiatives*
- 75 • Pengendalian Emisi | *Emission Control*
- 76 • Efisiensi Energi | *Energy Efficiency*
- 77 • Pengelolaan Limbah | *Waste Management*
- 78 • Pengelolaan Air | *Water Management*
- 78 • Pelestarian Alam dan Keanekaragaman Hayati | *Nature and Biodiversity Preservation*



84 Tata Kelola & Integritas




Governance & Integrity



- 84 • Kode Etik Bisnis | *Code of Business Conduct*
- 85 • Pelatihan Kepatuhan | *Compliance Training*
- 85 • Tanggung Jawab Pajak | *Responsible Tax*
- 85 • Pelibatan yang Transparan | *Transparent Engagement*
- 86 • Langkah-langkah Anti Korupsi | *Anti-Corruption Measures*
- 86 • Manajemen Risiko | *Risk Management*

90 GRI Standard - Indeks

GRI Standard – CORE Cross Reference Index

Kinerja Pembangunan Berkelanjutan Holcim Indonesia 2017

	Target jangka menengah Holcim Indonesia hingga tahun 2020 untuk mendukung The 2030 Plan LafargeHolcim	Pencapaian tahun 2016	Pencapaian tahun 2017
Solusi 	6% penjualan produk dengan solusi yang meningkatkan kinerja keberlanjutan	3,9% atau Rp 371 Milyar pendapatan dari Solusi	9,8% atau Rp 930 Milyar pendapatan dari Solusi
Iklim 	25% pengurangan emisi net per ton semen, dibandingkan tahun 1990 Target nasional 13% Thermal Substitution Rate (TSR)	655kg CO ₂ per ton cemat atau 21,2% lebih rendah dibandingkan tahun 1990 8,1% TSR dari Alternative Fuel and Raw (AFR) Material	651kg CO ₂ per ton cemat atau 21,6% lebih rendah dibandingkan tahun 1990 8,32% TSR dari Alternative Fuel and Raw (AFR) Material
Air & Alam 	10% pengurangan volume pengambilan air tawar untuk produksi semen Penilaian awal kondisi keanekaragaman hayati di tambang aktif, menggunakan metodologi yang dikembangkan dengan IUCN	0,17m ³ air per ton semen atau 9% lebih rendah dibanding angka dasar tahun 2015 Keanekaragaman Hayati Seluruh lokasi pabrik telah menyelesaikan penilaian awal. Rencana Implementasi Keanekaragaman hayati tersedia untuk pabrik TUB, CIL dan NAR.	0,18m ³ air per ton semen atau 5,9% lebih rendah dibanding angka dasar tahun 2015 Keanekaragaman Hayati Seluruh lokasi pabrik telah menyelesaikan penilaian awal. Rencana Implementasi Keanekaragaman hayati tersedia untuk pabrik TUB, CIL, LHO dan NAR. Pengkinian dan peninjauan BMS (Biodiversity Mgmt Syst) oleh FFI di pabrik LHO dan NAR.

	Target jangka menengah Holcim Indonesia hingga tahun 2020 untuk mendukung The 2030 Plan LafargeHolcim	Pencapaian tahun 2016	Pencapaian tahun 2017
Ekonomi Sirkuler 	1 Juta ton bahan bakar alternatif, daur ulang agregat, bahan baku alternatif, industrial MIC, gipsum	711.201 ton bahan bakar alternatif, bahan baku alternatif, industrial MIC, gipsum Daur ulang agregat Belum tersedia	770.827 ton bahan bakar alternatif, bahan baku alternatif, industrial MIC, gipsum Daur ulang agregat Belum tersedia
Karyawan & Komunitas 	Penerima manfaat langsung dari perumahan terjangkau, investasi sosial, bisnis inklusif Total penerima manfaat langsung target nasional 2020: 524.141 orang Target nihil korban jiwa dan komitmen menjaga lingkungan yang sehat dan aman bagi karyawan, kontraktor, masyarakat, dan pelanggan Target nasional 2020: < 0,2	Target Global SD per tahun 2020 : 25 Juta penerima manfaat: 75 juta pada 2030 <ul style="list-style-type: none"> • Total penerima manfaat di HIL 2015 : 136.045 (langsung), 277.365 (tak langsung) • Penerima manfaat di HIL 2016 : 101.723 orang dari Program CSR dan 264.115 orang dari bisnis inklusif – proyek rumah untuk orang berpenghasilan rendah Kesehatan & Keselamatan <ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata kecelakaan kerja 1,48 per satu juta jam kerja – Total Injury Frequency Rate (TIFR) • Rata-rata Lost Time Injury Frequency (LTIF) 0,17 	Target Global SD per tahun 2020 : 25 Juta penerima manfaat: 75 juta pada 2030 <ul style="list-style-type: none"> • Penerima manfaat di HIL 2017 : 79.641 orang dari Program CSR dan Donasi dan 768.228 orang dari bisnis inklusif – proyek rumah untuk orang berpenghasilan rendah Kesehatan & Keselamatan <ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata kecelakaan kerja 0,89 per satu juta jam kerja – Total Injury Frequency Rate (TIFR) • Rata-rata Lost Time Injury Frequency (LTIF) 0,24

Penghargaan [102-12]



22 | February
Februari

Penghargaan Zero Accident

Holcim Indonesia pabrik Tuban menerima Penghargaan Zero Accident untuk yang ketiga kalinya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada acara 2017 Occupational Safety and Health Awards di Gedung Jatim Expo, Surabaya.



14 | March
Maret

Program Kemitraan Terbaik

Komitmen Holcim Indonesia dalam implementasi CSR di Plant Narogong diakui sebagai "The Best Partnership Program to Support Improvement SDM" oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan, di Bandung.



05 | April
April

Penghargaan TOP CSR 2017

Holcim menerima penghargaan TOP CSR Award 2017 dari majalah BusinessNews Indonesia dan berbagai institusi lain. Para pemenang dipilih berdasarkan 3 kriteria: ISO 26000, strategi bisnis dan tata kelola perusahaan.



18 | May
Mei

Penghargaan Pratama 2017

Pabrik Tuban menerima Penghargaan Pratama bersimbol perunggu (Pengelolaan Lingkungan Izin Utama Pertambangan) untuk 2016 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di Jakarta.



19 | May
Mei

Penghargaan HR Asia 2017

Holcim Indonesia menerima penghargaan HR Asia untuk kategori Best Companies to Work For in Asia 2017 (Indonesia Chapter). Acara serah terima penghargaan diadakan di Hotel JW Marriott, Jakarta.



14 | July
Juli

Pengembang UMKM Terbaik dari Universitas Sebelas Maret

Holcim Cilacap terpilih menjadi Pengembang UMKM Terbaik dalam 6th UNS SME's Summit and Awards 2017. Acara tahunan yang diselenggarakan Universitas Sebelas Maret ini memberikan apresiasi bagi institusi pemerintah maupun swasta yang terlibat dalam pemberdayaan Koperasi dan Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM).



18 | August
Agustus

Social Business Innovation dan Best Green CEO

Warta Ekonomi memberikan penghargaan Social Business Innovation serta Best Green CEO untuk kategori semen kepada Holcim Indonesia di Balai Kartini, Jakarta.



10 | November
November

Top Capital Market 2017

Holcim Indonesia menerima penghargaan Top Capital Market 2017 untuk kategori Perusahaan dengan Reputasi Terbaik. Penghargaan tersebut diberikan oleh Majalah BusinessNews Indonesia dan sejumlah lembaga lain.



04 | December
Desember

Penghargaan Sustainable Business 2017

Holcim Indonesia menjadi pemenang secara keseluruhan di Sustainable Business Awards 2017 yang diselenggarakan di Jakarta. Holcim Indonesia menerima penghargaan untuk kategori Best Strategy & Sustainability Management serta Best Climate Change.



18 | December
Desember

Penghargaan PROPER 2017

Holcim menerima Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu PROPER Hijau untuk Plant Cilacap dan PROPER Biru untuk Plant Narogong, Lhoknga, dan Tuban.



21 | December
Desember

Level 5 dalam Green Industry Award 2017

Selama 5 tahun berturut-turut, Holcim mampu mempertahankan peringkat Level 5 dalam Green Industry Award 2017, pengakuan tertinggi dari pemerintah atas komitmen menjalankan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan.

Pesan Dari Presiden Direktur [102-14]

Holcim memastikan agar operasi kami tidak mengabaikan aspek perlindungan lingkungan dan selalu menjaga keterlibatan positif dengan masyarakat.

Pemangku Kepentingan Terhormat,

Dengan bangga kami sampaikan Laporan Pembangunan Keberlanjutan Holcim 2017: wujud komitmen tata kelola Perseroan dalam mengomunikasikan seluruh target dan implementasi keberlanjutan kami secara transparan, rinci dan berkesinambungan. Melalui pelaksanaan prinsip keterbukaan atas perjalanan keberlanjutan kami, Holcim berharap terus mendapat dukungan dan partisipasi dari pemangku kepentingan agar visi keberlanjutan Holcim menjadi nyata.

Terdiferensiasi oleh Keberlanjutan

Bagi Holcim Indonesia, visi keberlanjutan selalu menjadi bagian dari DNA perusahaan. Bisnis kami mendorong masyarakat untuk menjadi semakin maju. Produk-produk kami membantu masyarakat memiliki hunian yang nyaman dan struktur bangunan yang kuat. Bisnis Holcim tumbuh seiring perkembangan hidup masyarakat dan mengubahnya menjadi lebih baik.

Selama beberapa dekade terakhir, produk Holcim terus bertransformasi sesuai perkembangan di tingkat industri maupun di tingkat global. Produk-produk kami mencoba menjawab tantangan yang ada di tengah-tengah masyarakat dengan mengandalkan inovasi dan harga yang tetap terjangkau. Beberapa produk kami menghasilkan rasio aplikasi semen yang lebih efektif serta lebih cepat kering. Inovasi lainnya mendukung pengerjaan proyek konstruksi yang cukup menantang. Selain itu, Holcim mengembangkan produk yang membantu penyerapan air tanah di permukaan semen. Inovasi lainnya terkait upaya pengelolaan limbah sebagai sumber energi alternatif telah mempertegas

fokus Holcim dalam mewujudkan konsep ekonomi sirkuler di keseluruhan rantai nilai Holcim.

Selain terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam produk-produk kami, Holcim juga memastikan agar operasi kami tidak mengabaikan aspek perlindungan lingkungan dan selalu menjaga keterlibatan positif dengan masyarakat. Untuk itu, kami tak lupa menerapkan berbagai sistem yang dapat memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan lingkungan yang berlaku serta mencegah kemungkinan dampak negatif terhadap lingkungan atau perubahan kondisi lahan, air dan udara. Terkait relasi dengan masyarakat sekitar, Holcim berusaha untuk dapat terus memberi berbagai manfaat ekonomi bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada 2015, sebagai sebuah Grup, LafargeHolcim secara resmi memulai upaya berkelanjutan yang lebih terintegrasi dan terfokus melalui sebuah proses yang akhirnya melahirkan visi keberlanjutan jangka panjang kami: The 2030 Plan. Melalui proses ini, kami mampu menangkap berbagai isu yang dianggap penting bagi keberlanjutan usaha Grup dan pemangku kepentingan, yang kemudian telah kami bagi atas 4 (empat) pilar keberlanjutan, yaitu Iklim, Ekonomi Sirkuler, Air & Alam, dan Karyawan dan Komunitas.

Untuk itu, dengan panduan The 2030 Plan, sepanjang tahun 2017 Holcim Indonesia meneruskan langkah keberlanjutan kami, mengimplementasikan berbagai rencana dan program, membina relasi dengan para pemangku kepentingan, dan terus mendorong agenda keberlanjutan bagi sektor semen di Indonesia.



Holcim Indonesia meneruskan langkah keberlanjutan kami sepanjang tahun 2017, mengimplementasikan berbagai rencana dan program, membina relasi dengan para pemangku kepentingan, dan terus mendorong agenda keberlanjutan bagi sektor semen di Indonesia.”



Gerhard W. Schutz
President Director

Langkah Maju

Sepanjang 2017, kondisi ekonomi baik di tingkat global maupun nasional menunjukkan berbagai peningkatan seiring pemulihan kinerja di sektor investasi, manufaktur dan perdagangan yang terus berlanjut. Perekonomian global mencatat tingkat pertumbuhan terbaik selama 6 tahun terakhir, sementara tingkat PDB Indonesia tetap di atas 5%. Industri semen nasional juga mengalami peningkatan seiring bertambahnya konsumsi semen nasional, yaitu sebesar 7,6% atau dari 61,6 juta ton pada 2016 menjadi 66,3 juta ton.

Namun, kondisi kelebihan pasokan masih membayangi kinerja sektor semen nasional tahun 2017, dengan tingkat permintaan hanya sebesar 70% atau 70 juta ton dari total kapasitas produksi tahunan sebesar 100 juta ton. Oleh karena itu, meski mencatat kenaikan volume penjualan, penjualan bersih Holcim turun 0,81%, yaitu dari Rp9.458 miliar di tahun 2016 menjadi Rp9.382 miliar. Hal ini terutama disebabkan tekanan pada harga akibat kelebihan pasokan dan persaingan yang meningkat di pasar nasional.

Terlepas tantangan eksternal yang ada, Holcim tetap berfokus dan berkomitmen agar dapat terus memberi manfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan kami. Memanfaatkan sinergi yang dibangun bersama Grup LafargeHolcim, sepanjang tahun Holcim Indonesia menerapkan berbagai program dan sistem yang bertujuan memperkuat kemampuan internal perusahaan.

Terkait ambisi Grup mencapai nihil kecelakaan, pada 2017, Holcim Indonesia telah memasang lebih dari 1.100 perangkat IVMS (In Vehicle Monitoring System) pada truk operasional, atau sekitar 59% dari total armada truk Holcim. Perangkat ini memonitor perilaku supir truk (misalnya kebut-kebutan, mengerem mendadak, menikung tajam, dan rentang waktu istirahat). Selain itu, Holcim menerapkan berbagai

program baru, termasuk Pengurangan Kebisingan, yang lebih jauh mencakup 5 pilar pelaksanaan (Manajemen Tempat Kerja, Manajemen Kesadaran, Manajemen Uji Coba Pendengaran, Manajemen Penyakit terkait Kerja, dan Manajemen Eksternal) sebagai upaya memperbaiki kinerja Kesehatan Holcim.

Holcim juga melaksanakan internal audit atas berbagai aspek operasional serta implementasi pembangunan berkelanjutan, termasuk di antaranya audit atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia, agar dapat memahami secara terperinci tingkat keefektifan sistem dan program yang selama ini dilaksanakan.

Dalam keterlibatan kami dengan pemangku kepentingan, Holcim juga terus memperkuat kemitraan kami melalui dialog yang kami adakan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional guna mengetahui kondisi mereka saat ini dan apa yang menjadi minat mereka sepanjang 2017.

Selain itu, komitmen Holcim terhadap inovasi dan keberlanjutan diwujudkan di tahun 2017 melalui pelaksanaan berbagai program yang mendorong partisipasi karyawan serta bertujuan menghadirkan solusi terdiferensiasi dan pertumbuhan berkelanjutan di perusahaan kami. Untuk itu, Holcim meluncurkan program Duta Holcim pada 2017 sebagai program yang melibatkan karyawan dalam pemasaran produk-produk Holcim. Dengan melibatkan karyawan dalam penjualan produk, kami secara bertahap membangun kesadaran pelanggan akan produk-produk Holcim melalui keakraban yang terbina dengan orang-orang yang selama ini menjadi bagian proses produksi. Hal ini diharapkan dapat membentuk kesan yang lebih baik sehingga dapat menciptakan loyalitas pelanggan yang lebih kuat.

Upaya inovasi kami juga tercermin dalam penyelenggaraan kompetisi di lingkup internal, yaitu Juara Holcim. Secara khusus, kompetisi ini diadakan guna meningkatkan budaya kinerja di Holcim, sebagai upaya untuk terus menanamkan model kepemimpinan Holcim, yaitu ACE (Agility atau Kecepatan dan Kemudahan, Collaboration atau Kolaborasi dan Kepercayaan, dan Empowerment atau Pemberdayaan, Akuntabilitas, dan Transparansi), dalam operasional sehari-hari. Dari lebih dari 500 ide yang dikirimkan karyawan, sebanyak 24 ide telah menjadi bagian implementasi di lingkup internal dan memberi kontribusi secara finansial. Pada bulan Desember 2017, telah dipilih 5 pemenang Juara Holcim.

Harapan Ke Depan

Mempertimbangkan kinerja kami di tahun 2017, kami percaya bahwa Holcim telah secara konsisten dan progresif mengarahkan langkah kami seiring visi pembangunan berkelanjutan kami. Walau menghadapi berbagai tantangan, kami tetap berkomitmen agar dapat menjadi bisnis yang mampu mewujudkan perubahan nyata dalam pencapaian target keberlanjutan.

Kami juga sangat bangga karena Holcim terus mendapat pengakuan dan penghargaan, baik itu dari

pemerintah maupun berbagai pemangku kepentingan di tingkat industri, yang menegaskan kehadiran Holcim sebagai salah satu pendorong keberlanjutan sektor konstruksi di negara ini.

Selain itu, dalam kompetisi desain konstruksi yang rutin diselenggarakan oleh Grup, yaitu LafargeHolcim Awards for Sustainable Construction, 3 (tiga) peserta dari Indonesia mampu terpilih sebagai pemenang. Hal ini semakin memberi bukti komitmen Holcim Indonesia dalam mendukung gagasan yang inovatif dan berkelanjutan dalam desain konstruksi praktis.

Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada setiap pemangku kepentingan yang telah bersama kami sejak awal perjalanan keberlanjutan Holcim. Kami juga mengapresiasi semua masukan dan dukungan yang telah diberikan yang telah secara signifikan menciptakan perbedaan dalam cara Holcim menjalankan kegiatan usaha dan mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan kami.

Ke depan, kami berharap agar kemitraan yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan kita hanya akan mendapatkan hasil positif dan lebih baik dari seluruh upaya kita. Marilah kita selalu memberikan yang terbaik.

Yours Truly,



Gerhard W. Schutz
President Director – PT Holcim Indonesia Tbk

Tentang Laporan Ini

Laporan Pembangunan Berkelanjutan Holcim Indonesia merupakan laporan yang kami terbitkan setiap tahunnya, yang mengupas berbagai strategi dan kinerja Perusahaan dalam pencapaian ambisi keberlanjutan. Laporan ini kami terbitkan secara *terpisah* dari Laporan Tahunan dan menjadi wujud komitmen Perusahaan secara lebih mendalam terhadap prinsip keterbukaan tata kelola serta kepatuhan terhadap aturan pemerintah, yang mewajibkan adanya laporan terkait implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Tahunan perusahaan. [102-52]

Secara khusus, penerbitan Laporan ini dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Profil Laporan

Laporan Pembangunan Berkelanjutan Holcim Indonesia berisi perkembangan dan penerapan berbagai program dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Laporan tahun ini menyajikan kelanjutan perkembangan topik-topik yang sebelumnya telah dikupas dalam Laporan Pembangunan Keberlanjutan 2016 dan berfokus pada aspek-aspek baru dari kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017. Laporan Pembangunan Keberlanjutan tahun sebelumnya kami terbitkan tanggal 24 Mei 2017. [102-50][102-51]

Dalam menyiapkan laporan ini, kami mengikuti standar dan persyaratan yang diatur dalam Pedoman Pelaporan Keberlanjutan menurut Standar Global Reporting Initiatives (GRI). Dari dua opsi pelaporan menurut Pedoman Standar GRI (yaitu Inti dan Komprehensif),



Laporan Pembangunan Keberlanjutan Holcim Indonesia disusun sesuai opsi INTI. [102-54]

Selanjutnya, demi memastikan kredibilitas laporan, seluruh data dan informasi dalam Laporan ini telah dikaji dan diverifikasi oleh internal departemen terkait di Holcim Indonesia. Perusahaan juga telah menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai eksternal auditor yang telah memberi layanan audit terkait data Perusahaan yang kami sajikan dalam laporan. [102-54]

Demi memudahkan pembaca kami dalam melakukan referensi silang terhadap standar dan persyaratan Standar GRI, kami telah mencantumkan Indikator Standar GRI Inti di masing-masing halaman Laporan

yang menunjukkan kesesuaian terhadap aspek pelaporan keberlanjutan yang disyaratkan dalam Standar GRI. Daftar lengkap Indikator Standar GRI Inti yang digunakan dalam Laporan ini tersedia pada halaman 90. [102-55]

Penetapan Materialitas

Dalam proses penyusunan isi Laporan Pembangunan Berkelanjutan, kami mengikuti pedoman Standar GRI, yaitu dimulai dari Identifikasi Topik Material dan Batasan, dilanjutkan dengan proses penetapan Prioritas terhadap topik yang teridentifikasi, sebelum selanjutnya melakukan validasi atas topik. Setelah diterbitkannya laporan, Perusahaan akan melakukan proses pengkajian yang kemudian hasilnya akan menjadi dasar proses Identifikasi di pelaporan selanjutnya. [102-46]

Empat prinsip yang menjadi pedoman penetapan isi laporan keberlanjutan, yaitu:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Konteks Keberlanjutan	Materialitas	Kelengkapan
Mengajak pemangku kepentingan terlibat dalam proses identifikasi, prioritas, dan validasi aspek-aspek material.	Laporan harus bertujuan untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, yaitu tidak hanya kinerja individual entitas, tapi yang dilakukan di tingkat lokal, daerah, dan global.	Aspek yang bersifat material adalah aspek yang mewakili dampak signifikan Perusahaan secara ekonomi, lingkungan, dan sosial; atau yang secara mendasar mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.	Laporan membahas aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu secara sesuai.
Proses ini dilakukan melalui Diskusi Kelompok Terarah (FGD).			Laporan memiliki metode pengumpulan dan penyajian data yang masuk akal dan tepat.
Agar dapat menangkap kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan secara lebih baik.			

Dalam upaya kami mencapai ambisi pembangunan yang berkelanjutan, Holcim Indonesia mengundang keterlibatan pihak pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui pemberian umpan balik dan usulan atas hal-hal bersifat segera dan relevan yang perlu direspon. Daftar pemangku kepentingan yang selama ini menjadi mitra Holcim Indonesia dalam mencapai pembangunan keberlanjutan di industri konstruksi, termasuk:

Daftar Pemangku Kepentingan dan Metode Keterlibatan [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

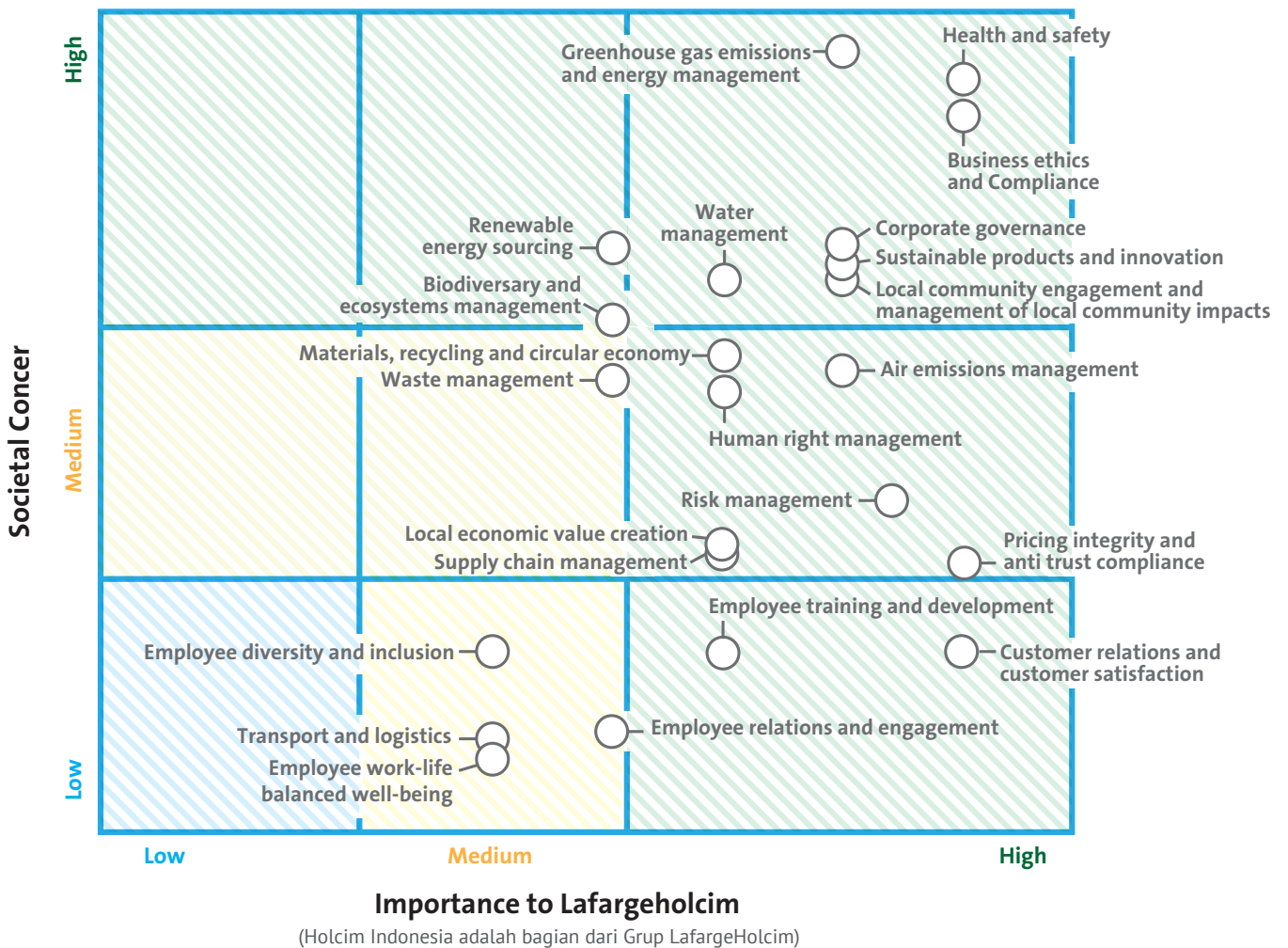
Kelompok Pemangku Kepentingan	Pendekatan	Frekuensi	Topik/Kepentingan/ Keprihatinan
MITRA USAHA & PELANGGAN	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi di kantor perwakilan dan dengan karyawan - Laman perusahaan - Call center - Iklan - Distributor Forum, Retailer Gathering, dan Contractor Gathering - Media dan Hubungan Masyarakat - Survei Kepuasan Pelanggan - Buletin pelanggan: iCon 	<ul style="list-style-type: none"> - Reguler - Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan produk - Produk yang efektif dan efisien - Pilihan pendanaan - Tren pasar dan industri - Inovasi
KARYAWAN	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi karyawan baru - Program pengembangan kepemimpinan - Taklimat bisnis dan Bincang Kepemimpinan - Pertemuan Bipartit - Survei keterlibatan karyawan - Kegiatan karyawan, termasuk olah raga, rekreasi, roadshow, kompetisi - Pesan internal, contohnya konferensi video, surel, intranet - Buletin karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Reguler - Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi dan manfaat karyawan - Proses rekrutmen - Pengembangan karir - Pengalaman kerja
PEMERINTAH	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan terkait hukum dan perundang-undangan - Kepatuhan dan laporan perusahaan lainnya - Rapat koordinasi - Program bersama masyarakat - Kegiatan gabungan - Membentuk Forum Komunikasi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan pada hukum dan undang-undang - Transparansi dan informasi terkini - Kesempatan terlibat dalam program CSR - Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Anti-Korupsi dan Etika Bisnis

Kelompok Pemangku Kepentingan	Pendekatan	Frekuensi	Topik/Kepentingan/ Keprihatinan
PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kinerja triwulan - Pertemuan bersama investor, analis, dan manajer investasi - RUPS Tahunan - Laporan Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Triwulanan - Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali setahun - Satu kali dalam setahun 	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja keuangan - Informasi jelas dan terkini terkait aksi korporat dan arah strategis - Perkembangan dan status kinerja nonkeuangan
MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> - Konferensi pers - Rilis media dan keterlibatan media - Informasi jelas dan terkini tentang aksi korporat dan arah strategis 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja keuangan - Informasi jelas dan terkini terkait aksi korporat dan arah strategis - Perkembangan dan status kinerja nonkeuangan
PEMASOK	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Forum evaluasi berkala 	Minimal sekali setahun	<ul style="list-style-type: none"> - Proses tender yang transparan - Pemantauan dan evaluasi kinerja yang adil dan transparan - Pemberian imbalan dan hukuman yang adil
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DAN MASYARAKAT LUAS	<ul style="list-style-type: none"> - Program dan kegiatan gabungan - Laman - Kegiatan CSR - Rencana Keterlibatan Komunitas - Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan - Buletin CSR: Warta Narogong dan Warta Cilacap - Laporan Pembangunan Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai Kebutuhan - Setiap Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> - Program Perkembangan CSR dan perkembangannya - Kesempatan untuk berpartisipasi dalam Program CSR - Informasi tentang aksi korporat - Budaya dan reputasi

Topik Material, Batasan, dan Aspek Keberlanjutan [102-46][102-47]

Pada tahun 2015, di tingkat Grup, LafargeHolcim mengadakan upaya pengkajian isu-isu material dengan dibantu oleh para pemangku kepentingan dan sebuah konsultan global. Hal ini penting dilakukan agar Grup dapat memiliki perspektif terbaru dan relevan terkait isu-isu yang berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha Grup. Hasil dari proses pengkajian ini menjadi dasar pembentukan The 2030 Plan Grup LafargeHolcim.

Agar dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai isu-isu yang signifikan bagi Grup LafargeHolcim dan pemangku kepentingan, berikut kami lampirkan tabel matriks hasil pengkajian tahun 2015, yang dibantu oleh pemangku kepentingan eksternal dan internal serta mencakup hasil riset industri dan tren industri secara lebih luas.



Sumber: diambil dari Laporan Pembangunan Berkelanjutan LafargeHolcim 2017.

Dipandu oleh strategi The 2030 Plan dan hasil matriks isu materialitas, Holcim Indonesia melaksanakan berbagai inisiatif pembangunan yang berkelanjutan di tingkat nasional menurut pilar-pilar di bawah ini:



Untuk itu, dalam mempersiapkan Laporan ini, Holcim Indonesia mengumpulkan berbagai data dan informasi yang terkait empat pilar ini, dari seluruh operasi Perusahaan di seluruh Indonesia, termasuk kantor pusat di Jakarta dan pabrik Narogong, Cilacap, Tuban dan Lhoknga, serta lokasi lainnya (yaitu agregat, terminal semen, dan pabrik beton siap pakai). Data dan informasi

yang disajikan dalam Laporan ini tidak mencakup aktivitas pemangku kepentingan yang dilakukan di luar area operasi Holcim Indonesia.




Seluruh data keuangan, sumber daya manusia, dan sosial dalam Laporan ini disajikan sesuai pengungkapan dalam Laporan Tahunan Holcim Indonesia 2017.





Struktur Laporan [\[102-20\]](#)[\[103-1\]](#)[\[103-2\]](#)[\[103-3\]](#)

Terutama agar dapat lebih menegaskan peran The 2030 Plan sebagai strategi besar keberlanjutan Perusahaan serta demi memudahkan pemahaman pembaca, Laporan Pembangunan Berkelanjutan Holcim Indonesia 2017 disusun berdasarkan tiap-tiap pilar keberlanjutan.

Berikut ini adalah ringkasan dari struktur Laporan dan topik terkait.

Nama Bab	Catatan
<p>Solusi Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan & Ekonomi Sirkuler</p> <p>Empat Bidang Aksi The 2030 Plan</p> 	<p>Selain menawarkan produk dan layanan yang dapat mendukung pekerjaan pembangunan rumah kokoh serta bangunan lainnya yang berfungsi sebagai tempat tinggal, ruang beraktivitas, dan tempat pertemuan bagi masyarakat, Holcim Indonesia terus mencari solusi yang dapat mendukung keberlanjutan kehidupan di bumi secara jangka panjang.</p> <p>Untuk itu, laporan yang kami sajikan ini menjelaskan fokus usaha Holcim dalam memproduksi material berbahan semen yang memiliki dampak minimum pada lingkungan, misalnya solusi beton berpori, penggunaan biomasa dan limbah industri sebagai sumber energi dan bahan baku alternatif, serta penawaran solusi pengelolaan limbah yang dikelola Geocycle.</p>
<p>SDM Kami</p> <p>Empat Bidang Aksi The 2030 Plan</p> 	<p>Di seluruh kegiatan operasional, Holcim Indonesia menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan sesuai, dengan disertai pemberian pedoman yang jelas dan praktis, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mendukung hak karyawan melakukan pengembangan karir secara profesional.</p>
<p>Masyarakat Sekitar</p> <p>Empat Bidang Aksi The 2030 Plan</p> 	<p>Holcim Indonesia berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat lokal melalui implementasi berbagai target program CSR, yang bertujuan membantu masyarakat dalam berbagai aspek pengembangan kemasyarakatan, termasuk di antaranya kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan (pemberdayaan ekonomi), infrastruktur, serta mendukung aktivitas sosial budaya. Komunitas yang menjadi bagian target program CSR kami adalah kelompok-kelompok masyarakat dalam area batasan (boundary) dan area operasional Holcim yang membutuhkan bantuan langsung, sesuai penilaian risiko dan kebutuhan mereka.</p> <p>Dalam melaksanakan program-program CSR, kami melibatkan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, pemimpin masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Selain program-program CSR yang sudah dijadwalkan, Holcim Indonesia juga terlibat dalam berbagai kegiatan tanggap darurat bencana alam.</p>

Nama Bab	Catatan
<p data-bbox="304 808 464 831">Iklim, Air & Alam</p> <div data-bbox="316 875 443 981"> <p data-bbox="316 875 443 913">Empat Bidang Aksi The 2030 Plan</p>  </div>	<p data-bbox="555 808 1426 936">Berbagai metode dan upaya efisiensi diterapkan untuk mencapai kegiatan operasional dengan dampak minimal pada lingkungan, termasuk melakukan pengukuran rutin atas emisi CO₂, mengurangi penggunaan energi yang tidak terbarukan melalui penggunaan sumber-sumber energi alternatif, dan melakukan pemantauan penggunaan air secara ketat di wilayah operasional kami.</p> <p data-bbox="555 969 1426 1048">Terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan alam, Holcim Indonesia melaksanakan studi dan pengukuran keanekaragaman hayati di area pabrik semen dan tambang agregat agar dapat menyusun rencana aksi yang dapat meningkatkan indeks keanekaragaman hayati.</p>
<p data-bbox="272 1111 496 1133">Tatat Kelola & Integritas</p> <div data-bbox="316 1144 443 1272"> <p data-bbox="316 1144 443 1182">Empat Bidang Aksi The 2030 Plan</p>  </div>	<p data-bbox="555 1111 1426 1350">Holcim Indonesia menciptakan berbagai sarana dan alat pengukuran yang komprehensif dan sesuai demi memiliki tata kelola organisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini termasuk menciptakan Kode Etik Bisnis yang jelas, menyusun matriks organisasi dengan tugas dan tanggung jawab jelas untuk masing-masing fungsi perusahaan, menerapkan manajemen risiko yang tepat guna memitigasi ancaman terhadap kesuksesan Perusahaan, dan menegakkan berbagai kebijakan lainnya untuk mencegah potensi benturan kepentingan, penipuan (<i>fraud</i>), dan korupsi. Audit rutin dan program sertifikasi juga dilaksanakan secara sesuai demi memastikan seluruh praktik standar perusahaan telah mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.</p>

Perubahan Signifikan Dalam Pelaporan [\[102-10\]](#)[\[102-49\]](#)[\[102-48\]](#)

Dalam Laporan Keberlanjutan 2017 ini, kami sertakan kembali (*restatement*) struktur kepemilikan saham Perusahaan dari periode sebelumnya. Struktur yang benar adalah yang tercantum dalam Laporan ini.

Dibandingkan laporan tahun sebelumnya, tidak terdapat perubahan signifikan atas prinsip perbandingan data maupun struktur rantai pemasok, topik material, dan batasan topik Perusahaan.



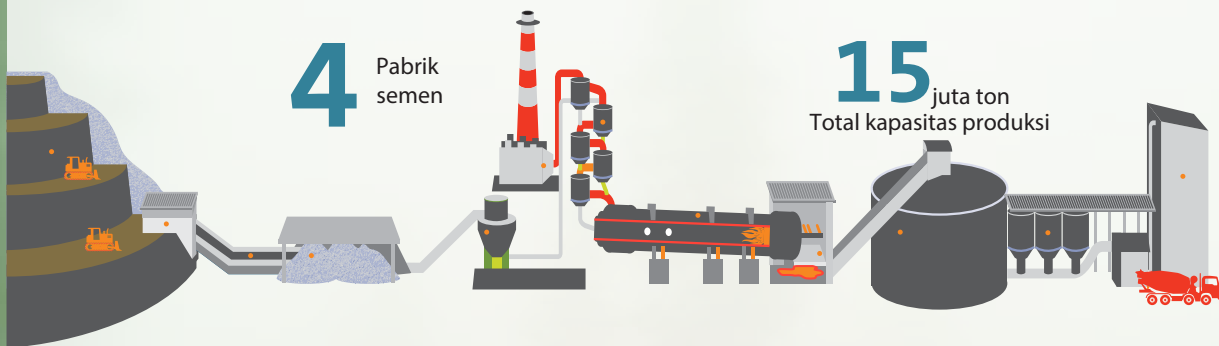
Profil Perusahaan







Holcim Indonesia dalam Angka *) [102-7][102-45]



7,8%



Peningkatan volume penjualan semen dan clinker

(1,4%)



Penurunan volume penjualan beton siap pakai

(11,9%)



Penurunan volume penjualan agregat



Lebih dari
2.500
karyawan

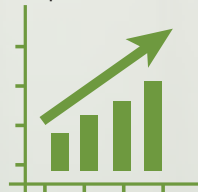
768.228 orang

Penerima manfaat bisnis inklusif

78.852

Penerima manfaat program CSR

Pendapatan dari Solusi



9,8%

Dari total pendapatan sepanjang tahun



14,6%

Pangsa pasar di Indonesia dalam hal produksi semen

A subsidiary of
LafargeHolcim Group

80

Negara

2.300

Kantor operasional

26.129

juta CHF total penjualan bersih

81.000

Karyawan

*) Seluruh angka tercatat per akhir tahun 2017

Sekilas Holcim

Didirikan pada 1971, PT Holcim Indonesia Tbk (“Holcim” atau “Holcim Indonesia”) merupakan sebuah perusahaan publik di Indonesia yang menjalankan bisnisnya sebagai produsen dan pemasok material bangunan berbahan dasar semen di Indonesia. Sesuai keputusan merger pada 2015, Holcim Indonesia sekarang menjadi bagian dari Grup LafargeHolcim, produsen material bangunan terbesar di dunia berbasis di Swiss dengan pengalaman 180 tahun dan operasional tersebar di 80 negara. [102-1]

Sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia, Holcim memiliki berbagai pilihan produk yang memberi solusi menyeluruh terhadap proyek konstruksi di Indonesia, yaitu produk semen, beton, mortar, dan agregat, selain juga memberi layanan konsultasi dan pendanaan (melalui Solusi Rumahku). Holcim juga menawarkan layanan pengelolaan limbah industri melalui divisi Geocycle kepada perusahaan lokal dari berbagai sektor dan industri. [102-2]

Guna memastikan ketersediaan produk, Holcim saat ini mengoperasikan empat pabrik semen di Lhoknga-Aceh, Narogong-Jawa Barat, Cilacap-Jawa Tengah and Tuban- Jawa Timur, dengan total kapasitas 15 juta ton semen. Holcim juga memiliki pabrik pengolahan dan terminal distribusi yang berlokasi di pulau Kalimantan dan Sumatera, serta didukung oleh jaringan distribusi material bangunan yang luas, termasuk distributor, pihak ritel, dan tukang, hingga solusi bernilai tambah. [102-2][102-9]

Selama beberapa tahun ini Holcim Indonesia aktif sebagai anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Business and Human Rights Working Group (B&HRWG), Corporate Forum for Sustainable Development (CFCD), Masyarakat Cagak Sawita Rupa Indonesia, dan salah satu pendiri Lembaga Konsil Bangunan Hijau Indonesia. [102-13]

Pemandangan Pabrik Tuban, Jawa Timur





Vision Mission

Visi_[102-16]

Menjadi perusahaan yang terdepan dengan kinerja terbaik dalam industri bahan bangunan di Indonesia.

Misi_[102-16]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Memastikan nihil bahaya dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis

Pelanggan

Bermitra dengan para pelanggan untuk mewujudkan solusi-solusi berbeda dan inovatif

Karyawan

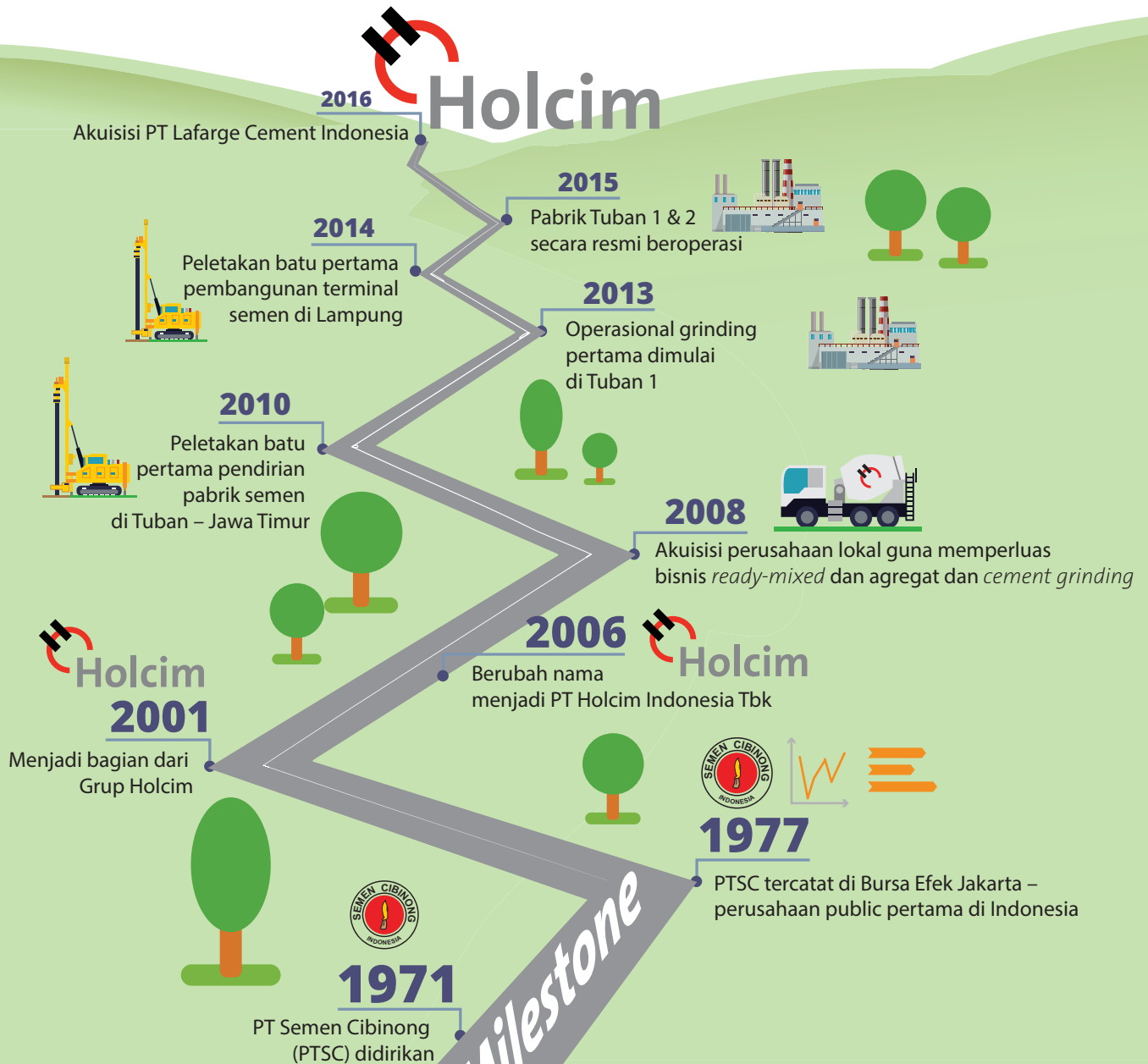
Mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi melalui lingkungan kerja yang beragam dan melibatkan setiap individu didalamnya

Pemangku Kepentingan

Menciptakan nilai yang sama dan solusi-solusi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan

Komposisi Pemegang Saham

Holcim Indonesia adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Per 31 Desember 2017, pemegang saham utama Holcim Indonesia adalah LafargeHolcim melalui Holdervin B.V, dengan 80,65% kepemilikan saham, sedangkan sisanya atau 19,35% saham dimiliki oleh publik. Sepanjang 2017, tidak terdapat perubahan signifikan terkait kepemilikan saham dan/atau struktur permodalan Perseroan.



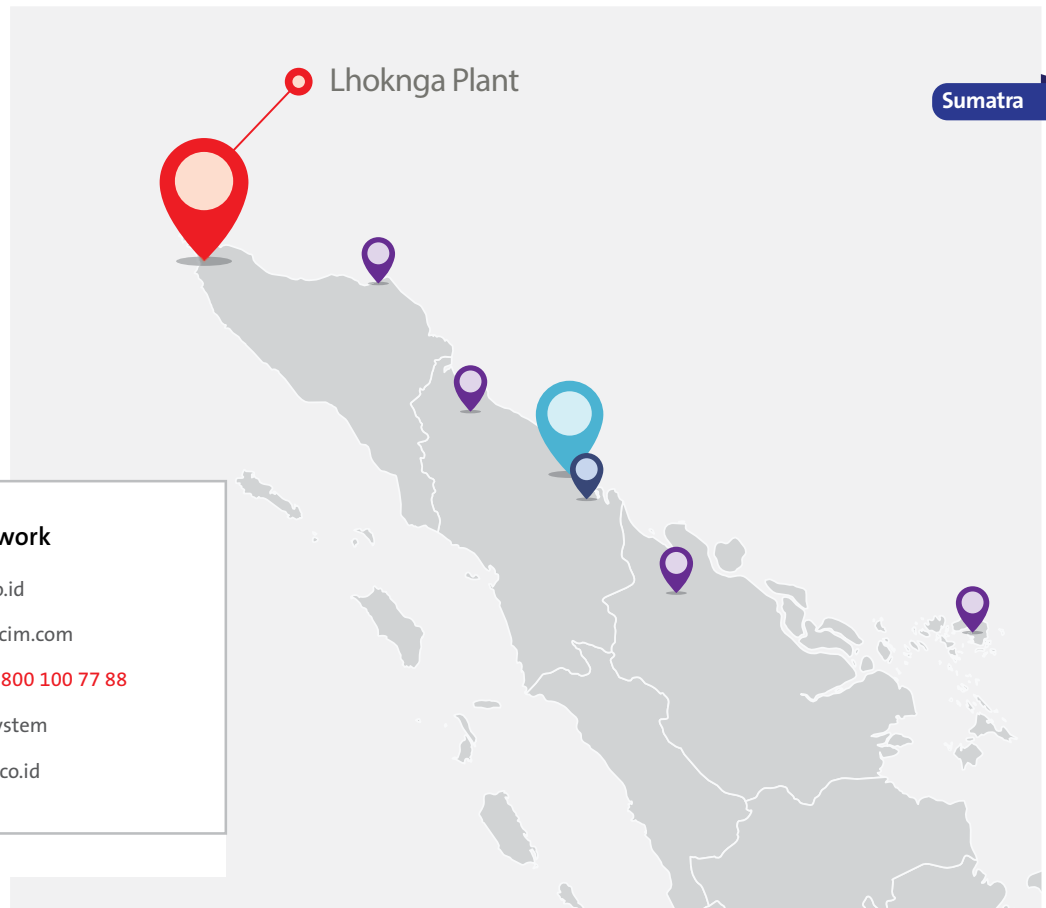
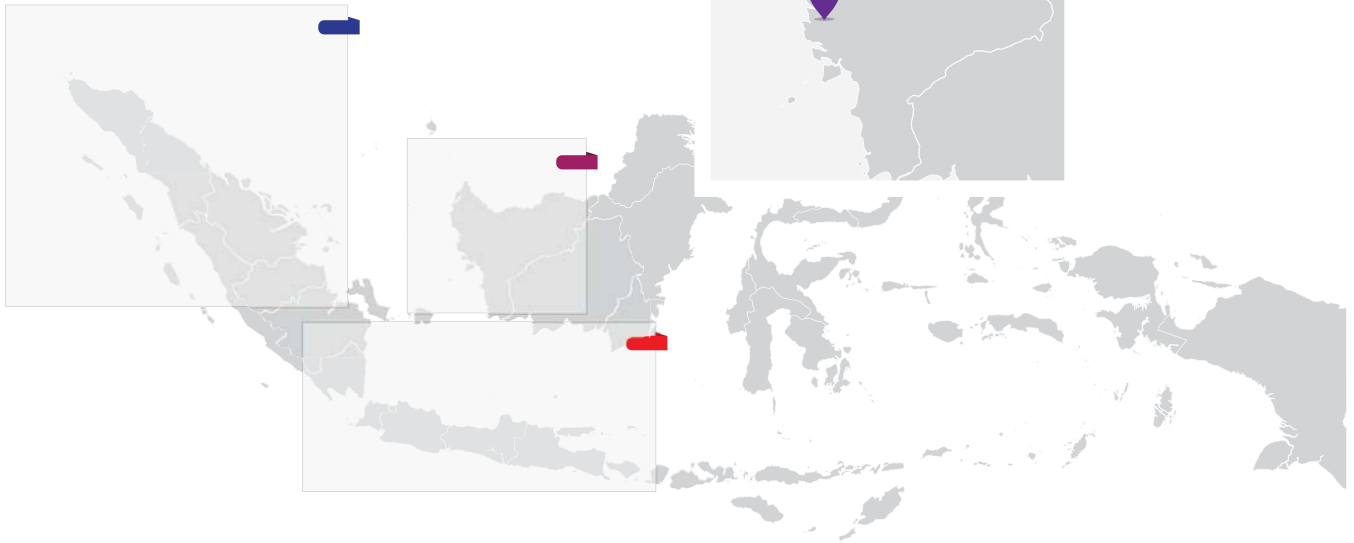


Kegiatan dan Area Operasional

[102-4][102-6][102-9]

Dari kantor pusat kami di Jakarta, Holcim Indonesia mengelola jaringan luas usaha dengan total kapasitas produksi 15 juta ton, yaitu dari empat pabrik semen yang berlokasi di Lhoknga (Nanggroe Aceh Darussalam), Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), serta lokasi operasional lainnya seperti dijelaskan dalam peta di bawah ini.

Holcim Indonesia melayani pelanggan individu maupun badan dari latar belakang dan industri yang berbeda-beda di Indonesia, termasuk industri konstruksi, infrastruktur, dan perumahan.



Information Network

- www.holcim.co.id
- www.solusiholcim.com
- Tanya Holcim **0800 100 77 88**
- GPS Tracking System
- www.geocycle.co.id



Legend



Holcim & Andalus Plant

1. Lhoknga Plant
2. Narogong Plant
3. Cilacap Plant
4. Tuban Plant



Aggregate Quarry

1. Maloko - Bogor
2. Jeladri - Pasuruan



Silo & Distribution Centre

1. Belawan
2. Lhokseumawe
3. Dumai
4. Batam
5. Lampung
6. Pontianak



Head Office

1. Jakarta



Sales Office

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Solo
4. Semarang
5. Surabaya



Distribution Hub

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Solo
4. Semarang
5. Surabaya



Batching Plants

- 20 Batching Plants



Geocycle

1. Bogor (Narogong Plant)
2. Cilacap (Cilacap Plant)



Grinding Station

1. Kuala Indah
2. Ciwandan



Produk dan Solusi Inti ^[102-2]

Holcim Indonesia menawarkan berbagai solusi menyeluruh bagi kebutuhan konstruksi di Indonesia serta ide-ide inovatif yang dapat mendukung pencapaian ambisi keberlanjutan di berbagai bidang konstruksi dan industri.

Produk dan solusi yang Holcim tawarkan, termasuk:

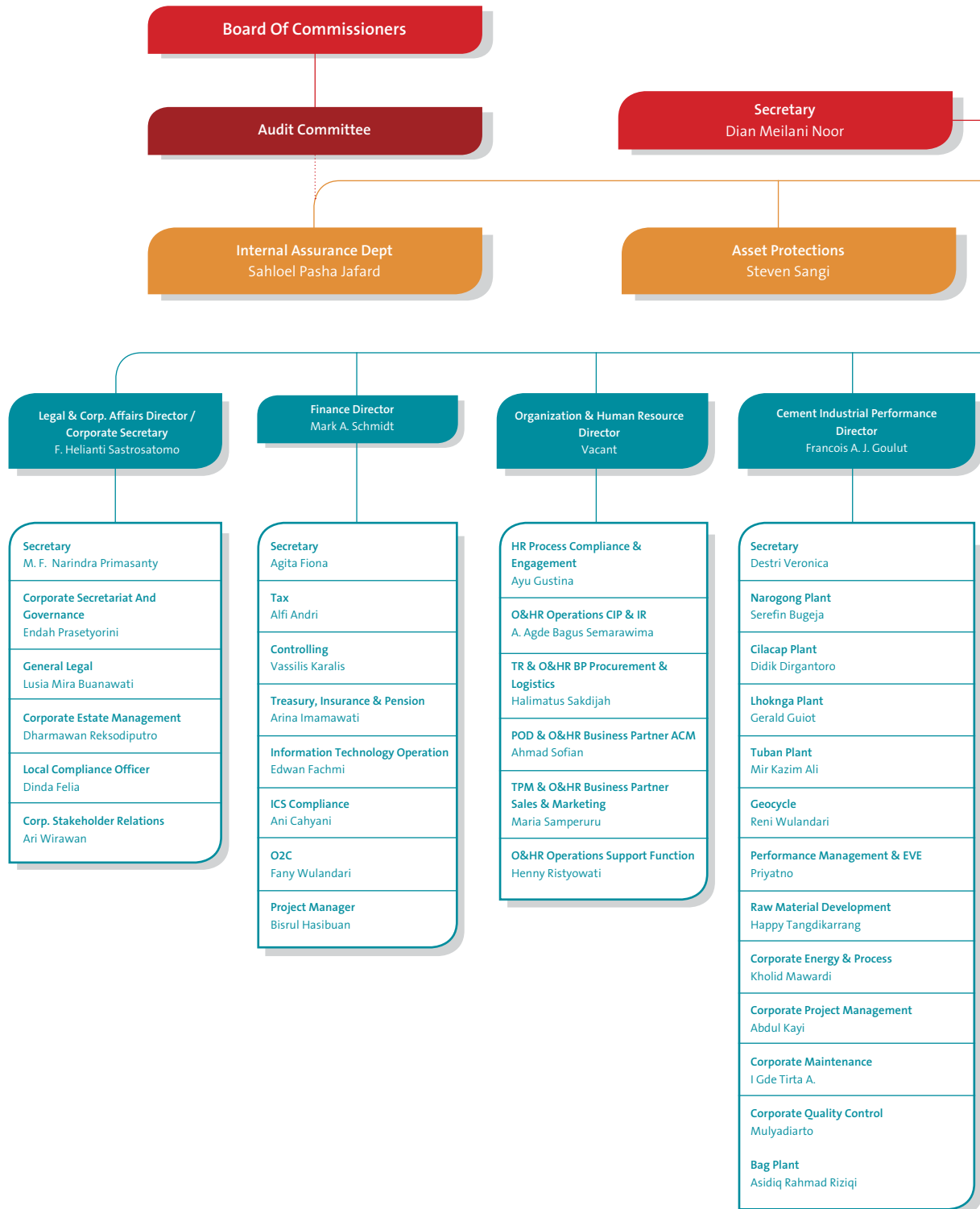
Semen	Mortar	
<p>Holcim Indonesia memproduksi kurang lebih 15 juta ton semen dan clinker setiap tahunnya, yang tersedia bagi pasar dalam negeri serta untuk kebutuhan ekspor di beberapa pasar regional. Produk kami ditawarkan dalam berbagai pilihan guna memenuhi kebutuhan aplikasi konstruksi yang berbeda-beda.</p>	<p>Produk mortar instan untuk aplikasi dinding yang spesifik. Campuran mortar mudah digunakan dan konsisten.</p>	
Beton	Agregat	Solusi Rumahku
<p>Holcim Beton menawarkan layanan beton jadi yang komprehensif. Kapasitas pabrik pengolahan beton jadi kami mampu mendukung pelaksanaan proyek-proyek besar di seluruh pulau Jawa.</p> <p>Selain itu, kami menawarkan layanan MiniMix sebagai solusi beton jadi untuk proyek konstruksi di area pemukiman dengan jalanan kecil yang umumnya tidak dapat dilalui oleh mobil besar.</p>	<p>Holcim menawarkan agregat berkualitas tinggi untuk berbagai keperluan aplikasi bangunan, termasuk agregat kasar, halus dan lainnya, yang diproduksi oleh dua tambang agregat Holcim di Maloko, Jawa Barat, dan Jeladri, Jawa Timur, guna mendukung proyek-proyek komersil dan infrastruktur besar.</p>	<p>Melalui Solusi RumahKu, Holcim membantu pemilik rumah membangun rumah impian mereka melalui pemberian konsultasi dan akses pembiayaan.</p>
Holcim Prime Builder		Geocycle
<p>Holcim memberi berbagai manfaat dalam program Holcim Prime Builder, sebuah komunitas bagi para ahli bangunan.</p>		<p>Menjadi solusi inovatif bagi pengelolaan limbah industri dan rumah tangga, Geocycle menghadirkan berbagai layanan yang andal, aman, dan terjamin bagi pelanggan perusahaan, pabrik, dan pemerintah daerah.</p>



Pengemasan produk kami di pabrik Narogong



Struktur Organisasi Holcim [102-18]



President Director
Gerhard W. Schutz

New Business Development
Adrian Oostlander

Corporate OHS
Pungki Yudono

**Aggregates & Construction
Material**
Marcelo A. Castro

Sales Director
Vacant

Marketing Director
Dhamayanti Suhita

**Procurement And Logistics
Director**
Ika Tjondrodihardjo

Sustainability Development
Vacant

Secretary
Yunita Dewayani

RMX
Frederic Francis Fabien

Aggregates
Juhans Suryantan

Distribution Services
Waspada Sasaning Tawang

COP Business
Widodo Ariawan

ACM Support Service
Djayanta Ginting

National Sales
Darby Sarumpaet

OHS Manager
Ahmad Azhar

Secretary
Rita Yustiwati

Sales Performance Management
Ika Agustini

Industrial & Infrastructure Sales
Giri Prabowo

Retail Sales
Frans Josef

Channel Planning & Activation
Deden Ahmad Sarjana

Sales Operations
Surindro Kalbu Adi

Administration Assistant
Meiti

**Brand Management And
Innovation**
Vacant

Customer Marketing
Johanna Nathalia Daunan

**Pricing Management & Business
Intelligent**
Jennie Sidjabat

Technical Excellence Support
Vivek Kashinath Gore

Offer Range
Gregorius Kurniawan

Business Development
Aries Djajarianto

Personal Assistant
Yudhie Dwi Kristanto

Logistics Operation
Rio Bahtianan Sakti

**Shipping, Port & Terminal
Operation**
Erwin Hidayat

Central Planing
Hermawan

Procurement
Suryadharma Halim

Logistics Performance
Vacant

**Procurement & Logistics
OH&S**
Gamadjaja Julianto

Sustainable Development
Oepoyo Prakoso

Corporate Communication
Diah Sasanawati Soenardi



Inisiatif Keberlanjutan

Hutan Bakau di sekitar Pabrik Cilacap





Keberlanjutan di Holcim Indonesia

Material beton selama ini telah menjadi bagian penting dalam perkembangan peradaban manusia. Sejak pertama kali digunakan hingga saat ini, kita menyaksikan hadirnya berbagai bangunan dan fasilitas infrastruktur di seluruh dunia yang memungkinkan manusia tinggal di hunian yang nyaman, berpindah-pindah dan bepergian dengan lebih efisien, hingga mampu mewujudkan cita-cita mereka. Beton dikenal memiliki kekuatan, daya tahan, sifat termal, dan fleksibilitas yang baik serta harga yang terjangkau. Tak heran beton kini menjadi material bangunan yang paling banyak digunakan di dunia.

Sepanjang sejarah, baik Holcim Indonesia maupun Grup LafargeHolcim memiliki peran penting dalam perkembangan peradaban dunia melalui produk semen dan beton berkualitas. Infrastruktur yang sebelumnya tidak mungkin ada, kini menjadi nyata. Selain itu, struktur bangunan semakin kuat, permukaan jalan kini lebih datar dan halus, infrastruktur dapat bertahan lebih lama, dan kehidupan masyarakat pada akhirnya dapat menjadi lebih baik.

Semakin pentingnya peran beton dalam kehidupan masyarakat, semakin juga diperlukan upaya-upaya memastikan aspek keberlanjutan beton. Terutama mengingat semen diproduksi menggunakan sumber daya alam (SDA) yang banyak digunakan untuk beragam kebutuhan dan sebagian besar berasal dari SDA yang

tidak dapat diperbaharui, kita perlu menetapkan langkah-langkah efektif yang dapat memastikan keberlanjutan produksi semen serta upaya mitigasi dampak lingkungan dan pelestarian alam.

Oleh karena itu, selaras dengan visi kami untuk menjadi perusahaan yang terdepan dengan kinerja terbaik dalam industri bahan bangunan di Indonesia, Holcim terus bertransformasi ke arah yang lebih baik dan menanamkan aspek keberlanjutan di seluruh produk dan layanan kami. Bagi Holcim, upaya ini mulai diterapkan sejak proses produksi semen/beton hingga masa penggunaan bangunan. Secara khusus, aspek-aspek yang menjadi fokus ambisi keberlanjutan Holcim di industri konstruksi, termasuk di antaranya jumlah CO₂ yang dihasilkan sepanjang kegiatan produksi, pengiriman dan penggunaan produk; dampak negatif kebisingan dan polusi udara akibat operasi kami; tata kelola perusahaan yang baik yang melindungi aspek hak asasi manusia; dan penggunaan air dan lahan secara bertanggung jawab.

Holcim meyakini bahwa hanya melalui fokus terhadap pengembangan produk, layanan, dan operasi kami, Holcim akan dapat menawarkan solusi berkelanjutan kepada sektor konstruksi di Indonesia dan membantu masyarakat memiliki rumah dan bangunan impian dengan kualitas terbaik dan dengan dampak minimum terhadap lingkungan dan masyarakat.

“Ke-dua setelah air, **BETON** merupakan material yang paling banyak digunakan di dunia.”

Sumber: CSI Recycling Concrete terbitan World Business Council for Sustainable Development

Tantangan & Peluang Keberlanjutan di Bidang Konstruksi di Indonesia

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan letak geografis dan jumlah populasi penduduk yang cukup unik. Memiliki lebih dari 13.000 pulau, Indonesia menjadi rumah bagi lebih dari 261 juta penduduk yang berasal dari berbagai latar belakang suku dan bahasa. Dalam perkembangannya, sektor swasta bekerja bahu-membahu dengan pemerintah untuk membangun bangsa ini. Awalnya hanya berfokus pada sektor pertanian, sektor lain semakin tumbuh mendorong perekonomian negara ini. Sektor industri kini tercatat sebagai kontributor PDB terbesar.

Sejak 1971, Holcim berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur tanah air melalui penyediaan produk material bangunan yang andal dan inovatif yang mendukung proyek konstruksi bangunan yang dapat mempercepat pembangunan ekonomi nasional. Seiring pertumbuhan bisnis kami, Holcim juga terus berinovasi dan menawarkan produk-produk yang lebih mudah diaplikasikan. Inovasi kami lainnya, termasuk dalam hal keamanan produk dan sistem pengiriman yang memberi nilai lebih terutama dalam proyek konstruksi yang menantang.

Contoh produk-produk hasil inovasi kami di antaranya adalah semen dengan formula *micro particle system* yang mampu memberi hasil akhir yang halus dan lebih kuat; produk Holcim Ready Flow Plus yang menjadi solusi untuk konstruksi gedung bertingkat; produk Holcim Drillwell Plus untuk kebutuhan pengeboran dan eksplorasi; dan truk pencampur beton MiniMix yang mendukung proyek konstruksi di area dengan jalanan sempit yang umumnya tidak dapat dilalui truk besar.

Terus berupaya mencapai kemajuan dan perkembangan ekonomi, Indonesia masih menghadapi berbagai

permasalahan, termasuk kesenjangan ekonomi, tingkat kemiskinan yang masih tinggi, masih kurangnya infrastruktur publik, kualitas pendidikan yang rendah, dan lain sebagainya. Isu-isu lingkungan, terutama yang terkait pengelolaan limbah, juga masih menjadi isu prioritas yang harus dihadapi, terutama mengingat jumlah limbah domestik yang dihasilkan setiap hari dibandingkan jumlah fasilitas pengelolaan limbah yang tersedia.

Untuk itu, Holcim Indonesia berkomitmen untuk terus menjadi agen perubahan yang dapat memberi solusi bagi pembangunan negara ini, terutama dalam sektor konstruksi. Kami juga menerapkan berbagai upaya yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan melalui program-program internal, termasuk di antaranya program yang dapat mengurangi jumlah konsumsi energi, emisi CO₂ yang dihasilkan dari aktivitas operasional, serta faktor *clinker* yang digunakan dalam produksi semen. Lebih lanjut, kami menerapkan sistem pengolahan limbah yang mendukung daur ulang limbah secara lebih baik, selain juga menjalankan program konsumsi air secara efisien serta menggunakan berbagai bahan bakar alternatif, guna mengurangi tingkat konsumsi SDA dan emisi gas rumah kaca (GRK).

Holcim juga aktif berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat demi mencapai masa depan yang berkelanjutan bagi semua. Holcim terus terlibat dalam berbagai kegiatan yang memberi solusi dan peningkatan kesuksesan dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui berbagai upaya serta inovasi terus dibangun, Holcim Indonesia berharap dapat terus berpartisipasi mencapai keberlanjutan di sektor konstruksi di Indonesia.



Inovasi produk kami di Stadion Gelora Bung Karno

Strategi Keberlanjutan LafargeHolcim

Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa (*United Nations Environmental Programme* atau UNEP) memperkirakan bahwa gedung di seluruh dunia berkontribusi terhadap sekitar 30% emisi GRK, sepertiga konsumsi SDA, dan 40% limbah padat dunia.


Mengingat ukuran dan dampak yang LafargeHolcim miliki sebagai sebuah organisasi di sektor konstruksi, konsensus para pemangku kepentingan menyuarakan bahwa Grup harus mengambil kepemimpinan dalam mengatasi beberapa isu keberlanjutan yang paling material, termasuk yang dihasilkan dari kegiatan di sektor konstruksi.

Untuk itu, pada 2015, LafargeHolcim merumuskan sebuah Strategi Keberlanjutan Grup yang baru, yaitu The 2030 Plan, yang secara khusus bertujuan mentransformasi bisnis kami dan memastikan bahwa per tahun 2030, sepertiga dari pendapatan LafargeHolcim berasal dari produk, jasa, dan solusi yang mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan.

Visi ini lahir dari proses pengkajian isu-isu material yang sebelumnya diadakan internal Grup, yang kemudian melahirkan strategi The 2030 Plan, yang menunjukkan adanya berbagai risiko maupun peluang yang berdampak dan relevan bagi keberlanjutan Grup. Dengan bantuan dan partisipasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal selama proses pengkajian isu material ini, Grup LafargeHolcim mampu menangkap isu-isu yang dianggap perlu dievaluasi dan ditanggapi.

Lebih lanjut, strategi The 2030 Plan memberi pedoman bagi seluruh entitas anak Grup LafargeHolcim dalam menerapkan program-program pembangunan yang berkelanjutan sesuai empat kelompok target, yaitu Iklim, Ekonomi Sirkuler, Air dan Alam, dan Karyawan dan Komunitas.

Sesuai arahan ini, Holcim Indonesia akan terus memastikan agar sektor konstruksi dalam negeri di masa depan akan aman, inovatif, ramah iklim, dan sirkuler, dengan tujuan akhir menghasilkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Indonesia dan lingkungan



Rencana 2030

Membangun demi Masa Depan

Sepertiga dari pendapatan perusahaan akan kami hasilkan dari solusi yang menunjang konsep pembangunan berkelanjutan

	Iklim	Perekonomian Sirkuler	Air & Alam	Karyawan & Masyarakat
Di lingkungan sendiri	Kami akan menurunkan emisi CO ₂ spesifik bersih sebanyak 40% (dibanding angka tahun 1990)	Kami akan memanfaatkan 80 juta ton sumber daya yang berasal dari limbah setiap tahunnya	Kami akan mengurangi pengambilan air bersih di unit produksi semen sebanyak 30% Kami akan menerapkan The WASH Pledge	Kami ingin tidak terjadi satu kalipun kecelakaan yang menelan korban jiwa Kami akan menurunkan LTIFR <0,20 Kami akan menurunkan angka karyawan yang sakit hingga <0,1 Kami menargetkan minimal 30% keragaman gender di tingkat manajemen
Di lingkungan sekitar	Kami akan membantu pelanggan mencegah dihasilkannya 10 juta ton CO ₂ setiap tahun yang berasal dari pengoperasian bangunan melalui solusi yang inovatif	Kami akan menyediakan solusi 'end-of-life' untuk produk perusahaan dan akan menyediakan 4 kali lebih banyak agregat hasil daur ulang dari solusi CDW/RAP	Kami akan menghasilkan dampak positif terhadap sumber daya air di daerah yang rawan-air Kami akan memperlihatkan perubahan positif di bidang keanekaragaman hayati	Kami akan menyelenggarakan program yang manfaatnya dirasakan 75 juta orang Kami akan turut serta mengambil langkah bersama memberantas suap & korupsi di negara-negara yang berisiko tinggi
Solusi inovatif	<ul style="list-style-type: none"> - Semen & beton rendah karbon - Beton insulasi - Solusi penyimpanan dan pelepas panas (<i>thermal-mass</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Agregat hasil daur ulang - Solusi penambangan sumber daya dari limbah kota - Jasa pengelolaan limbah 	<ul style="list-style-type: none"> - Penadahan air hujan - Beton berpori - Pengamanan dari genangan air dan banjir - Solusi kebun vertikal 	<ul style="list-style-type: none"> - Solusi dan bahan bangunan rumah yang terjangkau. - Solusi kebersihan yang terjangkau.

Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDG) berisi 17 “Sasaran Global” dengan 169 target yang tercantum dalam Resolusi PBB dan harus dipenuhi per tahun 2030. SDG disusun guna menjawab isu-isu pembangunan sosial dan ekonomi yang sebelumnya menjadi bagian dari inisiatif Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals atau MDG).

Seperti yang terlihat pada diagram di bawah ini, sebagian besar dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah selaras dengan berbagai aspek pelaksanaan The 2030 Plan LafargeHolcim. Untuk itu, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini kami rajut ke dalam target keberlanjutan Holcim, terutama untuk aspek-aspek yang bersifat material terhadap operasional kami.



Tim Pembangunan Keberlanjutan Holcim

Untuk memandu pelaksanaan berbagai inisiatif pembangunan berkelanjutan, Holcim Indonesia membentuk sebuah tim yang terdiri dari karyawan dari berbagai fungsi kerja dan departemen. Tim ini akan memimpin serta memonitor pelaksanaan di internal operasional sesuai serangkaian target dan tujuan The 2030 Plan.



Tim ini juga bertanggung jawab memastikan terciptanya keterlibatan dengan perwakilan dari berbagai kelompok pemangku kepentingan agar aspirasi, keprihatinan dan kebutuhan mereka dapat terwakili dalam seluruh target, program dan tujuan usaha Holcim Indonesia. Tim kami juga akan melakukan pengkajian dan penilaian atas kinerja masing-masing inisiatif serta akan melaporkan hasilnya kepada Manajemen secara rutin.

Dalam mempersiapkan Laporan Pembangunan Berkelanjutan tahunan kami, tim keberlanjutan ini juga akan memastikan ketersediaan data yang diperlukan, melakukan proses tinjauan kinerja agar mendapatkan pelaporan yang sesuai, dan akan menghubungi pemangku kepentingan terkait atau badan pemerintah, bila diperlukan.



Melangkah Mencapai Keberlanjutan

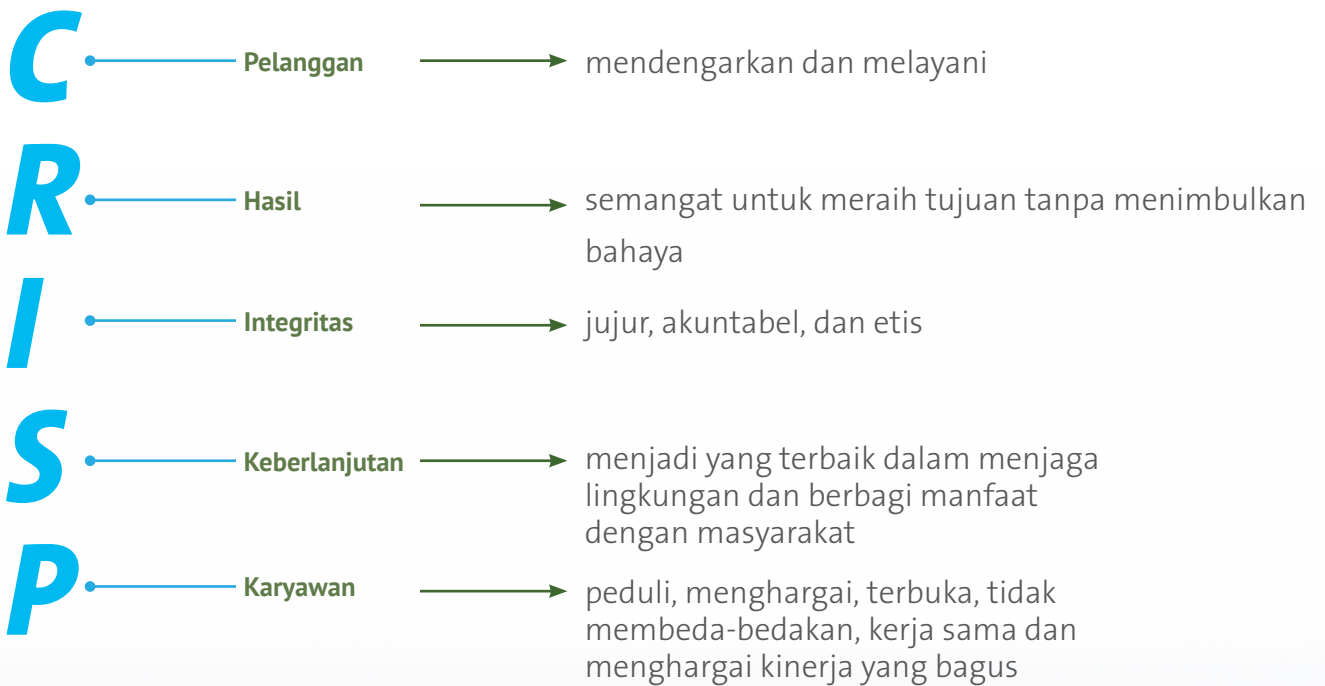
Holcim menyadari bahwa dalam perjalanan mencapai seluruh target dan sasaran keberlanjutan ini, seluruh pihak harus memiliki pola pikir dan sikap yang sama, positif, berkomitmen, berpikiran maju, dan bersatu. Hal ini penting bila mengingat betapa beragamnya aspek keberlanjutan yang coba dicapai serta lamanya waktu yang dibutuhkan dalam masing-masing implementasi. Semua ini dapat menjadi tantangan tersendiri dan kita harus siap menghadapi seluruh tantangan tersebut.

Holcim Indonesia memiliki serangkaian nilai dan prinsip yang selama ini harus dijalankan oleh seluruh karyawan agar target dan tujuan kita tercapai. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini telah menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini sebagai panduan, kami berharap dapat mencapai semua tujuan dan sasaran keberlanjutan Perusahaan dengan cara yang sesuai dan benar serta selaras dengan nilai-nilai diyakini oleh pemangku kepentingan terkait.

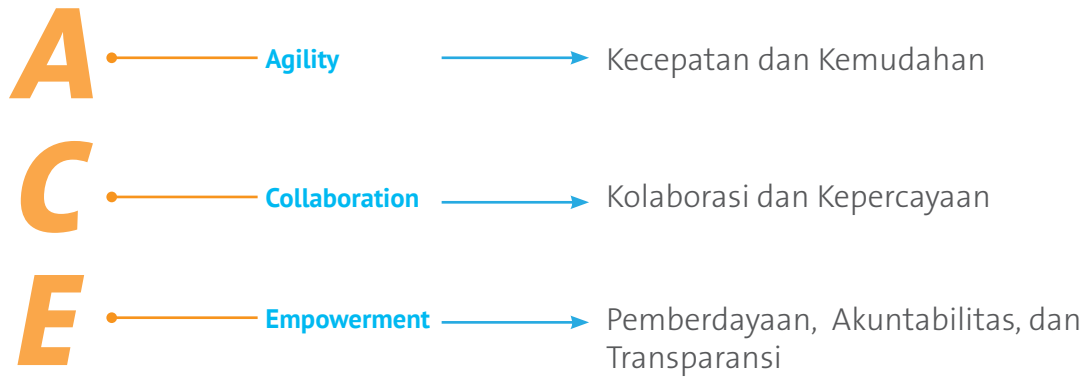
Nilai-Nilai Holcim Indonesia - C.R.I.S.P ^[102-16]

Kesehatan dan Keselamatan terintegrasi dalam setiap nilai

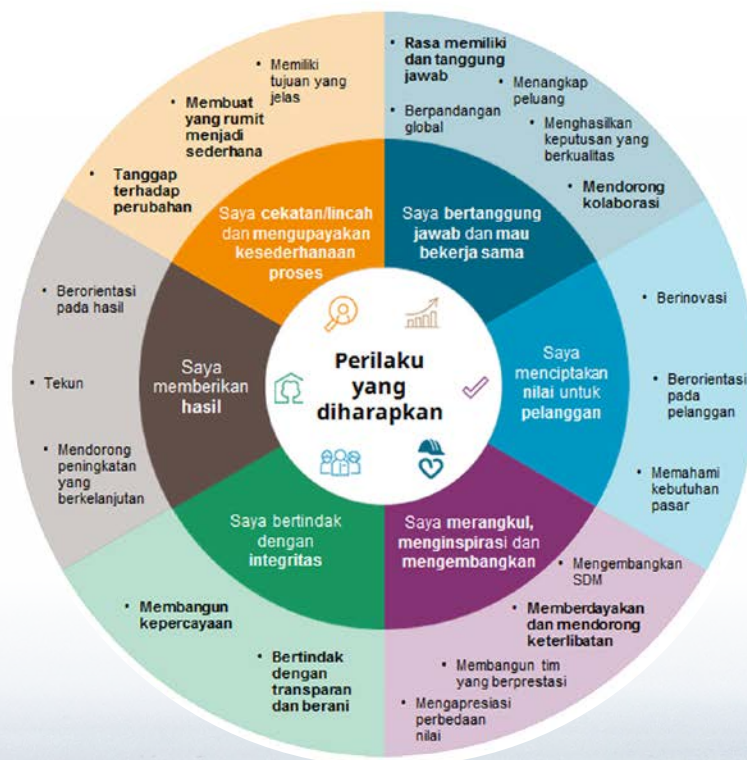


Model Perilaku Kepemimpinan – ACE [102-16]

ACE menjadi panduan bagi karyawan Holcim dalam bekerja dan mewakili Perseroan secara profesional dalam lingkup internal dan eksternal.



Pedoman Perilaku bagi Karyawan Holcim [102-16]





Solusi Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan & Ekonomi Sirkuler

Sesuai komitmen kami mencapai keberlanjutan di sektor konstruksi, Holcim terus berinovasi dan mencari cara yang dapat meningkatkan kinerja produk dan operasional kami. Berbagai upaya ini dilaksanakan selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan, tujuan

Perusahaan, dan kini The 2030 Plan yang secara khusus memberi ruang atas inovasi produk yang selaras dengan pencapaian empat target pembangunan yang berkelanjutan Holcim, yaitu Iklam, Ekonomi Sirkuler, Air dan Alam, dan Karyawan dan Komunitas. [103-1]

Inovasi dan Solusi Ramah Lingkungan demi Masa Depan yang Berkelanjutan [102-2]

Holcim Indonesia menawarkan berbagai produk dan solusi yang unggul, yaitu semen, beton, dan agregat yang dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan konstruksi, maupun produk-produk lain dengan formula khusus yang dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat.

SpeedCrete

Pertama kali diperkenalkan pada pertengahan 2009, SpeedCrete menawarkan performa dan nilai komersil tinggi serta membantu mengurangi emisi karbon, melalui aplikasi beton secara efektif, yaitu hanya 7 jam atau dalam waktu semalam.

Sebelum dipasarkannya SpeedCrete, perbaikan jalan raya dapat berlangsung hingga kurang lebih tiga minggu. Hal ini dapat menyebabkan berbagai risiko negatif bagi pengguna jalan, bahkan dapat menyebabkan keterlambatan kegiatan usaha dan transportasi. Dengan menggunakan SpeedCrete, perbaikan jalan dapat diselesaikan dalam waktu 7 jam.

Hal ini berarti berkurangnya periode jalan rusak, turunnya jumlah energi yang digunakan, terhindarnya kemacetan jalan raya akibat perbaikan jalan, serta mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

SpeedCrete dipercaya menjadi salah satu item yang terdaftar di katalog elektronik (e-catalogue) Dinas Bina Marga Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk penyediaan solusi konstruksi yang ramah lingkungan di kota Jakarta, khususnya untuk meningkatkan kualitas jalan raya di Jakarta.

ThruCrete

Untuk mengatasi risiko banjir di perkotaan, Holcim Indonesia memperkenalkan produk ThruCrete, solusi pengeringan permukaan jalanan dan parkir dari genangan air. ThruCrete juga memberi bantuan bagi pemerintah daerah maupun pihak pengembang dari segi efisiensi biaya dan upaya pengelolaan genangan air hujan jangka panjang.

Desain ThruCrete yang terdepan tidak hanya menawarkan solusi dalam hal sistem drainase yang efektif maupun permukaan jalan yang tahan lama, tapi juga memiliki daya tarik estetika dan kemudahan aplikasi bagi para kontraktor bangunan.

ThruCrete telah membantu pembangunan fasilitas infrastruktur publik yang lebih baik di Indonesia, termasuk dalam perbaikan landasan anjang (*taxiway*) di Bandara Internasional Juanda, Jawa Timur, maupun jalur pejalan kaki di Jakarta.

ApexCrete

Produk ApexCrete Holcim mengintegrasikan aspek performa tinggi dan teknologi terkini yang mendukung pengerjaan konstruksi bidang lantai luas dalam waktu singkat. Menjadi solusi terbaik bagi konstruksi area luas dengan beban dan mobilitas tinggi seperti pada kompleks pergudangan, spesifikasi produk ApexCrete telah sesuai standar kinerja American Concrete Institute (ACI) dan diproduksi secara terkomputerisasi, memiliki tingkat akurasi tinggi, dan pengaplikasiannya menggunakan peralatan teknologi tinggi seperti *laser screed* atau *3D profiler*.

Beberapa kelebihan produk ApexCrete, antara lain:

- konstruksi lantai dengan permukaan yang sangat presisi
- penyelesaian yang sangat cepat, contohnya lantai seluas 2.500m² dapat selesai dalam waktu kurang lebih 10 hari, dibandingkan solusi konvensional yang mengambil waktu kira-kira 8 minggu

Dengan kehadiran ApexCrete, Holcim menciptakan solusi bernilai tambah bagi pekerjaan konstruksi lantai di Indonesia, sehingga diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan fasilitas gudang dalam negeri.

TraCrete

TraCrete menjadi pilihan terbaik untuk proyek konstruksi yang membutuhkan beton dengan kekuatan lebih untuk menahan beban berat, seperti untuk konstruksi di area perlintasan kereta api.

Sukses membantu Dinas Bina Marga Pemerintah DKI Jakarta dalam menyelesaikan permasalahan jalan di perlintasan kereta api di wilayah Karet, Tanah Abang, Jakarta, dengan catatan waktu tercepat pada tahun 2016, Holcim Indonesia terpilih menjadi mitra resmi untuk penyediaan solusi perbaikan jalan rusak di Jakarta.

Melalui riset dan inisiatif pengembangan yang berujung pada diluncurkannya berbagai produk dan solusi inovatif, Holcim mampu menegaskan perannya di industri material bangunan nasional dan posisi strategisnya sebagai pemimpin pasar, berkat

pemanfaatan teknologi yang memberi kemudahan pada pekerjaan konstruksi. [103-2]

EzyFloCrete

Produk beton ini menjadi solusi terpercaya untuk pembangunan gedung bertingkat, berkat kemampuannya memadatkan diri sehingga adukan beton menjadi mudah rata, mudah mengalir, dan mencapai posisi tinggi, sehingga menjadi pilihan terbaik untuk pembangunan gedung 50-70 lantai.

EzyFloCrete juga menjadi padanan terbaik untuk sistem Indoor Climate Solution, karena mampu menutup pipa pendingin ICS dengan sempurna. Produk ini juga menjadi solusi terbaik untuk pemasangan parapet dan beam serta untuk mengisi celah antara precast jembatan.

OptimaCrete

OptimaCrete adalah beton ready-mix dengan performa tinggi, dengan tingkat tekanan lebih dari 60 MPa, sehingga lebih efisien dibandingkan beton konvensional.

Kelebihan:

- Memudahkan pekerjaan, terutama pada bangunan dengan penulangan rapat, karena OptimaCrete mempunyai workabilitas tinggi.
- Menggunakan mineral khusus sehingga suhu beton bisa dikendalikan.
- Mengurangi jumlah tulangan yang diperlukan dan durabilitas yang tinggi.
- Mengurangi dimensi kolom, sehingga menambah pemanfaatan ruang, waktu konstruksi lebih singkat.
- Hemat biaya konstruksi keseluruhan dan meningkatkan Return of Investment (ROI).

PakCrete

Produk inovatif yang dikembangkan pada 2012, PakCrete menjadi solusi fleksibel untuk proyek konstruksi di daerah terpencil, yang umumnya memiliki keterbatasan akses terhadap logistik dan bahan baku.

PakCrete adalah produk sak bahan beton kering jumbo andal dan siap pakai, yang memberi solusi mudah penanganan dan pengiriman beton tanpa biaya tambahan untuk pembangunan dan pengoperasian batching plant.

Berkat solusi yang ditawarkan PakCrete, Holcim berhasil melakukan kontrak kerja sama dengan WIKA, perusahaan konstruksi milik pemerintah di Indonesia, untuk memasok 1.700 m³ beton untuk membangun New Condensate and Diesel Tank (NCDT) milik BP Berau Ltd., yang mengoperasikan platform gas lepas pantai dan kilang LNG di Tangguh, Papua Barat.

MiniMix

Agar dapat lebih menjangkau para pemilik rumah serta mengingat kondisi jalanan di Indonesia yang dapat menyulitkan mobil besar untuk lewat, Holcim Indonesia menawarkan solusi ready-mix beton yang dinamakan MiniMix. MiniMix adalah truk beton berukuran kecil dengan kapasitas 2.5m³ beton, yang menjadi solusi tepat bagi proyek konstruksi di wilayah dengan jalanan kecil yang tidak dapat dilalui mobil besar, misalnya di perumahan.

Geocycle

Geocycle adalah layanan pengelolaan limbah yang andal, aman dan terjamin bagi industri, perusahaan manufaktur, maupun pemerintah daerah.

Keahlian dan pengalaman kami dapat memberikan ketenangan dan solusi lengkap dalam hal penanganan limbah yang tidak diinginkan. Geocycle memberi solusi untuk mengurangi beban tempat pembuangan sampah serta mencegah kontaminasi air tanah maupun pembuangan limbah secara tidak memenuhi syarat.



Produk Baru Holcim 2017 [102-2]

Solid Road

Produk Solid Road dari Holcim (juga dikenal dengan nama RoadCem produksi Semen Andalas) merupakan produk semen berupa binder pengikat yang didesain untuk stabilisasi tanah dengan meningkatkan kemampuan mekanis tanah dan menurunkan plastisitas tanah.

Solid Road dapat menjadi solusi inovasi bagi sektor konstruksi nasional karena memberi stabilitas, daya tahan, dan efisiensi biaya bagi proyek infrastruktur tanah air.

Holcim Serba Guna dengan Micro Filler Particle

Holcim Serba Guna dengan Micro Filler Particle mengandung partikel mineral halus yang dapat menempati rongga dan mikroporous dengan sempurna serta memberi kekuatan dari dalam untuk hasil akhir yang tahan lama dan permukaan yang lebih halus dan cocok digunakan untuk segala bangunan.

PowerMax dengan Micro Filler Particle dan Strength Agent

PowerMax dengan Micro Filler Particle dan Strength Agent didesain khusus untuk pekerjaan gedung atau struktural (pondasi, kolom/pilar, blok, dll). Lebih cepat keras dan memiliki kuat tekan optimal dengan penggunaan yang lebih efisien dari semen biasa.

WallMax dengan Micro Filler Particle dan Smooth Agent

WallMax dengan Micro Filler Particle dan Smooth Agent adalah inovasi semen terbaru dari Holcim untuk aplikasi non-struktural. Produk ini menawarkan kualitas tinggi, kekuatan, daya rekat tinggi, konsistensi campuran yang baik untuk memudahkan proses kerja, dan area cakupan yang lebih luas.

Berolahraga Bersama Holcim di Trek Jogging Baru GBK

Pada 2017, Holcim Indonesia turut ambil bagian mendukung inisiatif pemerintah. Produk inovatif kami, ThruCrete, terpilih sebagai salah satu bahan bangunan yang digunakan dalam pembangunan fasilitas yang akan digunakan untuk mendukung penyelenggaraan Asian Games 2018.

Secara khusus, Holcim membantu dalam perbaikan trek jogging di sekitar area stadion Gelora Bung Karno. Dengan menggunakan semen ThruCrete, permukaan trek menjadi berpori sehingga lebih memudahkan penyerapan air oleh tanah.



Mempromosikan Praktik Konstruksi Berkelanjutan

Konsep konstruksi yang berkelanjutan menekankan pada pemenuhan kebutuhan akan hunian, lingkungan kerja, dan infrastruktur di masa sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konsep ini tergabung aspek-aspek efisiensi ekonomi, kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial, dan dapat memberi kontribusi yang sangat besar bila juga menyertakan aspek kualitas arsitektur, inovasi produk dan transferabilitas.

Hasil proses tinjauan isu material yang dilakukan oleh internal LafargeHolcim pada 2015 menunjukkan adanya perhatian dari para pemangku kepentingan Grup atas berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, termasuk di antaranya emisi GRK, pengelolaan energi, pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem, air, daur ulang bahan dan sirkuler ekonomi, dan limbah. Aspek-aspek ini menduduki posisi tinggi dalam matriks materialitas yang dikembangkan oleh Grup. [103-1][103-2]

Selain itu, kami juga mampu menangkap keprihatinan masyarakat terkait tata kelola perusahaan, termasuk di antaranya atas aspek kesehatan dan keselamatan, praktik ketenagakerjaan, manajemen risiko, pemberdayaan masyarakat, dan rantai pasokan.

Lebih lanjut, dengan kenyataan bahwa kini lebih dari separuh penduduk dunia tinggal di daerah perkotaan di dalam bangunan yang selama masa pakainya umumnya mengkonsumsi lebih dari 40% energi (menurut OECD), praktik berkelanjutan di sektor konstruksi telah menjadi salah satu fondasi dalam memastikan keberlangsungan lingkungan hidup, ekonomi dan sosial secara jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk dapat memastikan kinerja berkelanjutan dari masing-masing proyek konstruksi yang dijalankan dan tiap bangunan tempat kita hidup dan bekerja di dalamnya.

Bersama-sama Yayasan LafargeHolcim dan sesuai The 2030 Plan, Holcim Indonesia terus mempromosikan praktik konstruksi yang berkelanjutan di Indonesia. [103-3]

Penghargaan LafargeHolcim: Ide-ide Juara untuk Konstruksi yang Berkelanjutan

Secara rutin, melalui Yayasan LafargeHolcim, Grup LafargeHolcim menyelenggarakan sebuah kompetisi global yang bertujuan mencari proyek-proyek terkemuka yang dikembangkan para profesional di seluruh dunia serta ide-ide berani yang dicetuskan oleh generasi muda yang mampu menggabungkan solusi konstruksi berkelanjutan dengan keunggulan arsitektur.

Diselenggarakan oleh Yayasan LafargeHolcim untuk Konstruksi yang Berkelanjutan, kompetisi ini ingin mencari ide-ide yang memiliki potensi tertinggi mengatasi tantangan urbanisasi yang ada saat ini serta peningkatan kualitas hidup. Proposal yang diajukan juga harus dapat menunjukkan konsep berkelanjutan atas berbagai aspek teknologi, lingkungan, sosial-ekonomi, dan budaya dalam konsep bangunan dan konstruksi modern.

Kompetisi ini memberi penekanan pada ide-ide yang memiliki lima karakteristik utama berikut ini: Progress (Kemajuan) – inovatif dan mudah ditiru, People (Manusia) – beretika dan melibatkan masyarakat, Planet – pelestarian lingkungan dan sumber daya

alam, Prosperity (Kemakmuran) – memiliki kelayakan ekonomi, dan Place (Tempat) – bersifat estetis.

Dalam Penghargaan LafargeHolcim ke-5, yang pendaftarannya dibuka pada 2016 dan ditutup pada 2017, kompetisi ini berhasil menjangkau partisipasi dari arsitek, perencana, insinyur, mahasiswa, pemilik proyek, pembangun dan perusahaan konstruksi dari berbagai negara di seluruh Asia Pasifik.

Setelah melewati proses seleksi yang cermat, LafargeHolcim mengumumkan para pemenang Penghargaan LafargeHolcim ke-5 dalam sebuah acara yang diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 23 November 2017.





Pemenang LafargeHolcim Award Asia Pasific

Pemenang Kategori Utama	Pemenang Acknowledgement Prize	Pemenang Kategori Next Generation
<p>Gold Award: Rumah untuk Anak-Anak Termarjinalkan, India</p> <p>Silver Award: Perpustakaan Mikro, Indonesia</p> <p>Bronze Award: Bangunan Universitas Mengapung, Bangladesh</p>	<p>Desain Catenary Balai Kota Ban Chang, Rayong, Thailand</p> <p>Pusat Pelatihan dan Pertanian Organik Paerah Pinggir di Parung, Jawa Barat, Indonesia</p> <p>Sarana Minimal untuk Efek Maksimal dalam Regenerasi urban Baitasi, Beijing, Tiongkok</p> <p>Ruang Publik Pengolahan Air Multifungsional, Thecho, Nepal</p>	<p>Transformasi pedesaan Partisipatif pinggir kota dengan tingkat kepadatan tinggi, Guming dekat Nanning, Tiongkok</p> <p>Infrastruktur Pemurnian Air, Varanasi, India</p> <p>Fasilitas Sekolah Pusat Kegiatan Pelatihan Keterampilan, Ruteng, Indonesia</p> <p>Menjelajahi ekosistem Meta(bio)lism yang tangguh, Taichung, Taiwan</p>

Perwakilan Indonesia di Penghargaan LafargeHolcim

Negara kita turut berpartisipasi dalam kompetisi global desain arsitektur berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Grup LafargeHolcim, yaitu Penghargaan LafargeHolcim untuk Konstruksi yang Berkelanjutan. Dalam setiap kategori, perwakilan dari Indonesia sukses terpilih sebagai pemenang.

Mari kita lihat konsep yang membuat mereka berhasil menjadi juara:

- Kategori Utama - Penghargaan Perak: Perpustakaan Mikro, Bandung, Indonesia**
 Para juri terkesan oleh visi pengadaan jaringan perpustakaan di seluruh Indonesia. Selain itu, aspek yang secara khusus menarik dari ide ini adalah konsep individual di masing-masing proyeknya. Setiap bangunan didesain sesuai kebutuhan masyarakat sekitar dan dalam konteks perkotaan. Desain arsitekturnya juga dibuat terbuka di semua sisi menghadap taman di sekitarnya, sehingga masyarakat dapat masuk dan melihat-lihat. Konsep ini merupakan konsep baru untuk desain perpustakaan – umumnya dalam lingkungan yang tertutup. Penggunaan material yang tidak konvensional – dalam hal ini, lumut untuk langit-langit dan lantai rumput buatan – juga telah membuat proyek ini berani bereksplorasi dalam tekstur dan teknik konstruksi yang tidak konvensional. Dengan membangun ruang-ruang baca kecil dengan desain memikat seperti ini tanpa mereplikasi satu aspek desain pun dari proyek lainnya, proyek ini menjadi sebuah proyek teritorial yang meningkatkan tingkat literasi masyarakat dan memberi ciri khas bagi suatu komunitas.



● **Acknowledgement Prize: Mengembangkan Model Akar Rumput, Parung, Indonesia**

Ada tiga aspek proyek ini yang menjadi perhatian selama proses awal penjurian. Pertama, juri sangat menghargai gagasan untuk menggunakan properti – dalam hal ini, pembelian sebidang tanah – sebagai bentuk penyeimbangan terhadap pembangunan real estat yang tak terkendali yang sering kali mengorbankan lahan pertanian demi pertumbuhan kota. Kedua, juri menghargai inisiatif mempromosikan pertanian organik, termasuk langkah-langkah pengelolaan air di lokasi dan meningkatkan kesuburan tanah dengan menggunakan metode pertanian berkelanjutan sebagai sarana mempromosikan pertanian sebagai pilihan profesi bagi anak muda. Ketiga, juri menilai bahwa konsep-konsep di atas telah mampu meninggalkan jejak dalam bidang konstruksi berkelanjutan, yaitu penggunaan bahan-bahan lokal, termasuk bambu, untuk pendirian bangunan. Secara keseluruhan, proyek ini menunjukkan bahwa konsep keberlanjutan dapat menjawab berbagai tantangan saat ini, baik itu yang berkaitan dengan pertanian, hak kepemilikan

tanah, pengelolaan air, pengembangan komunitas, ataupun konstruksi.

● **Next Generation 3rd Prize: Pusat Kegiatan Sekolah, Ruteng, Indonesia**

Juri memuji etika dan keberanian para arsitek muda ini untuk terlibat dengan tantangan yang ada. Masalah yang ada dianggap sebagai peluang untuk tidak hanya membangun sekolah tetapi sebuah pusat kegiatan yang sangat terhubung dengan masyarakat. Desain struktur bangunan yang menggunakan berbagai material lokal dan teknik perakitan setempat, yang dikembangkan oleh siswa dan guru untuk membangun sebuah kampus yang dapat menjadi pusat kegiatan yang kemudian dapat berkontribusi terhadap pendapatan ekonomi kota secara jangka panjang – sebuah proyek dengan ide yang jelas dan keyakinan yang kuat bahwa arsitektur dapat memainkan peran dalam membangun komunitas. Fitur yang paling menjanjikan dari proyek ini, menurut juri, adalah ide pemberdayaan para pengrajin lokal melalui program pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan fokus pada konstruksi berkelanjutan dan promosi material lokal.



Florian Heinzlmann dan Daliana Suryawinata, Pemenang Penghargaan Perak dari Kategori Utama untuk wilayah Asia Pasifik



Ekonomi Sirkuler melalui Solusi Inovatif Sistem Pengelolaan Limbah

Saat orang memikirkan tentang energi terbarukan, mereka umumnya tidak berpikir tentang limbah. Limbah dianggap sebagai masalah besar yang harus dihadapi baik oleh pelaku bisnis maupun pemerintah. Bahkan jika limbah telah dibuang dengan cara-cara yang sesuai, limbah yang tidak diolah dapat menjadi ancaman bagi masyarakat, lingkungan, dan iklim. Dari sekitar 3,4-4,0 miliar ton limbah dunia yang dihasilkan setiap tahunnya, emisi limbah berkontribusi terhadap sekitar 3-4% total gas rumah kaca dunia. Pemerintah sekarang semakin mendorong perusahaan untuk melakukan daur ulang dan mendapatkan energi dari limbah serta meningkatkan proses produksi mereka agar dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan limbah, Holcim Indonesia juga telah memanfaatkan limbah sebagai sumber alternatif energi terbarukan. Prakarsa ini menjadi upaya kompensasi kami menuju keberlanjutan. Dengan ditemukannya alternatif pengelolaan limbah

yang efektif, pemanfaatan limbah menjadi energi telah mampu mendorong efisiensi biaya dalam operasional kami. Jenis limbah yang Holcim ubah sebagai sumber energi dan bahan baku alternatif berasal dari limbah industri dan biomasa.

Divisi Geocycle Holcim memberikan layanan pengelolaan sampah secara andal, aman, dan terjamin, baik untuk operasi internal Holcim maupun untuk perusahaan industri terkemuka di seluruh dunia. Holcim melakukan pemulihan dan pemanfaatan limbah di fasilitas pengolahan GreenZone di pabrik Narogong, Jawa Barat, dengan metode yang aman dan berkelanjutan sesuai standar dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, sejak 2016, Geocycle telah melaksanakan proyek percobaan yang disebut Geotainer, melalui kemitraan dengan pemerintah Kabupaten Bogor. Tujuan dari proyek ini adalah untuk melakukan penelitian atas Mechanical Biological Treatment (MBT) of Municipal Solid Waste (MSW) – dari TPA terdekat – untuk digunakan sebagai bahan bakar turunan limbah atau Refuse-Derived Fuel (RDF) sebagai bahan bakar alternatif.

Mengubah Limbah Menjadi Bahan Bakar Alternatif di Cilacap



Inisiatif baru telah dikembangkan oleh Holcim bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Menanggapi kebutuhan akan fasilitas limbah baru di daerah tersebut, Holcim bekerja sama dengan para pemangku kepentingan setempat untuk mewujudkannya. Memanfaatkan pengalaman

yang kami miliki dalam pengelolaan limbah, Holcim membantu pemerintah setempat untuk mengubah limbah menjadi Bahan Bakar Turunan (RDF).

Fasilitas baru pengelolaan limbah domestik terpadu ini berada di lahan seluas satu hektar milik Pemda Cilacap. Dijadwalkan mulai beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2018, fasilitas baru ini akan dapat menampung hingga 120 ton limbah domestik setiap harinya. Sampah yang terkumpul akan diproses dengan menggunakan metode bio drying dan diubah menjadi RDF. RDF kemudian akan dipasok ke pabrik Holcim sebagai sumber energi alternatif.

Holcim bangga dapat berpartisipasi dalam kemitraan ini dengan pemda Cilacap karena selain memperkuat relasi yang telah dibangun dengan pemda Cilacap sebagai mitra perubahan, proyek ini juga membantu memperluas kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, termasuk dengan Pemerintah Denmark yang telah setuju untuk memberi kontribusi melalui aspek pendanaan.

Keamanan & Tanggung Jawab Produk

Demi memastikan keamanan dan kualitas produk semen, agregat dan beton Holcim, operasional kami dijalankan sesuai standar dan sertifikasi nasional maupun internasional. Kami juga melakukan pengendalian mutu secara ketat selama proses produksi guna memastikan kinerja terbaik produk kami.

Saat ini, operasional Holcim telah bersertifikat ISO 9001 untuk Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Manajemen

Lingkungan, dan OHSAS 18001 untuk Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Selain itu, produk kami telah sesuai standar yang dipersyaratkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI), American Society for Testing and Materials (ASTM), dan memenuhi persyaratan TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure) di bawah standar US Environmental Protection Agency (US EPA).

Solusi RumahKu: Membantu Masyarakat Membangun Rumah Impian Mereka

Sebagai bagian dari strategi produk dan pengembangan berkelanjutan kami, Holcim Indonesia meluncurkan Solusi RumahKu, sebuah program yang secara khusus bertujuan membantu pemilik rumah untuk membangun rumah impian mereka melalui solusi terintegrasi yang kami tawarkan, termasuk: konsultasi desain, akses pembiayaan melalui mitra bank kami, dan bahan bangunan yang andal, di bawah satu atap.

Pada 2017, program Solusi RumahKu melaksanakan berbagai kegiatan, sebagai berikut:

- Pelatihan untuk Para Tukang: :
 - Pelatihan Rutin + Demo Produk
 - Pelatihan RAB
 - Acara Pelatihan dengan lembaga lain sebagai sponsor (REI, Universitas Setempat, dll)
 - Pelatihan peluncuran NPD
- Pelatihan terkait program Rumah Swadaya (program perumahan pemerintah)
- Desain oleh Arsitek untuk Program SR ku

Dari kegiatan ini, Holcim Indonesia berhasil membukukan total 52.053 ton penjualan semen dan 15.731 unit rumah yang dibangun/direnovasi.

Total 18.828 peserta juga telah mendapat bantuan berbagai pelatihan pertukangan. Kami berharap bahwa melalui program dan pelatihan ini, kami dapat melakukan pemberdayaan bagi para tukang agar memiliki keterampilan yang lebih baik lagi.



Wilayah	Total Peserta Pelatihan Tukang Jan - Dec 2017	
	Orang	Persentase (%)
DKI Jabar	3.539	18,8%
Jateng	4.919	26,1%
Jatim	6.309	33,5%
Sumatera	4.061	21,6%
Total	18.828	100%



Karyawan & Komunitas



Karyawan Kami

Memfaatkan potensi dan kontribusi yang dihadirkan *Karyawan Holcim* dalam perusahaan, kami terus melakukan investasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan memastikan terselenggaranya sebuah sistem yang dapat mengelola SDM dan menjamin kesejahteraan karyawan secara optimal, demi tercapainya kesuksesan Perusahaan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang.

Sistem manajemen SDM di Holcim ini mencakup berbagai aspek ketenagakerjaan secara menyeluruh dari mulai rekrutmen, retensi karyawan, remunerasi, kesejahteraan, keterlibatan karyawan, pengembangan karir, dan, yang paling utama, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Profil Karyawan Holcim [102-8]		2016	2017
Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan		
Doktor	1	2	
Pasca Sarjana	66	32	
Sarjana	821	723	
Diploma	560	397	
SMA	134	855	
SD/SMP	629	134	
Data Tidak Lengkap	400	358	
	Total	2,637	2,501

Manajemen		2016	2017
Manajemen	Jumlah Karyawan		
Top Management Level (TML)	11	7	
Senior Management Level (SML)	51	55	
Middle Management Level (MML)	384	394	
First Management Level (FML)	1,562	1,489	
Non Management Level (NML)	629	556	
	Total	2,637	2,501

Status Karyawan		2016	2017
Status Karyawan	Jumlah Karyawan		
Karyawan Tetap	2608	2463	
Karyawan Tidak Tetap	13	26	
Tenaga Kerja Asing	16	12	
	Total	2,637	2,501

2017

Manajemen	Rata-rata jam pelatihan
Top Management Level (TML)	6
Senior Management Level (SML)	7
Middle Management Level (MML)	6
First Management Level (FML)	5
Non Management Level (NML)	4

Rata-rata Jam Pelatihan

2017

Jenis Kelamin	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Pria	5
Wanita	6

Karyawan Baru

2017

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
Pria	6
Wanita	18
Tenaga Kerja Asing	0

Kelompok Usia	Jumlah Karyawan
- Di Bawah 30 Tahun	20
- 30-50 Tahun	3
- Di Atas 50 Tahun	1

Jumlah Karyawan yang Keluar (Turnover)

2017

Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
Pria	120
Wanita	42
Tenaga Kerja Asing	0

Kelompok Usia	Jumlah Karyawan
- Di Bawah 30 Tahun	21
- 30-50 Tahun	104
- Di Atas 50 Tahun	37

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang material bangunan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi prioritas utama dan nilai dasar dalam penyelenggaraan seluruh operasional Holcim. Kami berambisi untuk dapat terus mengurangi risiko kecelakaan, luka-luka, kematian, maupun risiko penyakit akibat kerja, yang mungkin diderita karyawan atau para kontraktor yang bekerja di area operasional Holcim.

Untuk itu, kami terus melakukan evaluasi, mengelola, serta bila memungkinkan, mengeliminasi semua risiko K3 dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Kami juga menyusun pedoman standar keamanan kerja

yang bersifat praktis maupun organisasional agar implementasi budaya aman di internal Perusahaan dapat tercapai. Target kami adalah nihil angka kecelakaan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan, kontraktor, masyarakat, dan pelanggan. Selain itu, kami rutin melakukan sosialisasi kebiasaan dan gaya hidup sehat serta kebersihan dan nutrisi.

Lebih lanjut, agar dapat lebih meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja di Holcim, pelatihan di bawah Institution of Occupational Safety and Health (IOSH) menjadi persyaratan pelatihan minimum bagi



setiap manajer kami. Selain itu, seluruh pabrik rutin menyelenggarakan berbagai lokakarya keselamatan serta mengadakan pertemuan Central Contractor Safety setiap semester. Kegiatan ini wajib bagi tim manajemen kontraktor, staf keselamatan kontraktor dan pihak manajemen Holcim sendiri.

Holcim juga memasukkan aspek keamanan dalam penilaian kinerja tahunan karyawan. Karyawan akan dinilai berdasarkan lima kompetensi K3, yaitu: kesadaran akan adanya fasilitas K3, identifikasi bahaya & pengendalian risiko, pelaksanaan misi K3, membina relasi dan jejaring terkait keselamatan, dan pengelolaan insiden secara andal. Holcim juga membentuk sebuah Corporate Safety Committee guna memastikan implementasi standar keselamatan Grup dengan baik.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan

Nilai yang mendasari penyelenggaraan operasional Perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Untuk itu, pada 2017, Holcim menerapkan 6 (enam) rencana aksi baru yang bertujuan meningkatkan kinerja K3 di berbagai aspek operasional. Salah satu fokus program adalah aspek berkendara dengan aman. Data statistik menunjukkan bahwa insiden jalan raya menjadi risiko keamanan tertinggi yang kita harus diatasi.

Dengan adanya rencana ini, Holcim dapat berfokus pada penerapan solusi praktis secara intensif serta melaksanakan peninjauan/penilaian terhadap efektivitas berbagai program K3 yang ada.

Rencana Peningkatan Kinerja Kesehatan dan Keselamatan 2017

Tindakan	Deskripsi
Action #1 Keselamatan Berkendara	Analisa Celah Keselamatan Berkendara serta Tindak Lanjutnya, termasuk pelatihan bagi sopir dan pemasangan IVMS
Action #2 Kesehatan	Penilaian Capaian Program Kesehatan dan Tindak Lanjutnya yang berfokus pada program perlindungan fungsi pendengaran
Action #3 Keselamatan Berkendara	Mencegah Truk Terguling dan Program Perawatan Truk di seluruh operasional HIL
Action #4 HSMS	Peningkatan kinerja budaya kerja melalui Interaksi Lini Manajemen (Observasi Tugas, VFL/SOT/Audit Life Saving, dan Pelatihan)
Action #5 HSMS	Meningkatkan Integritas Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui Program Audit Kesehatan dan Keselamatan
Action #6 Eliminasi Insiden Kematian	Sistem Interlock pada Mesin untuk Mencegah Insiden Kematian atau Luka Serious selama Mesin Dijalankan

Mulai tahun 2017, Holcim juga mengoptimalkan peran *line manager* dalam implementasi K3 di semua kegiatan operasional. Bukan lagi petugas *safety, Line Manager* Holcim sekarang memimpin implementasi K3 di masing-masing fungsinya, bukan petugas keselamatan. Mereka akan memberikan pelatihan, melakukan inspeksi keselamatan, dan memastikan dilaksanakan prosedur K3 oleh karyawan terkait.

Dengan adanya program dan rencana K3 yang dijalankan sepanjang tahun, Holcim mampu mencatat angka nihil insiden fatal atas seluruh karyawan kami. Akan tetapi, terjadi 2 insiden atas karyawan kontraktor yang berujung kematian pada 2017, salah satunya

terjadi di luar area operasional kami (*offsite*) sementara satu insiden lainnya terjadi di on-site. Insiden kematian on-site tepatnya terjadi area operasional logistik pabrik semen Narogong. Pada kuartal keempat 2017, seorang karyawan kontraktor meninggal karena terjepit truk di lokasi jalan yang menurun. Saat itu, karyawan ini langsung dievakuasi dan dibawa ke klinik operasional, kemudian segera dipindahkan ke rumah sakit, sebelum akhirnya dinyatakan meninggal saat tiba di rumah sakit.

Holcim sangat menyesalkan adanya insiden ini. Kami telah melakukan investigasi menyeluruh atas kejadian ini dan melaporkan hasil investigasi dan tindak lanjut kepada Grup sebagai evaluasi dan pembelajaran.

Kinerja K3 Holcim dalam Angka

0,24
LTIFR
dibandingkan
0,17 pada
2016

0,89
TIFR
dibandingkan
1,48 pada
2016

No	Target	Karyawan / Pihak Ketiga (di lokasi operasional)		
		2015	2016	2017
1	Meninggal, Cacat Permanen	0	0	0
2	LTI- Frequency Rate	0,5	0,425	0,425
3	LTI- Severity Rate	3	3	3
4	Total Injury Frequency Rate (TIFR)	3,7	3,3	1,33

Jam kerja aman per Akhir Tahun (Jam)

No	Jam Kerja Aman	HIL		
		Karyawan	Kontraktor (on site)	Gabungan (K&K)
1	Jam Kerja (Dec)	343.312	849.749	1.193.061
2	Sejak LTI terakhir	12.488.631	1.136.570	1.620.667
3	LTI sebelumnya	June 2015 (Nar)	Nov 2017 (Log)	Nov 2017 (Log)

Tingkat cuti sakit

(hari/jam kerja aman x 100) : 0,031 (12m)

Angka Dasar Tahun 2015: Rasio cuti sakit 0,078 dan Days Lost: 1,54 hari/karyawan/tahun

Angka Insiden Sepanjang 2017

Jenis Insiden	HIL							
	Karyawan		Kontraktor (on site)		Kontraktor (off site)		Pengunjung / lain-lain	
	Dec 16	Dec 17	Dec 16	Dec 17	Dec 16	Dec 17	Dec 16	Dec 17
1 Death, P. Dis. WRD*	0	0	0	1	0	1	0	0
2 LTI –FR (12m)	0	0	0,34	0,34	NA	NA	NA	NA
3 LTI-SR (12m)	0	0	1,88	1,88	NA	NA	NA	NA
4 Total Injury FR (12m)	1,19	1,19	0,77	0,77	NA	NA	NA	NA
5 Lost Time Injury	0	0	0	4	0	1	0	1
6 Modified work duties	0	2	0	1	0	0	0	0
7 Medical Treat Injury	0	4	0	3	0	1	0	2
8 First Aid Injury	1	7	0	17	0	4	0	1
9 Near miss/ near hit	120	238	14	62	0	2	0	0

Note : (*) Kasus baru tercatat sejak 2001

Teknologi IVMS untuk Meningkatkan Keselamatan Berkendara

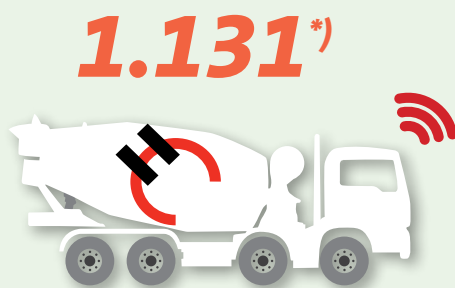


Khususnya guna mengatasi perilaku berkendara yang berpotensi menyebabkan kecelakaan, contohnya tidak mematuhi peraturan lalu lintas, berkendara secara sembrono, dan kondisi tubuh yang tidak fit, Holcim memperkenalkan sebuah teknologi In-Vehicle Monitoring System pada 2017 yang dipasang di truk-truk logistik Holcim.

Teknologi baru ini merekam perilaku sopir saat berkendara dan akan memberi informasi data yang kemudian dapat dianalisa berdasarkan standar keamanan.

Diharapkan dari inisiatif ini kami akan dapat mengenali pola perilaku berkendara yang berbahaya, misalnya kebut-kebutan, mengerem mendadak, akselerasi mendadak, menyalip mendadak, maupun kurang istirahat, agar dapat diubah dan diperbaiki baik dari segi keahlian mengemudi dan kondisi fisik para sopir, agar kecelakaan saat kerja dapat dicegah dan target nihil kecelakaan fatal dapat tercapai.

Berkat diterapkannya program-program baru untuk meningkatkan keselamatan kerja, termasuk pemasangan IVMS dalam truk serta pelatihan lainnya untuk meningkatkan perilaku aman oleh para sopir, Holcim mampu mencatat:



1.131^{*)}

dari seluruh truk logistik Holcim telah dipasang IVMS

^{*)} 59% dari target



1.596^{*)}

sopir truk logistik Holcim telah berpartisipasi dalam pelatihan *Defensive Driving Training (DDT)*

^{*)} 90% of target

Meneropong Kinerja K3 di Holcim

Pada 2017, Holcim melakukan peninjauan dan audit terhadap keseluruhan implementasi K3.

Health Program Maturity

Sebuah program baru yang mewajibkan setiap entitas anak dari Grup LafargeHolcim untuk melaksanakan penilaian mandiri akan implementasi program kesehatan.

Dari hasil penilaian, Holcim Indonesia memilih program Pengurangan Kebisingan untuk diterapkan sepanjang 2017, yang mencakup 5 pilar (Manajemen Lingkungan Kerja, Manajemen Kesadaran, Manajemen Tes Pendengaran, Manajemen Penyakit Akibat Kerja, dan Manajemen Aspek Eksternal) sebagai prioritas

Program Audit Kesehatan dan Keselamatan Global

Pada 2017, Grup LafargeHolcim menerapkan inisiatif Audit Kesehatan dan Keselamatan di sepanjang operasional globalnya. Entitas anak di masing-masing negara perwakilan diwajibkan untuk menyelenggarakan audit terhadap sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan atau

Health and Safety Management System (HSMS) mereka.

Khususnya mengoptimalkan sinergi dengan internal Grup serta mendaya gunakan kemampuan kami sebagai perusahaan terdepan di industri, inisiatif ini bertujuan memberikan hasil audit secara lebih detail atas kinerja operasional Grup sesuai standar dan persyaratan yang berlaku dan penting di industri.

Sebuah tim yang beranggotakan 8 auditor dari berbagai negara lain akan melaksanakan audit di suatu negara selama periode satu minggu.

Audit HSMS Grup telah dilaksanakan di Indonesia atas operasional Tuban (20-24 Mar), RMX West (25-29 Sep), dan Lhoknga (9-13 Oct). Sementara audit di Tambang Maloko tidak jadi dilaksanakan dikarenakan kurangnya sumber informasi.

Holcim Indonesia telah melaksanakan tindakan lanjutan atas temuan audit yang ada.





Praktik Ketenagakerjaan

Lingkungan kerja Holcim berupaya memberi ruang terhadap pemanfaatan potensi karyawan secara optimal, pengembangan karier, serta perwujudan kesejahteraan karyawan. Kami percaya bahwa hanya melalui pencapaian aspek-aspek ini, Holcim dapat memiliki sumber daya manusia dengan kualitas terbaik yang siap membawa Perusahaan mencapai semua tujuan dan target.

Holcim menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan standar relevan di tingkat industri serta peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah dalam keseluruhan proses rekrutmen, pengelolaan SDM hingga pemutusan hubungan kerja. Standar dan peraturan ini termasuk praktik remunerasi yang adil, tidak adanya pekerja anak atau kerja paksa, serta memberikan hak untuk berserikat kepada seluruh karyawan.

Selain itu, kami menanamkan prinsip-prinsip keragaman dan inklusi dalam kegiatan usaha. Kami melihat keragaman sebagai sebuah konsep manajemen yang mampu membawa perbedaan budaya, bakat, dan pengalaman menjadi satu kekuatan. Bahkan, prinsip keragaman dan inklusi membantu kami memahami kebutuhan para pemangku kepentingan secara lebih baik, sehingga membantu dalam proses keterlibatan kami dengan masyarakat setempat. Oleh karena itu, kami selalu membuka diri terhadap karyawan dengan berbagai latar belakang tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun bahasa, untuk bergabung sebagai bagian dari keluarga Holcim.

Per 31 Desember 2017, jumlah total karyawan Holcim adalah 2.501 karyawan. Sepanjang tahun, kami tidak mendapat laporan terkait diskriminasi di tempat kerja.

Pemberdayaan Wanita dalam Transformasi Perusahaan

Karyawan wanita saat ini masih mewakili sebagian kecil tenaga kerja Holcim. Per akhir tahun 2017, persentase tenaga kerja perempuan di Holcim tercatat 10,2% sedangkan proporsi wanita dalam posisi kepemimpinan senior adalah 29,0%.

Berkaca dari kondisi tersebut, Holcim terus berupaya meningkatkan jumlah karyawan wanita dalam keseluruhan tenaga kerja kami dan terus menciptakan lingkungan kerja yang lebih menarik partisipasi wanita, termasuk melalui struktur kepemimpinan yang lebih "seimbang" yang dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih mendukung keragaman gender serta memberikan opsi dan kemudahan bagi para tenaga kerja wanita di tempat kerja kami.

Meningkatnya persentase tenaga kerja wanita di perusahaan kami menjadi hal penting karena Holcim menyadari besarnya kontribusi yang dibawa tenaga kerja wanita di tempat kerja kami. Terdapat banyak karyawan wanita dan pemimpin wanita di Holcim yang kesetiaan, dedikasi dan karakternya telah membantu mengarahkan bisnis kami ke arah yang lebih baik.

Kisah Bu Reni Wulandari – Geocycle Country Manager Indonesia menjadi salah satu contoh bagaimana Holcim selama ini mendapat dukungan kekuatan dari tokoh wanita untuk bertransformasi dan terus maju.



"Lulus sebagai Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1997, Bu Reni memulai karirnya di industri Semen dengan bergabung dengan Holcim Indonesia. Pada awal karirnya, beliau terlibat dalam berbagai aspek teknis produksi semen, sesuai latar belakang pendidikannya di bidang Teknik Kimia, hingga tahun 2004.

Kemudian setelah itu, selama periode 2004-2009, Bu Reni bergabung dengan sebuah tim yang bertugas mengembangkan Bahan Bakar dan Bahan Baku

Alternatif (*Alternative Fuel and Raw Material* atau AFR). Bisnis ini saat itu merupakan bisnis baru perusahaan, akan tetapi Bu Reni siap menghadapi tantangan untuk membawa perusahaan ke tingkat daya saing yang lebih tinggi, mengingat AFR berpotensi menjadi salah satu solusi memajukan industri manufaktur semen ke tingkat industri ramah lingkungan sementara juga berpotensi menghasilkan peningkatan efisiensi biaya produksi bagi perusahaan.

Selanjutnya, ketika Indonesia menghadapi kelangkaan produk semen selama periode 2009-2015, Bu Reni kembali ke bisnis semen dan menjabat Performance Management of Cement Manufacturing di Holcim sambil juga bertanggung jawab sebagai *Technical Assistance to Manufacturing Director*. Periode ini menjadi periode pembelajaran yang intensif bagi Bu Reni, mengingat luasnya akses terhadap informasi strategis perusahaan serta pentingnya peran Beliau dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis oleh Manufacturing Director. Selama periode ini, Bu Reni juga tidak

pernah berhenti belajar dan menyelesaikan pendidikan MBA pada 2011.

Dari tahun 2015 – saat ini, Bu Reni kembali ke perannya di industri AFR, memimpin Geocycle Country Business sebagai Country Manager Geocycle Indonesia dan membawa bisnis AFR Holcim menjadi top of mind Layanan Manajemen Limbah di Indonesia, mengubah 450 ktpa limbah menjadi Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif untuk Industri Semen serta melayani lebih dari 400 Perusahaan di Indonesia dan membukukan pendapatan bisnis tahunan Rp311 miliar.

Kesetiaan dan dedikasi Bu Reni dalam bekerja selama 21 tahun di perusahaan yang sama telah memberikan pengalaman dan akses terhadap berbagai peran & tanggung jawab di perusahaan, pola manajemen yang beragam, serta strategi perusahaan yang berbeda-beda, sehingga pada akhirnya mampu memperlengkapi Beliau sebagai salah satu agen yang membawa transformasi berkelanjutan dalam bisnis Holcim.”

Menjamin Hak-hak Karyawan

Sistem ketenagakerjaan di Holcim dirancang untuk menjamin hak-hak karyawan. Kami menerapkan praktik yang dapat memastikan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan baik secara pribadi dan profesional sesuai standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan termasuk melalui kontrak kerja dan berbagai manfaat karyawan, pemberian penghargaan kerja, peluang pengembangan karir, pelatihan, standar kesejahteraan, manfaat pensiun, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dapat memperkuat keterlibatan karyawan.

Kami memiliki program Total Reward kami yang dirancang untuk memberikan posisi kompensasi yang kompetitif di semua area operasional dan mendukung remunerasi yang adil antara pria dan wanita berdasarkan setiap kategori pekerjaan. Lebih lanjut, sesuai prinsip-prinsip dalam Global Compact PBB dan mengikat semua karyawan, Holcim Indonesia melarang adanya pekerja anak atau kerja paksa dalam operasi kami. Usia minimum untuk bergabung dengan perusahaan adalah 18 tahun.

Dengan tenaga kerja Holcim Indonesia yang diwakili oleh serikat pekerja, memiliki perjanjian kerja, dan dilindungi hak-haknya serta terdaftar dalam serikat pekerja, hal ini dapat mendukung pencapaian hasil yang saling

menguntungkan yang sangat penting bagi keberlanjutan bisnis kami. [102-41]

Holcim Indonesia juga secara berkala mengadakan pertemuan dengan Serikat Pekerja untuk meninjau dan mendiskusikan perbaikan dalam praktik ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Poin dari diskusi dan kesepakatan ini kemudian tertulis dengan jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama. Seluruh karyawan Holcim Indonesia terlindungi hak-haknya dalam PKB ini.

Rekrutmen yang Patut dan Transparan

Tujuan dari penyelenggaraan rekrutmen di Holcim adalah mencari kandidat terbaik dengan kriteria yang sesuai jabatan/pekerjaan. Kami membuka peluang bagi pelamar dari berbagai latar belakang pendidikan, tipe kepribadian dan keterampilan yang cocok. Pengumuman lowongan pekerjaan umumnya dilaksanakan secara *online* atau *offline* maupun dalam kegiatan rekrutmen di universitas-universitas.

Holcim secara terbuka menginformasikan syarat-syarat yang diperlukan agar lingkup tugas dan pekerjaan yang ditawarkan dapat dipahami, agar kesesuaian antara



keterampilan dan kepribadian tenaga kerja dengan tugas pekerjaan menjadi lebih baik.

Kami juga membangun sistem manajemen yang dapat mengakomodasi keseluruhan proses rekrutmen hingga pemberhentian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pengembangan karir atau peningkatan pada praktik-praktik ketenagakerjaan kami.

Keterlibatan Karyawan

Membangun hubungan yang saling menguntungkan antara Holcim dan karyawannya juga menjadi salah satu prioritas praktik ketenagakerjaan di Holcim. Hal ini perlu dilakukan agar tercipta rasa saling percaya dan

pengertian antara kedua pihak yang akan mendukung pencapaian seluruh sasaran dan tujuan Perusahaan secara bersama-sama.

Keterlibatan karyawan terjadi di semua tingkatan, mulai dari rekrutmen hingga pelatihan dan proses pengembangan karier, menjaga karyawan tetap terhubung.

Berbagai kegiatan keterlibatan dilakukan sepanjang tahun 2017, termasuk di antaranya Business Briefing setiap triwulan, Sports Fiesta, Penilaian Kinerja Karyawan tahunan dan kompetisi.

Meningkatkan Kinerja Karyawan melalui Keterlibatan dan Inovasi

Kontribusi yang selama ini diberikan karyawan ke dalam perusahaan: keterampilan, upaya, ide, ambisi, dan kerja keras mereka, telah mampu membawa Holcim ke arah dan target yang ingin dicapai.

Masing-masing karyawan terbukti memiliki berbagai kelebihan individual yang selama ini mampu memberi nilai tambah serta sesuai dengan jenis pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka di Holcim. Mereka juga memiliki

perspektif unik yang berbeda-beda dalam menilai sesuatu.

Memanfaatkan kelebihan dan keunikan karyawannya, Holcim terus menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kontribusi karyawan terhadap perusahaan, terutama dalam aspek-aspek yang dapat menghasilkan solusi yang dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan.



(Agility, Collaboration dan Empowerment) dalam operasional sehari-hari.

Dari lebih dari 500 usulan ide yang dikirimkan oleh karyawan kami sepanjang 2017, 24 usulan telah menjadi bagian implementasi di internal perusahaan dan terbukti memberikan kontribusi terhadap kondisi finansial Perusahaan. Pada bulan Desember 2017, telah dipilih 5 orang pemenang Juara Holcim.

Juara Holcim

Juara Holcim adalah sebuah kompetisi yang bertujuan mencari ide-ide terbaik di Holcim. Kompetisi ini menjadi upaya meningkatkan budaya kinerja di Holcim, bagian dari penanaman model perilaku kepemimpinan Perusahaan, yaitu A.C.E

Duta Holcim

Duta Holcim merupakan sebuah program yang mengajak karyawan untuk bertemu langsung dengan pelanggan kami, demi menciptakan kesan yang lebih mendalam akan produk-produk Holcim.

Holcim meluncurkan Duta Holcim pada 2017 dan melibatkan karyawan dalam pemasaran produk-produk Holcim. Melalui partisipasi karyawan dalam penjualan produk kami, Holcim secara bertahap membangun kesadaran publik akan produk-produk kami yang diperkenalkan oleh orang-orang yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, sehingga diharapkan dapat menciptakan loyalitas pelanggan secara lebih kuat.



Program Pengelolaan dan Pengembangan Keahlian

Terus melakukan investasi SDM guna memperlengkapi karyawan dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu perusahaan tetap terdepan, Holcim memberi berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dari semua tingkat jabatan. Program-program ini dikembangkan berdasarkan beberapa aspek, termasuk tugas dan tanggung jawab pekerjaan, hasil penilaian kinerja, analisa kompetensi dan keterampilan karyawan, jalur pengembangan karir dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja sesuai arah strategis Perusahaan ke depan.

Sepanjang 2017, program dan pelatihan yang diselenggarakan Holcim, termasuk: Anti Bribery and Corruption Directive (ABCD), Fair Competition Training, Third-party Due Diligence (TPDD), Supervisory Development Program (SDP), People Manager 101, Program Sertifikasi Fasilitator Internal HIL, Orientasi Perusahaan, Health & Safety Improvement Program (HSIP), Sertifikasi Teknis untuk CIP, Program Pensiun, dan pelatihan Regional untuk CIP.

Beberapa program dan pelatihan ini diberikan dalam bentuk seminar dan lokakarya yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan akan tugas mereka. Pada 2017, kami menginvestasikan 6 jam pelatihan untuk para karyawan.

Graduate Development Program: Jembatan Menuju Sukses dan Pengembangan Karir Karyawan



Graduate Development Program adalah sebuah program yang disiapkan Holcim bagi para lulusan sarjana teknik terbaik yang ingin terus mengembangkan diri. Program pengembangan karier ini berlangsung berkelanjutan dan akan

membantu peserta memaksimalkan potensi dan mengembangkan diri mereka sebagai calon-calon *team leader*.

Dimulai pada 2017, program GDP memperlengkapi peserta dengan berbagai informasi dan pengetahuan industri, aspek organisasional Holcim, serta keterampilan manajerial yang dibutuhkan, termasuk di antaranya kepemimpinan, keterampilan interpersonal, dan keterampilan teknis.

Sebanyak 23 kandidat saat ini terpilih menjadi peserta Batch 1 program GDP Holcim. Mereka yang lulus seleksi tahun pertama akan diangkat sebagai karyawan tetap Holcim sambil tetap melanjutkan program GDP mereka.



Masyarakat Sekitar [203-2]

Total Target Nasional sebanyak 524.141 penerima manfaat langsung dari Perumahan Terjangkau, Investasi Sosial strategis, dan Bisnis Inklusif per tahun 2020

Holcim Indonesia terus melakukan berbagai investasi yang menjamin masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Kami menjalankan berbagai aktivitas yang dapat mendukung keberhasilan dan kesejahteraan pemangku kepentingan, yang tentunya akan mendukung keberlanjutan perusahaan.

Sebagai anggota masyarakat, Holcim turut memberi kontribusi atas peningkatan dan perkembangan hidup masyarakat. Dari kantor pusat kami di Jakarta hingga pabrik dan kantor kami di daerah, kami menjalin keterlibatan dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan aktif berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan mereka ini.

Area Fokus Investasi Sosial Holcim Indonesia

Terutama mengikuti panduan strategi The 2030 Plan dari Grup LafargeHolcim, kami melaksanakan

serangkaian kegiatan *community engagement* dan program CSR berdampak luas sesuai 5 (lima) Area Fokus Investasi Sosial di bawah ini:

Dalam kontribusi CSR, Holcim bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dimulai dari proses pemetaan kebutuhan hingga pelaksanaan program. Selain itu, Holcim Indonesia berusaha untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif yang bertujuan sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih baik, yang tidak hanya memberi solusi secara jangka pendek tapi dapat dikelola secara jangka panjang dengan melibatkan partisipasi pengelolaan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu, Holcim Indonesia secara terus menerus melaksanakan program dan inisiatif khusus yang sebelumnya telah didiskusikan dan dievaluasi secara saksama. [103-1][103-2]



Pendidikan & Pelatihan



Kesehatan Masyarakat



Ketenagakerjaan



Tempat Tinggal / Infrastruktur



Lingkungan

Posdaya: Mendukung Masyarakat secara Lebih Terpadu



Pada 2012, Holcim membentuk program Posdaya yang berfungsi sebagai inisiatif pelaksana berbagai program CSR. Melalui Posdaya, Holcim Indonesia menyusun rencana CSR terpadu yang mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Dalam memulai sebuah program di bawah inisiatif Posdaya, pertama-tama Holcim Indonesia akan melakukan pemetaan sosial bekerjasama dengan pemangku kepentingan terkait. Dari hasil pemetaan sosial ini, Holcim Indonesia kemudian akan melaksanakan program/inisiatif yang langsung memberi solusi atas situasi/kondisi yang dihadapi masyarakat.

Pada penerapannya, sebuah Posdaya akan didirikan di tingkat desa atau kecamatan. Hingga saat ini, Holcim Indonesia telah memberi dukungan kepada 50 Posdaya dan memberi manfaat bagi 8.000 orang.

Program Posdaya yang diselenggarakan Holcim, di antaranya:

- Pendidikan: beasiswa, pendidikan anak usia dini, pelatihan dan kualifikasi pengelasan, Taman Pendidikan Al-Quran, program EVE, English for Fun, Sekolah Alam untuk mengajarkan Bahasa Inggris dan Matematika kepada siswa tidak mampu
- Ekonomi: pelatihan/sistem pendukung untuk memulai usaha produk lokal, termasuk jamur tiram, keripik, gula merah, abon ikan, kue kering, kerajinan tangan, batik, budidaya ikan air tawar, dll.
- Lingkungan: menanam tanaman obat rumahan, penanganan sampah organik, bank sampah
- Kesehatan: Posyandu (pos pelayanan terpadu), seminar kesehatan, seminar kehamilan, program Bedah Rumah
- Komunitas: pengajian

Terus Membina Keterlibatan dengan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

Agar dapat memahami kebutuhan dan keprihatinan dari para pemangku kepentingan Perusahaan secara lebih baik, Holcim rutin mengadakan pertemuan dengan para pemangku kepentingan setidaknya sekali dalam setahun melalui Forum Komunikasi Masyarakat. Dalam forum atau sesi pertemuan ini, baik Perusahaan maupun pemangku kepentingan biasanya akan memberikan informasi dan kondisi terakhir dari program dan inisiatif yang telah dilaksanakan dan mendiskusikan tindak lanjut pada program/inisiatif tersebut. Holcim juga akan menggunakan kesempatan ini untuk menginformasikan perkembangan bisnis Perusahaan yang perlu diketahui para pemangku kepentingan atau mendiskusikan potensi masalah terhadap hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan ke depannya.

Pada 2017, Forum Komunikasi Masyarakat Holcim menyelenggarakan pertemuan dengan pemangku kepentingan di Narogong, Bogor, Jawa Barat; Cilacap, Jawa Tengah; Tuban, Jawa Timur; dan Lhoknga, Aceh.

Dari pertemuan ini, Holcim dapat menangkap berbagai aspek sehari-hari masyarakat yang masih menjadi kebutuhan, termasuk pendidikan, infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, keselamatan, kesehatan, lingkungan, serta dukungan sosial budaya sesuai kebutuhan masyarakat tersebut. Terkait berbagai kebutuhan ini, Holcim telah berusaha menanggapi dan melakukan tindak lanjut pada aspek/kegiatan yang memang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan kami.



Pendidikan & Pelatihan

Dalam area fokus Pendidikan & Pelatihan, Holcim Indonesia melaksanakan berbagai program dan membangun fasilitas yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kami

memberikan beasiswa bagi siswa dari keluarga berpenghasilan rendah dan dengan membentuk program/acara inklusif, reguler atau tidak reguler, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan atau proses belajar siswa, orang dewasa, dan bahkan keluarga di masyarakat.

Beasiswa

Beasiswa Reguler Holcim

Sejak 2006, Holcim Indonesia rutin memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga tidak mampu di semua area operasional, agar dapat melanjutkan studi di tingkat sekolah dasar dan menengah. Bantuan ini dilakukan bekerjasama dengan lembaga keuangan setempat.

Beasiswa LCI

Sebagai bagian dari program Beasiswa LCI, sejak tahun 2016, Holcim telah menyerahkan beasiswa kepada total 2.100 siswa dari daerah Lhoknga dan Leupung. Pada 2017, Holcim melanjutkan program ini dan member 400 beasiswa. Dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai tingkat pendidikan mereka, total 125 beasiswa diberikan kepada siswa SMP, 125 beasiswa kepada siswa SMA, 100 beasiswa kepada mahasiswa, dan 50 beasiswa kepada siswa pesantren.

Dalam seleksi penerima beasiswa, kami berkolaborasi dengan pihak independen untuk mempersiapkan pertanyaan, serta melakukan dan mengawasi proses pemeriksaan dan proses penilaian. Proses wawancara dilakukan oleh perwakilan kemukiman, yaitu tokoh masyarakat/pendidikan/agama, dan perwakilan tim CSR LCI. Demi implementasi yang lebih baik, dilaksanakan peninjauan rutin dan perbaikan konsep program oleh komite beasiswa, tim CSR, dan tim eksekutif.

GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh)

GOTA merupakan inisiatif pemerintah mendukung program wajib belajar 9 tahun. Walau siswa mendapat pendidikan gratis hingga tahun ke-9 dari program wajib belajar mereka, banyak siswa masih belum mampu memiliki seragam sekolah, buku, dan barang-barang lain yang dibutuhkan untuk proses belajar.

Sejak tahun 1996, karyawan Holcim Indonesia secara rutin berpartisipasi dalam program GOTA sebagai orang tua asuh bagi siswa sekitar area operasional Holcim, dimulai dari karyawan pabrik Cilacap, kemudian diikuti oleh karyawan di pabrik Tuban.

Hingga bulan Desember 2017, terhitung ada 226 karyawan pabrik Tuban yang berpartisipasi dalam program ini menjadi orang tua asuh bagi 394 siswa dari 7 desa sekitar, sementara 300 karyawan lainnya dari pabrik Cilacap juga berpartisipasi menjadi orang tua asuh bagi 408 siswa.

Educational Program

English Village Program

Masyarakat di sekitar Tuban dapat dikategorikan sedang dalam bertransisi dari masyarakat agraris dan/atau nelayan menjadi masyarakat industri. Dalam periode transisi ini, kesadaran masyarakat akan pendidikan mulai meningkat, meskipun masih ada kesenjangan dalam kualitas pendidikan dan fasilitas pendukung pendidikan lainnya dibandingkan dengan di pusat kota.

Untuk membantu mereka bertransisi ke kondisi baru, Holcim ikut berpartisipasi dalam aspek pengembangan sumber daya manusia melalui penyediaan program pendidikan bahasa Inggris. Kami melihat keterampilan bahasa Inggris sebagai salah satu kebutuhan yang dapat memperluas peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, pendidikan tinggi, atau peluang lain.

Berdasarkan kebutuhan yang secara khusus disampaikan oleh para pemangku kepentingan Tuban dalam pertemuan Forum Komunikasi Masyarakat yang diadakan di pabrik Tuban, Holcim mulai menyelenggarakan Program English Village pada 2017. Bekerja sama dengan Yayasan Indocita, Holcim membantu mengajar sekitar 600 siswa SD hingga SMU dari sekitar Pabrik Tuban.

Enterprise-based Vocational Education (EVE)

Diperkenalkan pada tahun 2005, Enterprise-based Vocational Education (EVE) adalah program pendidikan kejuruan D3 yang menyeleksi dan mengembangkan potensi pemuda yang tinggal di sekitar wilayah operasional Narogong, Cilacap, Tuban dan Lhoknga. Program khusus ini juga menjadi alat bagi Holcim Indonesia dalam mencari talenta lokal dan mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan di industri ini.

Program EVE melakukan seleksi siswa melalui berbagai tes masuk, termasuk tes psikologis, kesehatan, dan Bahasa Inggris. Hingga kini, total siswa yang telah terseleksi mengikuti EVE adalah 458 dan yang telah lulus sejumlah 337. Beberapa lulusan telah direkrut untuk bekerja di Holcim, sementara sisanya telah menemukan peluang kerja di mitra bisnis Holcim atau di tempat lain.

Pabrik Lhoknga Kembali Mengirimkan Perwakilannya dalam Program EVE



Pada bulan Juni 2017, Pabrik Lhoknga secara resmi mengirim total 12 siswa yang akan

berpartisipasi dalam Program EVE berikutnya. Para siswa ini berasal dari kabupaten Lhoknga dan Leupung di kabupaten Aceh Besar dan dari kota Lhokseumawe. Selama tiga tahun ke depan, mereka akan belajar di pabrik Holcim di Cilacap, Jawa Timur, dan Narogong, Jawa Barat, untuk mendapatkan gelar D3 di bidang Teknik Mesin dan sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Ayo dukung mereka agar memberikan yang terbaik!



Kampanye Hak Asasi Manusia: "Bully to Buddy"



Inisiatif khusus telah diluncurkan pada tahun 2017 bekerjasama dengan sekolah-sekolah di sekitar pabrik Tuban. Selama periode Oktober - Desember 2017, Holcim meluncurkan kampanye yang bertujuan untuk mendidik siswa dan komunitas secara keseluruhan mengenai nilai-

nilai anti-kekerasan.

Karena jumlah kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak pada umumnya menjadi lebih tinggi, Holcim mencegahnya menjadi sebuah budaya melalui kampanye "Bully to Buddy". Berbagai acara dilakukan untuk mendukung kampanye ini, termasuk Lomba Pidato Bahasa Inggris "Say NO to Bully", Kampanye "Bully to Buddy", Kompetisi Desain Poster, dan *Summit Campaign* pada Hari Hak Asasi Manusia.

Mahasiswa dan perwakilan pemangku kepentingan dari Pabrik Tuban (Pejabat Desa, Camat, Kapolsek & Komandan Militer dari 3 kecamatan, Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban, LSM & Kelompok Asisten) ikut berpartisipasi dalam kampanye ini.

Kesehatan Masyarakat

Holcim Indonesia menyelenggarakan program kesehatan masyarakat bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk program yang bersifat nasional dan umumnya diselenggarakan dalam skala besar, Holcim Indonesia bekerja sama dengan badan pemerintah atau organisasi nonpemerintah. Selain itu, Holcim Indonesia mengadakan program dan inisiatif yang sesuai kebutuhan di setiap target lokasi. Informasi kebutuhan masyarakat ditangkap dari interaksi reguler dengan masyarakat setempat. Program-program yang diselenggarakan berkat interaksi ini sebagian besar berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa program yang telah dilaksanakan termasuk pengelolaan limbah, dan fasilitas sanitasi, serta beberapa program yang menjadi bagian dari Posdaya.

Ketenagakerjaan: Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Dalam area fokus ini, Holcim Indonesia bertujuan memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi. Hal ini berarti bahwa masyarakat mampu mengelola sumber daya dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membangun usaha (Mikro, Kecil dan Menengah) agar dapat menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Sejalan dengan target ini, Holcim Indonesia secara konsisten menjadi bagian dari berbagai program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di berbagai komunitas tempat kami beroperasi.

Aspek	Program
-------	---------

Farming Activities

Program Bantuan Sapi

Pada 2017, tim Lhoknga Comrel menyumbangkan delapan ekor sapi kepada Badan Usaha Milik Gampong Lampaya, Lhoknga, Aceh Besar, sebagai upaya mendukung kegiatan berternak, khususnya berternak sapi di daerah tersebut.

Serah terima bantuan ini dihadiri oleh para tokoh masyarakat (termasuk Muspika Lhoknga, Imuem Mukim, dan Keuchik Lampaya), petugas pemerintah, dan perwakilan masyarakat lainnya.

Peternakan Bebek

Holcim Indonesia telah mendukung kegiatan peternakan bebek yang dilakukan oleh masyarakat sekitar di Jalan Pepaya, Tambakreja, Cilacap Selatan. Karena rasanya yang lebih gurih dibanding ayam, bebek menjadi makanan favorit masyarakat setempat, terutama sebagai bahan untuk membuat Brekecek, makanan lokal Cilacap.

Saat ini, dengan bantuan Holcim Indonesia, masyarakat setempat memelihara total 160 bebek, yang kemudian akan dijual ke pasar lokal dan limbahnya dijual ke pemilik kebun pepaya sebagai kompos.

Green Posdaya

Beternak Lele Bioflok di Green Posdaya Melati Narogong

Program Pemberdayaan yang diprakarsai oleh Green Posdaya Melati ini berfokus pada usaha budidaya ikan lele menggunakan sistem bioflok. Melalui sistem ini, senyawa organik dan anorganik (Karbon, Oksigen, Hidrogen dan Nitrogen) di dalam kolam ikan diubah menjadi bioflok, yaitu melalui pemanfaatan flokulasi bakteri mengubah biopolimer sebagai bioflok.

Holcim memberikan bantuan dan bimbingan dalam program yang hingga kini masih berjalan ini. Hingga akhir tahun 2017, program ini memelihara 2 kolam ikan utama dan 2 kolam ikan pendukung, dan membudidayakan 1.500 ikan lele.

Green Posdaya Kadeudeuh: Usaha Kain Lap Majun di Narogong

Perkembangan industri yang pesat di Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor membuka berbagai peluang bisnis, salah satunya adalah kain lap majun. Kain sisa dari industri garmen didaur ulang menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Sejak didirikan pada tahun 2013, program daur ulang sampah ini telah memberdayakan masyarakat sekitar, menyediakan lapangan kerja bagi setidaknya 30 orang dari kelompok rentan. Kemampuan produksi saat ini mencapai 3-5 ton kain pembersih per bulan.

Aspek	Program
Green Posdaya	<p>Green Posdaya Cibugis Daya Mandiri: Usaha Beras Hitam di Narogong</p> <p>Salah satu program Community Relation Holcim, Green Posdaya Cibugis Daya Mandiri, memulai budidaya Beras Hitam pada 2013. Berkat kebersamaan yang dibangun di antara anggota, kegiatan penanaman padi hitam masih berjalan sampai sekarang, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Hingga akhir 2017, ada 7 petani yang berpartisipasi dalam program ini.</p>
	<p>Galeri Sampireun</p> <p>Galeri Sampierun menjadi galeri untuk menjual produk UKM dan berfungsi sebagai pusat pengembangan usaha masyarakat Narogong, Kecamatan Klapanunggal. Diluncurkan pada 25 Februari 2016 dan berfungsi sebagai pusat UKM, Galeri Sampireun menawarkan 50 jenis produk makanan, minuman, dan kerajinan tangan, yang diproduksi oleh 25 UKM yang tergabung sebagai mitra Holcim Indonesia. Per tahun 2017, Galeri Sampireun berubah status menjadi Koperasi.</p>
Fasilitas UKM	<p>Pusat Kegiatan Masyarakat</p> <p>Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan berbagai inisiatif CSR Holcim di Tuban. Bahkan sebelum dimulainya operasi kami di Tuban, PKM telah hadir menjembatani Perusahaan kami dan masyarakat, mengkomunikasikan dan membangun semua rencana CSR kami di area tersebut. Hingga kini, PKM telah mendukung proyek dan program yang bermanfaat bagi 15.818 jiwa, dalam aspek pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan, sosial dan pendidikan.</p> <p>Program reguler di bawah PKM, termasuk di antaranya peluang kerja, beasiswa, pengobatan gratis, dan proyek UKM lainnya. Salah satu program unggulan di bawah PKM adalah bantuan dana mikro bagi petani dan pemilik usaha kecil. Secara khusus, program Saprodi (sarana produksi pada sektor pertanian), yang memberi bantuan dana bagi para petani untuk membeli benih, pupuk, dan pestisida, telah mendukung hingga total 135 petani.</p>
Pemberdayaan Wanita	<p>Holcim Indonesia menyadari potensi yang dimiliki wanita untuk menjadi agen perubahan dalam mengatasi tantangan kemiskinan di masyarakat di sekitar operasi Perseroan. Oleh karena itu, Holcim terus mendukung usaha kecil yang dibentuk dan dikelola oleh perempuan setempat.</p> <p>Untuk itu, Holcim mendukung para istri nelayan setempat serta ibu-ibu yang tinggal di Tuban, serta di sekitar Glondonggede dan Socorejo, dalam industri makanan berbasis ikan. Selain itu, di Narogong dan Cilacap, para wanita setempat juga dibekali dengan keterampilan untuk dapat mendaur ulang limbah rumah tangga menjadi produk sampingan yang bermanfaat. Di berbagai wilayah lainnya, Holcim Indonesia juga mendorong partisipasi para ibu di lembaga pendidikan usia dini. Sementara itu, di Jeladri, bisnis katering telah didirikan guna membantu para wanita setempat mendapatkan penghasilan tambahan. Terakhir, di desa Nambo, para wanita setempat mengumpulkan minyak goreng bekas dan menggunakan pelumas motor untuk ditukar dengan minyak goreng baru. Minyak dan pelumas bekas tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen.</p>

Program Kerupuk Ikan di Pondok Pesantren Darunajah

Pada tahun 2017, Holcim memulai program pemberdayaan nelayan baru di Pondok Pesantren Darunajah, yang merupakan lembaga pendidikan Islam nirlaba yang terletak di desa Dasin (Ring 2) di kabupaten Tambakboyo, Tuban. Sekolah memiliki siswa mulai dari taman kanak-kanak dan usia dasar.

Sebelumnya, para karyawan pesantren ini mencoba mengembangkan bisnis pembiayaan mikro sebagai penghasilan utama mereka

tetapi gagal karena beberapa hal. Kali ini mereka mencoba lagi melalui membuka usaha kerupuk ikan. Semua tenaga kerja bersifat sukarela tidak digaji.

Holcim menawarkan berbagai dukungan, termasuk melalui perbaikan fasilitas produksi, serta memberikan pembinaan aspek manajemen dan membantu mereka memperoleh sertifikasi produk makanan.

Menghasilkan Nilai Bisnis melalui Daur Ulang: Palet Bekas Menjadi Kerajinan Tangan

Sebagai bagian dari inisiatif pemberdayaan ekonomi, Holcim Indonesia memulai usaha baru bekerja sama dengan pemuda setempat dari BUMG Mon Ikeun Lhoknga dan BUMG Meunasah Bak U Leupung (perusahaan milik Gampong). Usaha memanfaatkan daur ulang palet bekas dari operasi Holcim menjadi produk dengan nilai tambah. Alih-alih hanya menumpuk di luar gudang, palet bekas dimanfaatkan sebagai kursi, meja, jam, dan produk lainnya.

Diluncurkan pada tahun 2016, Holcim memberi bantuan dan pembinaan selama 1 minggu selama awal pengembangan program. Hingga kini, program ini telah memberi lapangan kerja untuk 30 orang, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan dan menjadi cara positif bagi pemuda lokal menghabiskan waktu luang mereka.

Produk-produk kerajinan daur ulang palet ini mulai dijual pada tahun 2017 melalui berbagai saluran pemasaran, termasuk hotel, kedai kopi, sekolah, kantor pemerintah serta dari mulut ke mulut.

Program ini telah mendapatkan pengakuan atas keberhasilannya dalam mengembangkan ekonomi lokal dan sumber daya manusia. Dalam

kompetisi produk kerajinan yang inovatif di tingkat Provinsi Aceh, yang diselenggarakan oleh Dekranasda Aceh, program ini merebut juara pertama. Selain itu, program ini terpilih sebagai program pembinaan terbaik yang berkontribusi pada bisnis furnitur BUMG Gampong Meunasah Bak 'U oleh Dekranasda Kabupaten Aceh Besar.





Tempat Tinggal /Infrastruktur

Ketersediaan infrastruktur publik yang baik dan andal sangat penting bagi masyarakat. Kurangnya infrastruktur publik dapat menciptakan kesulitan bagi orang-orang yang tinggal di daerah tersebut dan bahkan menimbulkan potensi bahaya terhadap kehidupan orang-orang.

Dalam interaksi dengan penduduk setempat setiap harinya, Holcim Indonesia mengenali adanya kebutuhan

akan infrastruktur yang dibangun dengan baik yang dapat membantu orang untuk hidup dengan lebih nyaman dan memberdayakan mereka untuk melakukan kegiatan.

Oleh karena itu, Holcim Indonesia terus mencari peluang untuk mendukung infrastruktur publik di area tempat kami beroperasi untuk menciptakan keterlibatan yang berdampak dan bermanfaat untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Program Rumah Layak Huni: Menuju Rumah yang Sehat

Holcim Indonesia mendorong kehidupan masyarakat yang sehat dan hal itu dimulai dari rumah layak huni yang diupayakan setiap tahun. Pada 2017, Holcim Indonesia melakukan bedah rumah layak huni di Cilacap sejumlah 38 rumah atau kepala keluarga. Program ini bersinergi dengan program pemerintah untuk menuju Indonesia Sehat dan pelaksanaannya juga melibatkan partisipasi masyarakat, pemerintah desa, dan pemerintah kabupaten Cilacap.



Holcim Membangun Rumah untuk Korban Gempa di Pidie Jaya



Holcim Indonesia, dan mitra bisnisnya, Conwood Indonesia, berpartisipasi membangun dua unit rumah bagi korban gempa di Kabupaten Pidie Jaya,

Aceh. Serah terima rumah dilakukan pada bulan April 2017.

Rumah tipe 36 ini berkonsep minimalis, namun cocok untuk daerah rawan gempa. Setiap rumah dibangun sekitar 7 (tujuh) hari menggunakan bahan ramah lingkungan, memiliki ketahanan yang kokoh dan tahan lama. Belum lagi, rumah ini tentu anti-kebakaran dan rayap.


Pembangunan rumah adalah kelanjutan bantuan yang Holcim tunjukkan karena bencana gempa yang menghancurkan komunitas di Pidie Jaya pada 7 Desember 2016. Sebelum membangun rumah, Holcim mengirim makanan dan donasi serta bantuan dalam pembersihan setelah bencana terjadi.

Lingkungan

Selaras dengan upaya pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan Holcim, Perusahaan memastikan bahwa kegiatan operasional yang kami lakukan akan berdampak minimal terhadap lingkungan. Selain itu, Holcim Indonesia menetapkan program khusus yang dapat memperbaiki kondisi alam dan lingkungan,

termasuk menanam pohon secara teratur di berbagai lokasi di sekitar area operasional kami, melindungi keanekaragaman hayati di area tersebut, upaya revegetasi di lokasi pasca tambang, dll.

Informasi lebih lanjut terkait upaya pelestarian lingkungan Holcim dapat dibaca dalam Bab Iklim, Air & Alam dari Laporan ini.



Kawasan tambang batu kapur Holcim di pulau Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah.



Iklm, Air & Alam



Iklm, Air & Alam

“Strategi Keberlanjutan Holcim - The 2030 Plan, secara khusus melalui pilar Iklim dan pilar Air & Alam, memandu pelaksanaan inisiatif pembangunan yang keberlanjutan di Holcim terkait aspek pelestarian lingkungan dan perlindungan alam.”

Menjaga Inisiatif Pelestarian Lingkungan dan Perlindungan Alam

Sebagai bagian dari Grup Perusahaan terkemuka berkelas dunia, Holcim Indonesia turut memastikan operasional yang aman agar dapat mencegah dampak negatif pada lingkungan dan keanekaragaman hayati di daerah sekitar. Baik itu dalam lingkup internal perusahaan maupun bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, Holcim menerapkan langkah-langkah yang mendukung inisiatif perlindungan lingkungan oleh perusahaan.

Hal pertama yang kami lakukan adalah memastikan agar kegiatan operasional Holcim sesuai dengan praktik-praktik dan peraturan lingkungan, termasuk ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan peraturan pemerintah/industri. [103-3]

Tak hanya itu, kami terus melakukan inovasi atas produk dan layanan kami serta melakukan pengelolaan secara efektif atas faktor-faktor yang dapat kami ukur dalam internal operasional, termasuk emisi CO₂, polutan udara, penggunaan air dan energi secara bertanggung jawab, pengelolaan air, studi keanekaragaman hayati,

dan efisiensi sumber air dan pengelolaan area hijau di lokasi-lokasi tertentu. Holcim juga terus berupaya mengurangi konsumsi bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan satu ton semen. [103-2]

Terakhir, kami mencoba menawarkan alternatif cara penanganan limbah agar limbah dapat dikelola secara lebih baik lagi, kontaminasi terhadap lingkungan dapat dicegah, dan penggunaan limbah sebagai sumber energi alternatif dapat semakin berfaedah.

Setiap tahunnya, Holcim juga berpartisipasi dalam program penilaian kinerja lingkungan yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) merupakan metode pelaporan kinerja lingkungan di tingkat nasional guna mendorong kepatuhan terhadap peraturan pengendalian polusi, memfasilitasi dan memberlakukan praktik-praktik yang berkontribusi terhadap “teknologi bersih”, dan memastikan sistem manajemen lingkungan yang lebih baik. Pada 2017, pabrik Narogong, Tuban dan LHO mendapatkan rating “BIRU” (sesuai persyaratan), sedangkan pabrik Cilacap mendapatkan rating “HIJAU” (lebih dari yang disyaratkan). [103-3]





Pengendalian Emisi

Holcim Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan dan mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari operasional kami. Sebagai dasar pengukuran maksimum emisi yang kami harus monitor, baik itu dalam jangka pendek maupun secara jangka panjang, Holcim menggunakan parameter yang ditetapkan oleh Pemerintah serta dipandu oleh The 2030 Plan. Selain itu, kami memastikan agar tumpukan semen utama di pabrik diukur secara teratur oleh laboratorium pihak ketiga dan dilengkapi dengan peralatan pemantauan emisi yang dapat memantau emisi (Debu, Sox, NO_x) secara terus menerus dan *real time*. [103-1]

Pada 2017, emisi karbon Holcim tercatat sebesar 651 kg CO₂/t cemat. Angka ini sedikit turun dibandingkan

tahun sebelumnya, namun tetap sesuai rencana target pengurangan emisi karbon per tahun 2020 sebesar 25%, yaitu turun sebesar 21,6% dibandingkan angka baseline emisi karbon Holcim Indonesia tahun 1990. Kinerja dan perbandingan angka emisi karbon maupun polutan lainnya kami sajikan di bawah ini.

Kami berharap dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan semen ke depannya yang berpengaruh terhadap rasio jumlah output produk dibandingkan total kapasitas produksi serta dengan semakin meningkatnya penggunaan bahan bakar alternatif dalam operasional Perusahaan, kinerja emisi Holcim juga akan semakin membaik.

**Pada 2017,
Holcim mencatat**

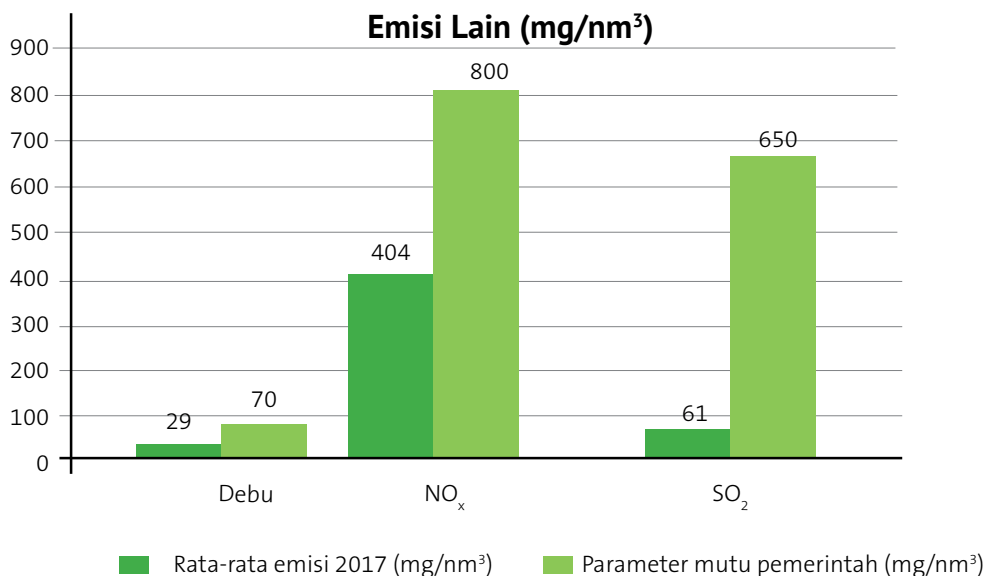
651

kg CO₂/t cemat

**Emisi karbon
kami turun**

21,6%

**dibandingkan
baseline 1990**



Holcim menerima Level 5 dalam Green Industry Award 2017



Penghargaan Industri Hijau merupakan program tahunan Kementerian Perindustrian yang bertujuan mendorong industri-industri di Indonesia agar menerapkan Prinsip Industri Hijau, mensosialisasikan program Industri Hijau, dan menyiapkan perusahaan industri dalam negeri mematuhi Standar Industri Hijau (SIH).

PT Holcim Indonesia, Tbk diwakili oleh ketiga pabrik semennya yaitu Pabrik Cilacap, Narogong dan Tuban, kembali dianugerahi peringkat tertinggi level 5 pada tahun 2017, selama 5 tahun berturut-turut.

Penghargaan Industri Hijau Level 5 ini merupakan pengakuan tertinggi dari pemerintah atas komitmen & konsistensi perusahaan dalam melakukan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Kriteria yang dinilai meliputi ketentuan mengenai bahan baku, bahan penolong, energi, pengelolaan air, proses produksi, produk, manajemen perusahaan, pengelolaan limbah dan tanggungjawab sosial perusahaan.

Efisiensi Energi

Energi merupakan salah satu elemen penting yang mendukung berjalannya operasional perusahaan. Untuk itu, Holcim melakukan pengelolaan baik itu dari aspek sumber energi maupun konsumsinya. Kami terus mencari cara-cara serta meningkatkan standar penggunaan energi secara bertanggung jawab ataupun sumber-sumber energi alternatif lainnya yang digunakan dalam operasional, termasuk melalui program efisiensi penggunaan bahan bakar guna mengurangi konsumsi energi dan jejak karbon.

Program efisiensi yang kami laksanakan sepanjang tahun, termasuk:

1. Efisiensi penggunaan listrik (lampu, AC, mesin, dll.)
2. Melakukan pengecekan dan perawatan mesin
3. Efisiensi penggunaan bahan bakar dalam proses produksi semen.
4. Meningkatkan penggunaan sumber energi dan bahan baku alternatif (Alternative Fuel and Raw Material atau AFR)

Sebagai upaya mengurangi tingkat emisi per ton semen, Holcim Indonesia juga memutuskan untuk terus menggunakan produk sampingan atau olahan limbah (Biomasa dan material lainnya) sebagai sumber bahan baku dan bahan bakar alternatif, bahkan meningkatkan penggunaannya.

96 kWh/
ton cem



92,2 kWh/
ton cem



Penurunan konsumsi listrik
dari 2010 ke 2017

4%

7,53%



peningkatan sumber energi energi alternatif
dari 2.244 TJ pada 2016
menjadi 2.413 pada 2017



Pengelolaan Limbah

Dalam pengelolaan limbah, Holcim menerapkan prosedur pengelolaan sesuai karakteristik limbah berdasarkan praktik industri. Untuk limbah padat tidak berbahaya, kami memilah sampah-sampah ini berdasarkan kategorinya, sementara limbah organik akan dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA). Untuk air limbah dari saluran sanitasi, kami akan memprosesnya di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air. Sementara itu, limbah berbahaya dari operasional kami akan ditangani sesuai standar nasional dan internasional, termasuk melalui limbah daur ulang sebagai bahan material atau sumber energi untuk kegiatan operasional dan menyewa pihak ketiga untuk mengelola limbah berbahaya.

Lebih lanjut, dengan komitmen kami untuk menggunakan dan mendaur ulang barang-barang yang masih memiliki nilai ekonomi, Holcim bergerak selangkah lebih maju melebarkan visi kami dalam layanan pengelolaan limbah. Kami ingin untuk hanya menangani limbah tapi juga menciptakan nilai melalui pemanfaatan energi dan mineral yang terkandung dalam limbah dengan menggunakannya sebagai sumber daya untuk proses produksi. Untuk itu, Holcim mendirikan unit bisnis pengelolaan limbah, Geocycle, yang menawarkan solusi pengelolaan limbah yang menyeluruh bagi internal internal Holcim dan pelaku industri yang membutuhkan bantuan dalam mengelola maupun memusnahkan limbah secara aman, dengan menggunakan teknologi *co-processing* di tanur semen Holcim.

Persentase limbah tidak berbahaya yang didaur ulang / dipakai kembali

81 %



Limbah tidak berbahaya dari internal Holcim telah didaur ulang dan dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif

Persentase limbah berbahaya yang didaur ulang / dipakai kembali

98%



Limbah berbahaya telah didaur ulang dan dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif

Seminar Pengelolaan Limbah B3 di Jawa Timur

Pengelolaan limbah menjadi isu yang semakin penting dalam pembangunan kota-kota di Jawa Timur, mengingat tingginya tingkat pertumbuhan industri lokal dan limbah berbahaya yang dihasilkan. Saat ini, jumlah pemain industri lokal yang mampu melakukan pemanfaatan atau pengelolaan limbah berbahaya tidak berimbang dengan jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan industri.

Di tahun 2017, Holcim menjadi salah satu pembicara dalam seminar pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun yang diadakan oleh pemerintah provinsi Jawa Timur.

Seminar ini bertujuan membahas potensi solusi berkelanjutan atas pengelolaan limbah B3 sebagai bahan bakar atau bahan baku alternatif.



Dalam acara ini, Holcim juga memperkenalkan fasilitas Geocycle yang memberi layanan pemanfaatan limbah industri B3. Geocycle memiliki kemampuan mengubah limbah menjadi bahan alternatif untuk produksi *clinker* dan semen.

Pengelolaan Air

Holcim menggunakan air untuk mendukung kegiatan produksi dan operasional, serta untuk berbagai

kebutuhan domestik karyawan. Sumber-sumber air untuk konsumsi internal operasi umumnya berasal dari air permukaan dan air hujan.

Pengelolaan Air Cilacap: Mencapai Efisiensi Air Melalui Air Hujan



Pada 2012, Pabrik Cilacap memulai program Water Harvesting (WH) sebagai solusi ramah lingkungan pengelolaan air di pabrik, yang setiap harinya membutuhkan kurang lebih 1000-1200 m³ air.

Sumber air program WH adalah air hujan dan limbah cair dari area pabrik, yang dialirkan ke kolam pengendap dengan kapasitas 17.000 m³.

Melalui program WH, Pabrik Cilacap mampu menghemat air sebesar 301.757 m³ dari PDAM pada 2016 dan sebesar 364.560 m³ pada 2017.

Air dari kolam pengendap akan dialirkan ke Kali Donan, salah satu badan air terdekat. Kualitas air limbah influen dan efluen dari kolam pengendap selalu dipantau agar sesuai aturan serta diukur oleh lembaga independen.

Partisipasi Program WASHpledge

Akses terhadap air minum, sanitasi, dan kebersihan (water, sanitation and hygiene atau WASH) menjadi topik yang semakin penting bagi pelaku bisnis. WASHpledge merupakan inisiatif yang dikembangkan oleh WBCSD. LafargeHolcim

merupakan anggota organisasi ini. Untuk itu, pada 2017 Holcim Indonesia mengikuti langkah Grup dan menandatangani komitmen menyediakan fasilitas WASH untuk karyawan dan kontraktor di seluruh lokasi operasional selama tiga tahun.

Pelestarian Alam dan Keanekaragaman Hayati

Holcim memastikan operasional yang aman serta mendukung penerapan kebijakan dan langkah-langkah yang mencegah adanya risiko bahaya terhadap kondisi lingkungan atau keanekaragaman hayati. Kami melakukan langkah-langkah penting selalu kami ambil sebelum memulai operasional di pabrik/kantor dan melakukan peninjauan rutin agar dapat memitigasi perubahan kondisi tanah dan lingkungan, sehingga dapat mengambil tindak lanjut

yang diperlukan. Kami juga memantau kondisi flora dan fauna yang ada di sekitar area operasional dan memastikan agar mereka selamat.

Hingga tahun 2017, tidak terjadi perubahan signifikan di lokasi/kantor operasional kami yang mungkin menyebabkan gangguan pada kondisi lahan dan lingkungan, karena seluruh lokasi Holcim Indonesia dianggap sebagai daerah yang dapat digunakan kembali dan dampak yang ada dapat dimitigasi melalui implementasi rencana keanekaragaman hayati dan lingkungan.



penanaman
12.140
pohon



di lokasi operasional Narogong,
Cilacap, Tuban, Maloko dan Jeladri
sepanjang tahun 2017

65%



dari lahan konsesi Holcim Indonesia di Nusa
Kambangan, Jawa Tengah, dialokasikan untuk
area pelestarian keanekaragaman hayati

Penilaian Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Pada akhir bulan Juli 2017, tim dari Fauna Flora International (FFI) dan dari Sustainable Development Grup LafargeHolcim melakukan kunjungan dan verifikasi lokasi di pabrik Narogong dan Lhoknga. Tim ini juga mengunjungi gua dan mata air di daerah sekitar yang telah atau akan masuk dalam program konservasi Holcim.

Tim Fauna Flora International (FFI) dan Sustainable Development Grup LafargeHolcim mengapresiasi upaya konservasi Holcim Indonesia dan telah memberikan rekomendasi terkait implementasi ke depannya.



Menghijaukan Tambang Batu Kapur



Secara geografis terletak sebagai bagian dari Kabupaten Cilacap, Pulau Nusakambangan umumnya dikenal sebagai pulau penjara. Tak banyak yang tahu bahwa batu kapur, yang merupakan bahan penting dalam produksi semen, menjadi cadangan yang melimpah di pulau ini.

Menjadi bagian dari masyarakat Pulau Nusakambangan, Holcim Indonesia berkomitmen untuk memastikan adanya program

perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati di daerah tersebut. Untuk itu, kami banyak melakukan upaya revegetasi di area penambangan batu kapur dengan menanam ribuan spesies asli tumbuhan, seperti Pulau, Plahlar dan Kemrunggi.

Pada tahun 2017, kami menanam total 3.200 pohon di lahan seluas 2 hektar. Penanaman ini menambah area penghijauan Holcim dari total 49,76 hektar dan total 27.521 pohon atau 553 pohon per hektar.

Sejalan dengan Strategi Pembangunan Berkelanjutan LafargeHolcim 2030, upaya penanaman pohon di tambang batu kapur Nusakambangan dapat menjadi model kepatuhan terhadap aturan pasca-tambang, selain juga memberi bukti komitmen perusahaan dalam melestarikan lingkungan demi generasi mendatang.

Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Lingkungan



Pada Mei 2017, Pabrik Tuban menerima Penghargaan PRATAMA (Penghargaan Perunggu) dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Penghargaan ini diberikan kepada pemegang Izin Penambangan atas upaya Pengelolaan Lingkungan pada tahun 2015 & 2016.

Aspek penilaian terdiri atas:

- a. Administrasi Lingkungan,
- b. Pengelolaan Batuan Penutup,
- c. Pengendalian Erosi dan Sedimentasi,
- d. Pembibitan,
- e. Reklamasi dan Revegetasi,
- f. Sarana Penunjang, dan
- g. Pemantauan

Area hijau di tambang batu kapur di pabrik Lhoknga, Aceh





Tata Kelola & Integritas

Stadion Gelora Bung Karno yang telah direnovasi menggunakan produk Holcim dengan solusi berkelanjutan



Tata Kelola & Integritas

Sebagai Perusahaan dengan Integritas, Holcim Indonesia memandang tata kelola merupakan sebuah landasan yang dapat membawa kami mencapai pertumbuhan dan keberhasilan Perusahaan secara jangka panjang. Dengan adanya *tata kelola* sebagai sebuah kerangka kerja yang mendukung kepatuhan terhadap berbagai nilai dan prinsip yang Perusahaan yakini, kami dapat menjaga integritas dalam menjalankan operasional secara benar, serta selaras dengan kepentingan dari para pemangku kepentingan Perusahaan demi menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Holcim membangun budaya tata kelola dan integritas melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan, dan program. Kami mengomunikasikan nilai, arahan dan kebijakan ini kepada karyawan melalui sesi pelatihan, pertemuan maupun pengarahan, dan mengimplementasikan berbagai program yang dapat memberi bimbingan bagi karyawan kami berperilaku dalam situasi kerja sehari-hari. [103-2]

Kode Etik Bisnis [102-11][102-17]

Kode Etik Bisnis (Code of Business Conduct atau CoBC) Holcim Indonesia menjadi pedoman karyawan dalam

menyelaraskan pelaksanaan komitmen integritas sesuai nilai-nilai inti Holcim. CoBC berisi berbagai panduan praktis dalam membuat keputusan dan penilaian dalam konteks kerja sehari-hari dan dalam membina hubungan dengan pelanggan, masyarakat, dan rekan kerja, terutama dalam aspek kepatuhan terhadap kebijakan Perusahaan dan hukum dan peraturan yang berlaku. CoBC menjadi standar acuan perilaku karyawan dan pedoman integritas di tempat kerja bagi karyawan.

Demi memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap CoBC, sebuah platform global Grup LafargeHolcim yang disebut Integrity Line berfungsi menjadi mekanisme aman dan rahasia bagi pihak-pihak dengan itikad baik yang ingin menyuatkan kekhawatiran atau melaporkan potensi pelanggaran terhadap CoBC. Seluruh kekhawatiran dan laporan yang masuk akan kemudian dikelola dan diproses secara rahasia, dengan dukungan LafargeHolcim Group Investigation.

CoBC dapat diakses melalui situs web LafargeHolcim, intranet, dan berlaku untuk setiap karyawan serta mitra pihak ketiga Holcim.

Integrity Line

Holcim meluncurkan kembali Integrity Line sebagai mekanisme pelaporan (*whistleblowing*) pada bulan Februari 2016. Melalui mekanisme ini, kami bertujuan untuk memfasilitasi budaya melapor sehingga karyawan merasa nyaman bila ingin menyuatkan kekhawatiran mereka dan menjadi terdorong untuk ikut memantau dan memastikan agar etika bisnis Holcim dan CoBC dilaksanakan sepenuhnya dalam kegiatan sehari-hari.

Karyawan yang memiliki pertanyaan atau kekhawatiran terkait praktik bisnis di Holcim

dapat menghubungi dan berkonsultasi tentang masalah ini dengan atasan mereka, departemen O&HR, Legal, dan Compliance, atau dengan mengirimkan laporan tertulis melalui Integrity Line via laman <https://integrityline.lafargeholcim.com> atau nomor bebas pulsa (tersedia dalam Bahasa Indonesia) (007) 8034 1111 39.

Sepanjang 2017, terdapat 13 laporan yang diterima melalui Integrity Line. Dari seluruhnya hanya 2 laporan yang masih dalam proses penyelidikan. 10 laporan telah diselesaikan dan 1 laporan dalam proses penyelesaian.

Pelatihan Kepatuhan

Menegaskan komitmen kami terhadap integritas, Holcim memberi pelatihan modular baik melalui *e-learning* maupun sesi pelatihan tatap muka mengenai topik-topik anti-penyuapan, konflik kepentingan, korupsi, dan persaingan yang adil.

Holcim menyelesaikan pelatihan CoBC untuk semua karyawan pada tahun 2016, yaitu pelatihan Anti Bribery and Corruption serta Fair Competition. Dari pelatihan ini, 100% karyawan terkait telah menyelesaikan kedua pelatihan ini yang diberikan baik melalui sesi tatap muka maupun *e-learning* pada akhir tahun 2016 (negara pertama di Asia Pasifik yang mencapai tingkat penyelesaian tersebut). Pelatihan berikutnya akan diadakan pada tahun 2018.

Karena tahun 2017 bukanlah tahun pelatihan, Holcim hanya mengadakan pelatihan online Anti Bribery and Corruption serta Fair Competition untuk karyawan tertentu, dengan hasil 100% keikutsertaan. Sementara itu, kelas pelatihan Anti Bribery and Corruption yang diberikan bagi karyawan yang bertanggung jawab atas izin dan lisensi, telah dilakukan di seluruh pabrik dan kantor pusat.

Tanggung Jawab Pajak

Holcim Indonesia menyadari kekhawatiran yang muncul dari masyarakat umum terkait transparansi dalam pelaporan pajak. Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, Holcim Indonesia berkomitmen untuk mematuhi peraturan pajak di negara ini. Lebih lanjut, kami memastikan agar informasi terinci dapat tersedia bagi otoritas pajak seiring penerapan inisiatif OECD.

Pelibatan yang Transparan

Kredibilitas kami di mata masyarakat tempat kami beroperasi bergantung pada cara kami bekerja secara adil dan jujur. Untuk itu, Holcim menerapkan dan mematuhi prinsip keterlibatan yang transparan. Keterlibatan ini dijalankan dengan penuh integritas berdasarkan standar etika setinggi-tingginya.

Seiring semakin tingginya komitmen kami akan prinsip transparansi dan integritas, Holcim menerapkan pendekatan diskursif atas praktik keterbukaan dan secara berkala menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, yang juga tersedia di laman www.holcim.co.id.

Human Rights Impact Assessment oleh Holcim

Kegiatan operasional Holcim Indonesia dilaksanakan sesuai ketentuan perlindungan hak asasi manusia sebagaimana yang tercantum dalam inisiatif Global Compact PBB. Dalam keterlibatan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan dan masyarakat, Holcim mendukung dan menghormati hak-hak asasi manusia yang diakui secara internasional.

Cepatnya perubahan di tengah-tengah industri seringkali memaksa pelaku bisnis untuk melakukan perubahan sesuai perkembangan terbaru, sehingga dapat berdampak terhadap cara perusahaan menjalankan usaha dan berelasi dengan para pemangku kepentingan.

Agar dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terkait implementasi berbagai aspek



operasi perusahaan saat ini, pada 2017 Holcim melaksanakan penilaian Human Rights Impact Assessment (HRIA) yang diikuti para pemangku kepentingan Perusahaan. Acara ini dilakukan selama lima hari dari 23-27 Oktober 2017 dalam bentuk Diskusi Kelompok Terarah serta konsultasi.

Dari kegiatan ini, Holcim mendapatkan informasi terkait berbagai perkembangan yang berdampak

terhadap pemangku kepentingan internal (karyawan) maupun pemangku kepentingan eksternal (tokoh masyarakat, pemerintah daerah, kontraktor lokal, UKM, pemasok, pelanggan, LSM, media, dll.). Holcim berharap bahwa dengan ditangkupnya kekhawatiran dan kepentingan para pemangku kepentingan serta sehubungan dengan

perkembangan dalam industri, Holcim dapat menjalankan operasi dengan cara-cara yang sesuai dengan tren dan perkembangan terkini, sementara juga dapat terus menawarkan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan tanpa mengorbankan aspek-aspek hak asasi manusia.

Langkah-langkah Anti Korupsi

Sebagai langkah-langkah pencegahan, deteksi, dan penanggulangan kemungkinan korupsi dalam operasional Perusahaan, Holcim Indonesia menerapkan program Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi atau Anti-Bribery and Corruptive Directive (ABCD). Dengan adanya program ini, seluruh karyawan terutama yang terlibat dalam seleksi, interaksi dengan atau menangani pembayaran kepada pihak ketiga dan/atau pejabat pemerintah harus menjalani pelatihan formal, baik tatap muka maupun *e-learning* untuk memastikan agar mereka benar-benar memahami Program ABCD dan mematuhi kebijakan yang berlaku.

Selanjutnya, guna lebih meningkatkan penerapan manajemen risiko secara keseluruhan, Holcim juga menerapkan kembali metode Third Party Due Diligence (TPDD) Directive pada pertengahan tahun 2016, dan mengadakan pelatihan kepada para TPDD Power User. Secara khusus, TPDD adalah sebuah tool berbasis web yang diperkenalkan pada 2015 dan diperbarui pada 2016, yang digunakan untuk menilai keterlibatan Holcim Indonesia dengan pihak ketiga eksternal yang melakukan interaksi dengan pejabat publik atas nama perusahaan kami. Dengan adanya sistem ini, kami dapat mengidentifikasi potensi risiko dalam kaitannya dengan penyusunan dan korupsi yang dilakukan oleh pihak ketiga eksternal tersebut dan melakukan tindak pengendalian dan pemantauan yang memadai.

Karyawan yang terlibat dalam seleksi, interaksi dengan atau menangani pembayaran kepada pihak ketiga harus melakukan TPDD sebelum memulai keterlibatan dengan pihak ketiga, agar karyawan tersebut memiliki informasi cukup tentang cara berperilaku profesional dengan pihak ketiga, tanggung jawab dan risiko reputasi.

Seperti pada tahun sebelumnya, pada 2017 kami mengadakan pelatihan Compliance triwulanan kepada Pihak Ketiga eksternal (terutama bagi pihak ketiga yang

dianggap lebih memiliki potensi risiko atas penyusunan dan korupsi) terkait COBC dan ABC, total dihadiri oleh perwakilan dari 12 vendor Holcim.

Manajemen Risiko

Holcim Indonesia menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang efektif. Dengan adanya sistem ini, kami dapat melakukan evaluasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan potensi kerugian. Jenis risiko bisnis yang signifikan bagi Holcim Indonesia, termasuk di antaranya risiko operasional, risiko nilai tukar, dan risiko pasar. Sistem manajemen risiko Holcim saat ini telah terintegrasi ke dalam serangkaian sistem komprehensif perencanaan, pengendalian, dan pelaporan.

Selaras dengan program Compliance baru dari Grup, pada 2017 Indonesia tercatat sebagai negara kedua di kawasan APAC yang telah melaksanakan Penilaian Risiko Kepatuhan di lingkup internal. Penilaian telah kami lakukan selama periode Juni-Agustus 2017 atas semua fungsi kerja dan aktivitas usaha. Tujuan dilaksanakannya penilaian ini adalah agar dapat mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan dalam kegiatan Holcim serta memastikan semua kegiatan telah dilaksanakan secara sesuai. Penilaian ini berjalan selaras dengan penilaian internal lainnya. Hasil dari penilaian ini telah disampaikan kepada manajemen, yang kemudian digunakan dalam penetapan prioritas program kepatuhan di tahun selanjutnya, serta digunakan untuk tindak lanjut atas kesenjangan tingkat compliance Perusahaan.

Selain itu, guna mengidentifikasi dan menilai potensi risiko dalam proses memperoleh izin dan lisensi, terutama dalam kaitannya dengan risiko Penyusunan dan Korupsi, kami juga melakukan Penilaian Risiko atas Izin dan Lisensi pada 2017.

Informasi lebih lanjut terkait tata kelola perusahaan Holcim Indonesia dapat dibaca dalam Laporan Tahunan kami.

**Your safe
way to
speak up**



Integrity Line

Website <https://integrity.lafargeholcim.com>
or phone (007) 8034 1111 39 (toll
free - available in Bahasa Indonesia)



LafargeHolcim



Indeks Rujukan Silang Standar GRI INTI



GRI

Empowering
Sustainable
Decisions

TM

Indeks Referensi GRI Standar INTI

[102-55]

Aspek Material	Indeks yang Dilaporkan	Keterangan	Dilaporkan pada halaman
Pengungkapan Standar Umum			
	102-1	Nama Organisasi	25
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	25, 30, 42-43, 44
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	2
	102-4	Lokasi Operasional	28-29
	102-5	Kepemilikan Dan Badan Hukum	27
	102-6	Pasar Yang Dilayani	28-29
Profil Organisasi	102-7	Skala Organisasi	24
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	52-51
	102-9	Rantai pasok	25, 28-29
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	21
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	84
	102-12	Inisiatif eksternal	8-9
	102-13	Keanggotaan Asosiasi	25
Strategi	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	10-13
Etika dan Integritas	102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	26,40-41
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	84
Tata Kelola	102-18	Struktur tata kelola	32-33
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	20-21
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	16-17
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	59
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	16-17
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan	16-17
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan	16-17
Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	15-19, 26
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	26
	102-47	Daftar topik material	18
	102-48	Penyajian kembali informasi	21
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	21
	102-50	Periode pelaporan	14
	102-51	Tanggal laporan terbaru	14
	102-52	Siklus pelaporan	14
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	2
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	15
	102-55	Indeks isi GRI	15, 90-103
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	15
Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	20-21, 43, 45, 62, 75
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	20-21, 43, 45, 62, 74, 84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	20-21, 45, 74

		Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Kinerja Ekonomi						
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Termasuk					
201-1	Penjualan Semen & Klinker Domestik	Ribuan ton	9.104	9.609	10.504	
	Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor	Ribuan ton	9.562	10.271	11.074	
	Penjualan Agregat	Ribuan ton	2.322	2.716	2.394	
	Penjualan Beton Siap Pakai	Ribuan m ³	1.610	1.634	1.611	
	Pembangunan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur serta Jasa yang Didukung					
203-1	- Donasi	Juta	2.810	4.483	2.942	
	- Proyek Investasi sosial	Juta	16.019	23.728	20.946	
	- CSR Overhead	Juta	15.283	1.673	3.104	
	- Bisnis Inklusif	Juta	4.028	-	-	
	Total	Juta	38.140	29.884	26.993	
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Termasuk					Hal: 62-71

	Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
	Aspek Material					
	Bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk utama					
	Bahan tak- terbarukan yang digunakan					
	Pemakaian Bahan baku					
	- Gamping	Juta ton	11,31	13,11	13,73	
	- Lempung	Juta ton	0,92	1,37	1,33	
	- Pasir Silika	Juta ton	0,53	1,03	0,91	
	- Pasir Besi	Juta ton	0,15	0,19	0,23	
	- Gypsum	Juta ton	0,28	0,39	0,38	
301-1	- Debu	Juta ton	-	-	0,02	
	- Lain-lain	Juta ton	0,82	0,36	0,15	
	- Bahan Kemasan- Kertas	Juta ton	0,022	0,011	0,011	
	Bahan terbarukan yang digunakan					
	Pemakaian Bahan Baku					
	- Fly ash , Bottom Ash, Gypsum synthetic	Juta ton	0,63	0,562	0,514	
	- Copper slag	Juta ton	0,08	0,102	0,091	
	- Gypsum FGD	Juta ton	0,04	0,009	0,009	
	Bahan Langsung					
	Pemakaian raw material	Juta ton	11,30	12,82	13,62	
301-2	Jumlah Bahan / bahan bekas yang digunakan dalam proses produksi	%	6,6%	5,2%	4,5%	
	Faktor Klinker (% rata-rata klinker dalam semen)	%	74,1%	74,3%	73,9%	
Energi						
	Pemakaian Energi					
	Pemakaian bahan bakar yang berasal dari sumber tak-terbarukan.					
	- Batubara	TJ	21.831	24.942	26.292	
	- Minyak solar ndustri	TJ	364	295	398	
	Pemakaian Bahan bakar yang berasal dari sumber terbarukan (TJ)					
302-1	- Bahan bakar biomassa alternatif	TJ/ton semen	0,00008	0,00007	0,00009	
		TJ	661	800	1.005	
	- Bahan Bakar alternatif lainnya	TJ/ton semen	0,00013	0,00013	0,00012	
		TJ	1.145	1.444	1.408	
	- Pemakaian Listrik	Kwh	831.853.895	958.633.498	1.005.887.345	
	- Pemakaian Energi Panas	TJ	24.335	27.481	29.103	
	Efisiensi Pemakaian Listrik	TJ/ton semen	0,0032	0,0025	0,0034	

	Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material						
Ratio Intensitas energi						
302-3	- Efisiensi pemakaian tenaga panas	juta joule/ ton klinker	3.335	3.354	3.352	
	- Efisiensi Pemakaian listrik	Kwh/Ton semen	87,6	92,49	92,20	
302-4	Reduksi dari Konsumsi Energi	MJ	(638.834.825)	(391.418.787)	(445.941.526)	
Air						
Jumlah Air yang diambil menurut sumber: (m3)						
	- Air permukaan, termasuk air dari rwa, sungai, danau dan lautan	m ³	933.858	1.192.792	1.345.400	
	- Air Tanah	m ³	375.698	382.595	469.703	
	- Air Hujan yang ditampung dan disimpan oleh perusahaan	m ³	252.331	531.368	696.575	
	- Air dari air minum daerah atau dari perusahaan lain	m ³	414.034	189.085	236.050	
303-1	Pemakaian Air (m3)					
	- Semen	m ³	1.329.235	1.488.681	2.044.287	
	- Agregat (air yang diambil)	m ³	55.334	31.760	39.468	
	- Beton siap pakai	m ³	490.918	283.547	235.895	
Efisiensi pemakaian air (l/t)						
	- Semen	l/t	156	146	210	
	- Agregat (air yang diambil)	l/t	26	11	15	
	- Beton siap pakai	l/t	139	291	103	
Total volume air yang diolah & dimanfaatkan kembali						
	- Semen	m3	296.742	507.322	674.653	
	- Agregat (air yang diambil)	m3	-	0	0	
	- Beton siap pakai	m3	36.701	24.046	21.922	
303-3	Persentase volume air yang diolah & dimanfaatkan kembali dibanding volume air yang diambil					
	- Pabrik semen	m3	20,34%	35,2%	27,7%	
	- Agregat	m3	-	0	0	
	- Beton siap pakai	m3	7,97%	8,6%	8,2%	

Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material					
Keanekaragaman Hayati					
Unit kerja yang berada di dalam atau berbatasan dengan kawasan lindung atau dengan kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung					
- Lokasi Geografis		NK = E: 108.855 - 109.015; S: 7.645 - 7.690	NK = E: 108.855 - 109.015; S: 7.645 - 7.690	LHO = E:95.2471 - 95.25735; N:5.44251 - 5.45731	
- Lahan bawah tanah dan bawah permukaan		Tidak	Tidak	Tidak	
- Posisi lahan dari kawasan lindung atau dari daerah tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia		> 5 KM ke cagar alam Nusakambangan Barat & Nusakambangan Timur		< 5 KM ke hutan lindung Lhoknga	
- Jenis unit kerja		Kawasan tambang / penambangan/ ekstraksi	Kawasan tambang / penambangan/ ekstraksi		
- Luas Wilayah kerja (ha)		140	NK=118,64 ha; LHO=37,4 ha	NK=158,64 ha; LHO=37,4 ha	
Tingkat keanekaragaman hayati dilihat dari:					
304-1 - Ciri kawasan lindung atau kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung (ekosistem darat, air tawar atau laut)		Darat	Darat	Darat	
-Penentuan status lindung (misal IUCN Protected Area Management Categories (67), Ramsar Convention (78), peraturan perundang-undangan)		Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	
Lokasi tambang yang terletak di kawasan sensitif; perusahaan telah menyusun rencana aksi pelestarian flora fauna untuk lokasi tersebut (%)					
-Semen		100%	100%	100%	
-Agregat		N/A	N/A	N/A	
Reencana penambangan telah mendapat persetujuan dari pemerintah daerah					
-Semen		100%	100%	100%	
-Agregat		100%	100%	100%	
Presentase unit tambang yang telah memiliki rencana rehabilitasi tambang					
-Semen		100%	100%	100%	
-Agregat		100%	100%	100%	

Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material					
Dampak yang dihasilkan kegiatan, produk dan layanan terhadap flora-fauna di kawasan lindung dan kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung		Nilai keanekaragaman hayati yang tinggi hanya terjadi di Nusakambangan. Untuk Daerah lain antara dampak langsung atau tidak langsung tidak mendekati nilai keanekaragaman hayati yang tinggi			
- Dampak secara langsung		Sesuai dengan rencana langsung biodiversitas (BAP) , kami menghindari tanaman spesies asing dan tanaman spesies asli	Sesuai dengan rencana langsung biodiversitas (BAP), kami menghindari tanaman spesies asing dan tanaman spesies asli	Sesuai dengan rencana langsung biodiversitas (BAP), kami memprioritaskan untuk penanaman spesies asli dan membuat beberapa area yang dilindungi (konservasi) yang dapat melindungi spesies fauna yang dilindungi	
304-2 - Wilayah luar yang berdampak		Metode penambangan yang digunakan adalah penambangan bertahap dan selektif. Dengan demikian, luas wilayah pertambangan kecil (sekitar 15% dari area konsesi) dan area bekas tambang akan dievegetasi atau direhabilitasi langsung.	Metode penambangan yang digunakan adalah penambangan bertahap dan selektif. Dengan demikian, luas wilayah pertambangan kecil (sekitar 15% dari area konsesi) dan area bekas tambang akan dievegetasi atau direhabilitasi langsung.	Metode penambangan yang digunakan adalah penambangan bertahap dan selektif. Dengan demikian, luas wilayah pertambangan kecil (sekitar 15% dari area konsesi di Nusakambangan dan 24,9% di Lhoknga)	
- Durasi selama berdampak		Durasi dampak yang didapatkan saat penambangan aktif saja dan kemudian kami akan melakukan revegetasi atau rehabilitasi langsung	Durasi dampak yang didapatkan saat penambangan aktif saja dan kemudian kami akan melakukan revegetasi atau rehabilitasi langsung	Durasi dampak yang didapatkan saat penambangan aktif saja dan kemudian kami akan melakukan revegetasi atau rehabilitasi langsung	
- Dampak dari reversibilitas dan irreversibilitas		Semua pabrik HIL termasuk area reversibel dimana 100% area bekas tambang akan diregulasi ulang dan direhabilitasi	Semua pabrik HIL termasuk area reversibel dimana 100% area bekas tambang akan diregulasi ulang dan direhabilitasi	Semua pabrik HIL termasuk area reversibel dimana 100% area bekas tambang akan diregulasi ulang dan direhabilitasi	

Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material					
Luasan dan lokasi kawasan lindung atau kawasan yang dipulihkan					
a.	Luas dan lokasi dari kawasan yang dilindungi	Sesuai dengan rencana langsung biodiversitas (BAP) sekitar 650 ha(65%) dari daerah konsensi (IUP) di dedikasi sebagai daerah konservasi di NK IUP		Pabrik Penambangan Lhoknga memiliki 20 ha lahan yang di restorasi	
b.	Kemitraan dengan pihak ketiga untuk melindungi atau memulihkan habitat flora dan fauna	Awal dari Studi inventarisasi keanekaragaman hayati dilakukan oleh Fauna Flora International, sementara implementasi BAP kami bermitra dengan Universitas (Universitas Jedral Soedirman, Universitas Gajah Mada) dan otoritas Lokal (Badan Pelestarian Alam BKSDA, LIPI - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), LSM lokal (Yayasan Peduli Karnivor Jawa-Javan Carnivore Care Foundation)		Di tahun 2017, Kami berkolaborasi dengan FFI untuk meninjau Rencana pengelolaan Keanekaragaman hayati saat ini di pabrik NAR dan LHO	
304-3	c. Kemitraan dengan pihak ketiga untuk melindungi atau memulihkan habitat flora dan fauna	implementasi dari setiap BAP mencapai 100% dan area konservasi masih baik untuk habitat flora dan fauna	implementasi dari setiap BAP mencapai 100% dan area konservasi masih baik untuk habitat flora dan fauna	Daerah Restorasi di pabrik LHO merupakan area konservasi masih baik dengan spesies utamanya adalah Casuarina equisetifolia	
d.	Metodologi	Mengacu pada metode Konservasi nilai Hutan tinggi dan metode survei garis transek untuk memantau flora dan fauna		Studi Keanekaragaman hayati menggunakan metode Konservasi nilai hutan Tinggi	
e.	Luasan dan lokasi kawasan lindung atau kawasan yang dipulihkan	Semua lokasi HIL dianggap sebagai daerah yang dapat digunakan kembali dan dampaknya dimungkinkan untuk dimitigasi dengan proses intervensi, untuk melindungi beberapa daerah dan mengembangkan BAP yang dipilih sebagai mitigasi keanekaragaman hayati.	Semua lokasi HIL dianggap sebagai daerah yang dapat digunakan kembali dan dampaknya dimungkinkan untuk dimitigasi dengan proses intervensi, untuk melindungi beberapa daerah dan mengembangkan BAP yang dipilih sebagai mitigasi keanekaragaman hayati.	Semua lokasi HIL dianggap sebagai daerah yang dapat digunakan kembali dan dampaknya dimungkinkan untuk dimitigasi dengan proses intervensi, untuk melindungi beberapa daerah dan mengembangkan BAP yang dipilih sebagai mitigasi keanekaragaman hayati. Maka dari itu, tidak ada keanekaragaman di luar wilayah HIL	
f.	Penanaman Pohon				
	- Jumlah	50.956	20.185	12.140	
	- Lokasi	NAR, CIL, TBN, CQ, MLK, Jldry	NAR, CIL, TBN, CQ, MLK, Jldry	NAR, CIL, TBN	



Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material					
<p>Jumlah spesies flora-fauna yang termasuk dalam daftar IUCN Red List dan dalam daftar konservasi flora-fauna yang ditetapkan pemerintah Indonesia yang habitatnya berada di awasan yang terdampak kegiatan usaha; menurut risiko punah</p>					
	- Sangat Langka				3 spesies di NK: macan tutul (<i>Panthera pardus melas</i>), Pelahlar (<i>Dipterocarpus littoralis</i>) dan Cengal (<i>Hopea sangal</i>). Pelahlar dan Cengal adalah 2 spesies flora yang tumbuh di Pulau NK namun tidak ditemukan di dalam konsesi
	- Langka				4 spesies di NK: Ikan lele (<i>Prionailurus viverrinus</i>), banteng (<i>Bos javanicus</i>), Anisoptera costata, <i>Lithocarpus platcarpus</i> . semua spesies tidak ditemukan di daerah terpencil.
					Satu Spesies di Pabrik Lhoknga: Lar Gibbon (<i>Hylobates lar</i>)
304-4		13 spesies in NK	13 species in NK		3 Spesies di Pabrik Lhoknga: Thomas' leaf monkey (<i>Presbytis thomasi</i>), Sumatera serow (<i>Capricornis sumatraensis</i>), Straw headed bulbul (<i>Pycnonotus zeylanicus</i>)
	- Rentan				

	Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material						
Emisi						
Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)						
Total Gas rumah kaca secara langsung						
	- Emisi CO ₂ bruto mutlak	ton	6.209.653	7.054.481	7.365.066	
	- Emisi CO ₂ Bersih Mutlak	ton	6.115.421	6.952.009	7.249.452	
	- Emisi CO ₂ spesifik bruto	kg CO ₂ /ton cementitious materials	660	665	663	
305-1	- Emisi CO ₂ spesifik total	kg CO ₂ /ton cementitious materials	650	656	651	
Sebutkan jenis gas yang dimasukkan dalam perhitungan (CO₂. CH₄. N₂O. HFCs. PFCs. SF₆. NF₃. atau semua) :						
	SO ₂	mg/Nm ³	118	82	61	
		g/t semen	205	127	100	
	NO _x	mg/Nm ³	284	390	404	
		g/t semen	477	667	660	
305-1	Debu	mg/Nm ³	28.1	29	29	
		g/t semen	47	53	52	
Emisi tidak langsung gas rumah kaca (GRK) (cakupan 2)						
305-2	- Emisi CO ₂ (tidak langsung) dari fasilitas pembangkit daya eksternal	ton	679.086	818.673	844.945	
Intensitas emisi gas rumah kaca (langsung dan tidak langsung)						
305-4	- Emisi CO ₂ bruto spesifik	kg CO ₂ /ton cementitious materials	660	665	663	
	- Emisi CO ₂ neto spesifik	kg CO ₂ /ton cementitious materials	650	656	651	
Pengurangan emisi gas rumah kaca (langsung dan tidak langsung) (ton)						
305-5	Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	ton	(590.178)	(574.869)	(340.325)	
Emisi NOx. SOx.dan emisi gas lain ke udara						
305-7	Jumlah Nox	ton	3.717	7.076	7.336	
	NO _x	g/t semen	477	667	660	
	Total SO ₂	tons	1.598	1.346	1.107	
	SO ₂	g/t semen	205	127	100	

	Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material						
	Total Debu	ton	366	565	583	
	Debu	g/t semen	47	53	52	
305-7	Tingkat pelaksanaan pengawasan emisi terus menerus (%)	%	100%	100%	100%	pemantauan emisi secara berkala yang berlangsung di semua empat klin pabrik
Efluen dan Limbah						
Air buangan menurut kualitas dan tujuan buangan						
306-1	- Tujuan		Sungai	Sungai	Sungai	
	- Kualitas air buangan termasuk metode pengolahan					
	- Wapakah air limbah dimanfaatkan kembali oleh perusahaan lain		Tidak	Tidak	Tidak	
Berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan (Ton)						
	- Tidak Berbahaya	ton	2.868	2.634	2.129	
	- Digunakan kembali	ton	-	-	-	
	- Didaur ulang	ton	1.001	-	-	
	- Dijadikan kompos	ton	-	-	-	
	- Diolah kembali, termasuk untuk dijadikan sumber energi	ton	1.424	-	-	
	- Recycling, downcycling dan recovery	ton	2.425	2.070	1.717	
	- Pembakaran (mass burn)	ton	49	-	-	
	- Deep well injection	ton	-	-	-	
	- Tempat pembuangan akhir	ton	333	564	413	
306-2	- On-site storage	ton	-	-	-	
	- Lainnya	ton	61	-	-	
	- Berbahaya	ton	266	2.140	12.694	
	- Digunakan kembali	ton	2	-	-	
	- Didaur ulang	ton	48	-	-	
	- Dijadikan kompos	ton	-	-	-	
	- Diolah kembali, termasuk untuk dijadikan sumber energi	ton	208	-	-	
	- Recycling, downcycling dan recovery	ton	-	1.625	12.452	
	- Pembakaran (mass burn)	ton	0	515	-	
	- Deep well injection	ton	-	-	-	
	- Tempat pembuangan akhir	ton	4	-	242	
	- On-site storage	ton	-	-	-	
	- Lainnya	ton	4	-	-	

Lingkungan Hidup	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Aspek Material					
Produk dan Layanan					
Presentase dari produk yang terjual dan material yang dipakai sesuai katagori		Produk kami 80% dijual dengan tas tetapi kami tidak memiliki kemasan formal. Meskipun ini adalah program daur ulang secara informal dari kantong-kantong semen dengan menggunakan jaringan kolektor sampah yang sedang berlangsung di Jawa dan saat ini kami memperkirakan bahwa sekitar 50% dari kantong kami direklamasi dengan cara ini.			
Kepatuhan					
Besaran denda yang dikenakan dan jumlah sanksi bukan dalam bentuk uang akibat tidak dilaksanakannya undang-undang dan peraturan					
307-1	- Nilai total denda yang dikenakan	tidak ada denda	tidak ada denda	tidak ada denda	
	- Jumlah kasus akibat masalah perundang-undangan				
	- Kasus yang diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian sengketa	-	-	-	
Keseluruhan					
'Investasi dan belanja untuk kegiatan pelestarian lingkungan hidup					
Total investasi pelestarian lingkungan hidup	Rp juta	25.815	23.423	37.999	

Praktik Ketenagakerjaan	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Ketenagakerjaan					
Jumlah dan status karyawan baru dan jumlah karyawan yang keluar (Turnover)					
Karyawan Baru		36	433	24	
Jenis kelamin					
	- Pria	26	357	6	
	- Wanita	6	67	18	
	- Tenaga Kerja Asing	4	9	0	
Kelompok Umur					
	- Di bawah 30 tahun	25	56	20	
	- 30-50 tahun	10	289	3	
	- Di atas 50 tahun	1	88	1	
Jumlah Karyawan yang keluar (turnover)		478	140	162	
Jenis kelamin					
	- Pria	410	101	120	
	- Wanita	58	27	42	
	- Tenaga Kerja Asing	10	12		
Kelompok Umur					
	- Di bawah 30 tahun	30	22	21	
	- 30-50 tahun	269	75	104	
	- Di atas 50 tahun	179	43	37	



Praktik Ketenagakerjaan	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Manfaat bagi karyawan tetap yang tidak dimiliki oleh karyawan tidak tetap atau karyawan paruh waktu					
401-2	- Karyawan Tetap	asuransi jiwa, jaminan kesehatan, divabel dan ivabel terjamin, cuti hamil, jiminan hari tua			
	- Karyawan Tidak tetap	Perawatan Kesehatan			
Jumlah Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti kelahiran anak					
401-3	- Pria	100%	100%	100%	
	- Wanita	100%	100%	100%	
Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen					
402-1	Secepat-cepatnya waktu yang disediakan untuk menyampaikan pemberitahuan sebelum perusahaan mengadakan perubahan pada kegiatan operasional (minggu)	4	4	4	Masalah ini disebutkan dalam perjanjian kerja bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
403-1	Jenis dan angka ratio kecelakaan kerja, sakit akibat kerja, hilangnya hari kerja, absen, dan fatalitas terkait kerja lainnya,	100%	100%	100%	
Jenis dan angka ratio kecelakaan kerja, sakit akibat kerja, hilangnya hari kerja, absen, dan fatalitas terkait kerja lainnya,					
	- LTI-FR YTD karyawan penuh waku	0,22	0	0	HIL target <0,5
	LTI-SR YTD karyawan penuh waku	9,11	0	0	HIL target <3,0
	- LTI-FR YTD Kontraktor (on-site)	0,59	0,24	0,34	HIL target <0,5
403-2	- LTI-SR YTD Kontraktor (on-site)	8,61	0,89	1,88	HIL target <3,0
Insiden: Karyawan penuh waktu					
	- insiden fatal	0	0	0	
	- Cacat Permanen	0	0	0	
	- Cacat tidak Permanen	5	3	6	
	- Lokasi di dalam pabrik	5	3	6	
	- Lokasi di luar pabrik	0	0	0	
	- Hari yang hilang	25	0	0	
	- Jam kerja aman	2,310,396	7,443,895	12,858,009	

Labor Practice And Decent Work		Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Kecelakaan: kontraktor (termasuk Tuban)						
	- insiden fatal		1	1	2	
	- Cacat Permanen		0	0	0	
	- Cacat tidak Permanen		23	29	10	
	- Lokasi di dalam pabrik		19	23	9	
	- Lokasi di luar pabrik		4	7	3	
	- Hari yang hilang		103	16	34	
403-2	- Jam kerja aman					
	Operasional		560.416	3.518.329	1.136.570	
	Proyek		2.228.069	0	0	
Pelatihan keselamatan formal						
	- jam		51.444	10.355	12.382	
Peserta test kesehatan						
	- Karyawan		94,4%	96%	91%	
	- Anggota keluarga		21%	42%	29%	
	Tingkat ketidakhadiran		0,08	0,052	0,031	
403-3	Topik K3 sesuai dengan perjanjian resmi di serikat kerja		Tidak ada kasus baru		4	
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian informasi dengan serikat pekerja		Yes	yes	yes	
Pelatihan dan Pendidikan						
Rata-rata pelatihan per karyawan per tahun						
	- Pria		22	6	5	
	- Wanita		24	6	6	
404-1	- Rata-rata pelatihan per karyawan		22	6	6	
Kategori Karyawan						
	- Top & senior management (TML + sml)		36	4	14	
	- middle management levels		104	8	6	
	- other levels (FML+ NML)		41	6	9	
	- Total		-	6	29	
Persentase Karyawan yang ikut serta dalam Performasi review tahunan						
404-3	- Pria		97%	100%	100%	
	- Wanita		94%	100%	100%	
	- Presentase partisipasi karyawan dalam e- Dialogue		100%	100%	100%	



Society	Unit	2015	2016	2017	Penjelasan
Masyarakat Lokal					
413-1	Kegiatan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, Dan Program Pengembangan				
	- Pabrik semen	3	4	4	
	- Agregat dan beton site	2	2	2	
Anti Korupsi					
205-1	Penilaian Terhadap Resiko Korupsi Dan Resiko Lain Dalam Organisasi	100%	100%	100%	Sebagian terkait masalah perizinan
205-2	Penyuluhan Dan Pelatihan Dalam Prosedur Dan Kebijakan Anti Korupsi	100%	100%	100%	



English Version

2017 Sustainable Development Report

Differentiated by Sustainability



Contact Us

For more information related to our company's activities or our products and services, please visit our company website at www.holcim.co.id or contact our representative offices at selected locations throughout Indonesia. Should you also have any further questions, suggestions or feedbacks regarding the information presented in this Sustainable Development Report, please send the questions, suggestions or feedbacks to the address below. [102-3] [102-53]

Diah Sasanawati (Anna)

Corporate Communications Manager
Email: Diah.Sasanawati@lafargeholcim.com

Oepoyo Prakoso

Sustainable Development Manager
Email: oepoyo.prakoso@lafargeholcim.com

Ummu Mukarnawati

CSR Manager
Email: ummu.azizah@lafargeholcim.com

PT Holcim Indonesia Tbk




Talavera Suite 15th Floor -
Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22 – 26
Jakarta 12430
www.holcim.co.id
Phone: (+62) 21 2986 1000
Fax: (+62) 21 2986 3333



Differentiated by Sustainability

Holcim Indonesia resonates LafargeHolcim's global sustainability vision to lead in the local construction industry's sustainability pursuits. In that note, we position sustainability at the core of our strategy and everything that we do. We integrate health, safety, environmental, social and economic aspects into our entire value chain, starting from product development, manufacturing, and decision-making. We continue to put sustainability at heart and at work. We ensure our people, suppliers, contractors and the communities where we operate remain safe and healthy. We are committed to being responsible stewards of the natural resources we use in our operations and seek to minimise our environmental footprint. We strive to be part of the communities in which we operate, and seek to foster meaningful, long-term relationships that respect local cultures and create lasting benefits. We aspire to set new standards, inspire industry players and work together to transform how our industry works.

Holcim Indonesia's Sustainability Development Performance in 2017

	Holcim Indonesia 2020 Target (Mid-Term) to Support LafargeHolcim's The 2030 Plan	2016 Achievement Progress	2017 Achievement Progress
Solutions 	6% turnover from solutions with enhanced sustainability performance	3.9% or Rp 371 Billion of revenue from Solutions	9.8% or Rp 930 Billion of revenue from Solutions
Climate 	25% reduction in net specific emissions per ton of cement from 1990 Country target of 13% Thermal Substitution Rate (TSR)	655kg of CO ₂ released per tons of cemmat or 21.2% reduction compared to 1990 8.1% of TSR from Alternative Fuel and Raw material (AFR)	651kg of CO ₂ released per ton of cemmat or 21.6% reduction compared to 1990 8.32% of TSR from Alternative Fuel and Raw (AFR) material
Water & Nature 	10% reduction in freshwater withdrawal in cement operations Baseline assessment of biodiversity condition of all active quarries, using the methodology developed with IUCN	0.17m ³ water per ton of cemmat or 9% reduction Compared to baseline 2015 Biodiversity All sites completed baseline assessment. Biodiversity Action Plan available for TUB, CIL and NAR plant.	0.18m ³ water per tons of cemmat or 5.9% reduction Compared to baseline 2015 Biodiversity All sites already completed baseline assessment. Biodiversity Action Plan available for TUB, CIL, LHO and NAR plant. BMS (Biodiversity Mgmt Syst) update and review by FFI at LHO and NAR plant

	Holcim Indonesia 2020 Target (Mid-Term) to Support LafargeHolcim's The 2030 Plan	2016 Achievement Progress	2017 Achievement Progress
<p>Circular Economy</p> 	<p>1 Mio ton of alternative fuel, recycled aggregate, alternative raw material, industrial MIC, gypsum</p>	<p>711,201 tons of alternative fuel, alternative raw material, industrial MIC, gypsum</p> <p>Recycled Aggregate Still not feasible</p>	<p>770,827 tons of alternative fuel, alternative raw material, industrial MIC, gypsum</p> <p>Recycled Aggregate Still not feasible</p>
<p>People & Community</p> 	<p>Direct Beneficiaries from Affordable Housing, Social Investment, Inclusive Business</p> <p>Country Target 2020 Total Direct : 524,141 People</p> <p>Zero fatality target and a commitment to sustaining healthy, safe conditions for employees, contractors, communities, and customers.</p> <p>Country target 2020 of < 0.2</p>	<p>SD Global Target 25 Mio beneficiaries in 2020 : 75 mio in 2030</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cumulative Beneficiaries at HIL 2015 : 136,045 (direct), 277,365 (Indirect) • Cumulative Beneficiaries at HIL 2016 : 101,723 people from CSR Program and 264,115 people from inclusive business – low income housing project <p>Health & Safety</p> <ul style="list-style-type: none"> • Achieved 1.48 number of injuries per million working hours (Total Injury Frequency Rate - TIFR). • Achieved 0.17 Lost Time Injury Frequency (LTIF) 	<p>SD Global Target 25 Mio beneficiaries in 2020 : 75 Mio in 2030</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cumulative Beneficiaries at HIL 2017 : 79,641 people from CSR Program & Donations and 768,228 people from inclusive business – low income housing project <p>Health and Safety</p> <ul style="list-style-type: none"> • Achieved 0.89 injuries per million working hours (Total Injury Frequency Rate - TIFR). • Achieved 0.24 Lost Time Injury Frequency (LTIF)

Achievements & Accolades [102-12]



22 | February
Februari

Zero Accident Award

Holcim Indonesia's Tuban plant won the Zero Accident Award for the third time from East Java Provincial Government at the 2017 Occupational Safety and Health Awards event at Jatim Expo Building, Surabaya.



14 | March
Maret

The Best Partnership Program

Holcim Indonesia's commitment on CSR implementation at Narogong Plant has been recognized as "The Best Partnership Program to Support Improvement SDM" from Governor of West Java, Ahmad Heryawan, in Bandung.



05 | April
April

2017 TOP CSR Award

Holcim received the 2017 TOP CSR Award by Business News Indonesia magazine in cooperation with various institution. The winners were selected based on 3 points: the ISO 26000, business strategy and good corporate governance.



18 | May
Mei

Pratama Award 2017

Tuban plant received the Bronze Symbol of Pratama Award (Environmental Management and Main Mining Permit) for 2016 from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Jakarta. The Awards in assessing seven aspects, including administration of environment as well as erosion and sedimentation control.



19 | May
Mei

HR Asia Award 2017

Holcim Indonesia received the HR Asia Awards for the category of Best Companies to Work For in Asia 2017 (Indonesia Chapter). The award ceremony was held in JW Marriot Hotel, Jakarta.



14 | July
Juli

Best SME Developer from Sebelas Maret University

Holcim Cilacap selected as Best SME Developer in the 6th UNS SME's Summit and Awards 2017. Held by Sebelas Maret University, this annual event appreciates government and private institutions that are engaged in empowerment of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs).



18 | August
Agustus

Social Business Innovation and Best Green CEO

Warta Ekonomi gave the Social Business Innovation and Best Green CEO awards for the cement category to Holcim Indonesia at the Balai Kartini, Jakarta.



10 | November
November

2017 Top Capital Market

Holcim Indonesia received the 2017 Top Capital Market Award for the Best Top Corporate Reputation category. This award was given by the Business News Indonesia Magazine, in collaboration with several other institutions.



04 | December
Desember

2017 Sustainable Business Awards

Holcim Indonesia named as The Overall Winner in the 2017 Sustainable Business Awards that was held in Jakarta. In this event, Holcim Indonesia received awards for the categories of Best Strategy & Sustainability Management and Best Climate Change.



18 | December
Desember

PROPER Awards 2017

Cilacap Plant successfully maintaining its environmental program and achieved a Green PROPER Award, presented by Environment and Forestry Minister, Siti Nurbaya Bakar.



21 | December
Desember

Level 5 in Green Industry Award 2017

For 5th consecutive year, Holcim has received Level 5 rating in the Green Industry Award 2017, the highest recognition from the Government for the commitment in implementing efficient and environmentally-friendly production processes.

Message From The President Director ^[102-14]

Holcim ensures that our operations do not neglect aspects of environmental protection and always maintain positive engagement with communities

Dear Stakeholders,

Welcome to Holcim Indonesia's Sustainability Development Report 2017: a report that becomes an embodiment of our governance commitment to transparently communicate all sustainability targets and implementation in a detailed and continuous manner. We hope that, through disclosing our progress and achievements, we can continue gaining support and inviting more participation from our stakeholders to make Holcim's sustainability vision a reality.

Differentiated by Sustainability

For Holcim Indonesia, sustainability vision has always been our corporate DNA. We grow as a business that supports the betterment of people's lives. This is done through offering products that help people to live comfortably in their homes and allow for the construction of strong functional buildings. Our business progresses along the development of people's way of living and transform them for the better.

Over the past decades, Holcim's products have evolved in line with the recent developments both at the industry level or the global level. Our products innovatively and reliably try to answer the most relevant needs of the society, while still offered at affordable prices. Some products enable people to have more effective application ratio and faster cement setting, while other innovations support people to work on challenging construction projects. We have also been able to develop products with water absorption feature that will help the soil underneath to gain water. Other innovations transform how we manage our waste and recycle

them into an alternative energy source, strengthening Holcim's focus to create a circular economy within Holcim's entire value chain.

Aside from integrating sustainability innovation on our products, Holcim ensures that our operations do not neglect aspects of environmental protection and always maintain positive engagement with communities. For this purpose, we establish systems that can ensure compliance with relevant environmental standards and regulations and prevent actions that unnecessarily cause negative impacts to the environment or significantly alter the conditions of land, water and air. In regards of our relationship with the communities where we operate, Holcim strives to continue bringing positive benefits to the livelihood of the people both directly or indirectly.

As a Group, LafargeHolcim started our sustainability pursuit in a more integrated and targeted way in 2015, through a process that eventually birthed to our long-term sustainability vision: The 2030 Plan. We were able to capture issues that matter both to our Group and the stakeholders and have focused them under 4 (four) sustainability pillars, i.e. Climate, Circular Economy, Water and Nature, and People and Communities.

Specifically guided by The 2030 Plan, Holcim Indonesia moved forward with our sustainability vision throughout 2017, implementing plans and programs, engaging with stakeholders and continue driving meaningful sustainability agenda for the cement sector in Indonesia.



Holcim Indonesia moved forward with our sustainability vision throughout 2017, implementing plans and programs, engaging with stakeholders and continue driving meaningful sustainability agenda for the cement sector in Indonesia.



Gerhard W. Schutz
President Director

Continuing the Journey

In 2017, the economic conditions both at the global and domestic levels showed various aspects of improvement as the recovery in investment, manufacturing and trade continues. The global economy recorded its best in 6 years while Indonesia's GDP growth being steady at above 5%. The same improvement could also be seen in the local cement industry with the increase in the total number of domestic consumption by 7.6%, from 61.6 million tons in 2016 to 66.3 million tons.

However, the condition of oversupply remained a challenge throughout 2017, with only 70% recorded demand, or 70 million tons, out of 100 million tons of the total annual local cement production capacity. Therefore, despite recording an increase in the total sales volume, Holcim's net sales decreased by 0.81% from Rp9,458 billion in 2016 to Rp9,382 billion in 2017, as a result of pricing pressures due to oversupply and increased competition in the local market.

Despite the external challenges, Holcim remained focused and committed with our business throughout the year to continue bringing benefits to the shareholders as well as our stakeholders. Leveraging the synergy that we have with LafargeHolcim Group, Holcim Indonesia implemented various programs and systems that aimed to strengthen our internal capabilities.

Following the Group's ambition to achieve zero harm, Holcim Indonesia installed more than 1,100 IVMS (In Vehicle Monitoring System) on its trucks in 2017, which equals to approximately 59% of total its fleet. This device monitors the behavior of truck drivers (such as over speeding, harsh braking, hard cornering, and break time). Further, Holcim implemented new programs, including Noise Reduction, which contains 5 pillars (Workplace Management, Awareness Management, Hearing Test Management, Occupational Illness

Management, and External Management) as an effort to improve our Health performance.

Holcim also conducted internal reviews and audits on different aspects of our operations and sustainable development implementation, including Health and Safety, Biodiversity Management and Human Right Impact Assessment, in order to have a detailed look on the effectiveness of systems and programs.

In relation with stakeholder engagement, Holcim was also able to continue strengthening our partnerships through dialogue sessions that we held in 2017 with the communities around our operational areas to capture their latest condition and interests.

Moreover, our commitment to innovation and sustainability continued in 2017 with programs that encourage participation from employees and aim to bring differentiated solutions and continuous growth in our company. Holcim launched Duta Holcim in 2017 as a program that engages employees in the marketing of Holcim products. Through involving employees in selling our products, we gradually build awareness of products through familiarity, by the very people who are involved in the production process; therefore, creating a deeper customer impression, which is hoped to also create a stronger customer loyalty.

Other pursuit towards innovation is also implemented through an idea generation competition – Juara Holcim. This event was held to boost performance culture in Holcim, as an effort to continue embedding Holcim's leadership model of ACE (Agility, Collaboration and Empowerment) in daily operations. Out of more than 500 submissions from our employees, 24 ideas have been implemented in our internal operations and successfully contributing financially to the company. Holcim has selected 5 winners of Juara Holcim in December 2017.

Future Hope

Reflecting on our performance in 2017, we believe that our organization has gone consistently and progressively walking along our sustainable development vision. Despite various challenges, we remain committed to become a business that is equipped to effect a real change in sustainability.

We are also particularly proud that Holcim continued to receive acknowledgement in the form of certifications and awards from the government and various stakeholders across the industry, establishing Holcim's presence as one of the drivers of sustainability in construction in the country.

In a construction design competition held by the Group, i.e. LafargeHolcim Awards for Sustainable Construction,

3 (three) submissions from Indonesia were chosen as winners, representing Holcim Indonesia's commitment in promoting innovative ideas that include sustainable aspects in the practical construction designs.

Therefore, through this occasion, we would like to thank every stakeholder that has been with us along the journey. We are grateful of all inputs and support that have been given that have significantly made a difference in how we do our business and achieve our sustainable development vision.

Moving forward, we wish that our partnerships may continue and we will only see positive and better results from our efforts. Let's always give our best.

Yours Truly,



Gerhard W. Schutz
President Director
PT Holcim Indonesia Tbk

About This Report

Holcim Indonesia's Sustainable Development Report is a yearly report that discloses aspects of the Company's strategies and performance related to its sustainability pursuits. It is published as a stand-alone report along with the Company's Annual Report, as a display of our commitment towards greater transparency and also a form of compliance to the government's regulation that particularly requires an addition of a report on Social and Environmental Responsibility Implementation by a business entity to its Annual Report. [102-52]

The publication of this Report is in line with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies.

Report Profile

Holcim Indonesia's Sustainable Development Report covers progress and development of various sustainability programs and initiatives in the Company. This year's report continues on topics that were previously included in the Sustainable Development Report 2016 and focuses on new aspects of the Company's sustainability performance throughout the period of 1 January 2017 up to 31 December 2017. Our last Sustainability Report was published on 24 May 2017. [102-50][102-51]

In preparing this report, we follow standards and requirements specified in the Sustainability Reporting Guidelines of Global Reporting Initiatives (GRI) Standard. In particular, out of two reporting options of preparing a report according to the GRI Standard Guidelines (Core



and Comprehensive), Holcim Indonesia’s Sustainable Development Report 2017 is prepared using CORE option. [102-54]

To ensure report credibility, all data and information in this Report has been reviewed and verified internally by each related departments in Holcim Indonesia. Holcim Indonesia has also appointed Satrio Bing Eny & Rekan (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), a third-party auditor, to provide an audit service on financial-related corporate data. [102-54]

To enable our readers in making quick cross-references to the standards and requirements specified in the GRI Standard, we have included GRI Standard Core Indicators at each page of this report that particularly

shows compliance to specific aspects of sustainability reporting according to GRI Standard. A complete list of GRI Standar Core Indicators used in this Report is available at page 90. [102-55]

Defining Materiality

In preparing the contents of our Sustainably Development report, we follow the process specified in GRI Standard, which starts with Identification of Material Aspects and Boundaries, continued with the process of assigning Priority Level to the Identified Aspects before finally validating them. Results from the review process, which is usually conducted after the publication of each report, will be a basis for Identification process in the next reporting cycle. [102-46]

Four principles that guide the process of defining report contents are including:

Stakeholder Inclusiveness	Sustainability Context	Materiality	Completeness
Inviting stakeholders in the process of Identification, Prioritization and Validation of material aspects.	Report should seek to present Company's performance in a wider context of sustainability, not only in individual performance, but at local, regional and global level.	Aspects that are material are ones that reflect the Company's significant economic, environmental, and social impacts; or substantively influence assessments and decisions of stakeholders.	Report properly encompasses in terms of scope, boundary, and time.
This process is done through Group Discussion Forum.			Report has a reasonable and appropriate method of data collection and presentation.
Aims to better capture to stakeholder's interests and expectations.			

In our pursuit of sustainable development, Holcim Indonesia invites participation from local internal and external stakeholders to give their feedbacks and suggestions related to immediate and relevant issues that need to be addressed. The lists of stakeholders that become partners of Holcim Indonesia in pursuing our sustainable development in construction are including:

List of Stakeholders and Methods of Engagement [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

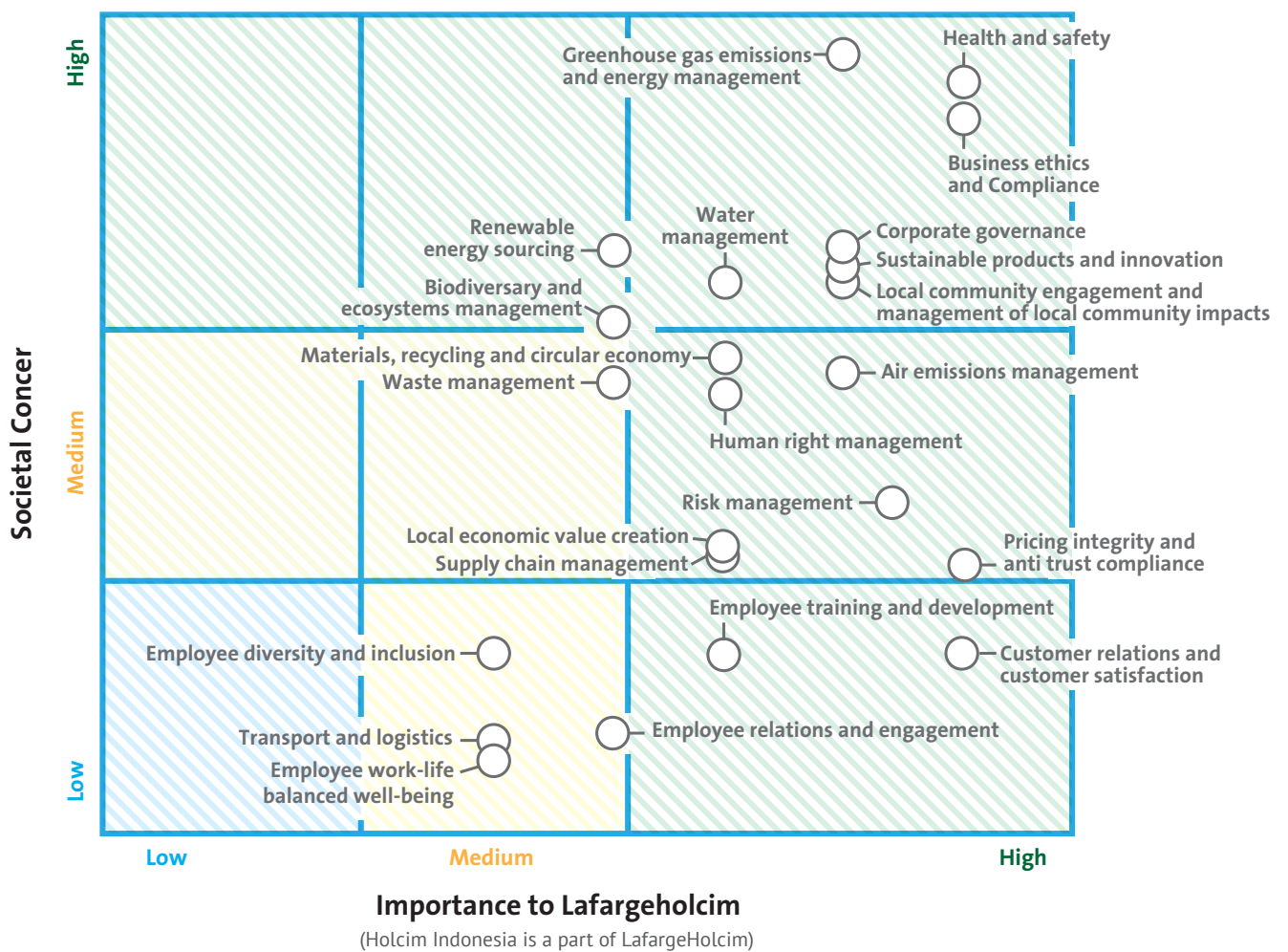
Key Stakeholder Groups	Engagement Approaches	Frequency	Topic/Interests/Concerns
BUSINESS PARTNERS & CUSTOMERS	<ul style="list-style-type: none"> - Interaction with representative offices and employees - Company's website - Call center - Advertisements - Distributor Forum, Retailer Gathering, and Contractor Gathering - Media and Public Relations - Customer Satisfaction survey - Customer bulletins: iCon 	<ul style="list-style-type: none"> - Regularly - According to the Needs 	<ul style="list-style-type: none"> - Product support - Efficient and effective products - Options of financing - Market and industry trend - Innovation
EMPLOYEES	<ul style="list-style-type: none"> - Employees induction and orientation - Leadership development program - Business briefings and Leadership Talks - Bipartite meeting - Employee engagement survey - Employee activities, including sports, recreation, roadshow, competitions - Internal message e.g. video conference, email, intranet - Employee bulletin 	<ul style="list-style-type: none"> - Regularly - According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> - Employees remuneration and benefit - Recruitment process - Career development - Work experience
GOVERNMENT	<ul style="list-style-type: none"> - Activities related to laws and regulations - Compliance and other company report - Coordination meeting - Integrated community program - Joint activities - Establishing Community Advisory Panel 	<ul style="list-style-type: none"> - According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> - Compliance with laws and regulations - Transparency and recent information - Opportunity for involvement in CSR programs - Good Corporate Governance - Anti-Corruption and Business Ethics

Key Stakeholder Groups	Engagement Approaches	Frequency	Topic/Interests/Concerns
SHAREHOLDERS AND INVESTORS	<ul style="list-style-type: none"> - Quarterly performance report - Meeting with investors, analysts, and investment managers - Annual General Meeting of Shareholders - Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> - Quarterly - According to the needs - Minimum once a year - Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> - Financial performance - Clear and recent information on corporate actions and strategic directives - Progress and status of non-financial performance
MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> - Press conference - Media releases and media engagement - Clear information and updates about corporate actions and strategic direction 	<ul style="list-style-type: none"> - According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> - Financial performance - Clear and recent information on corporate actions and strategic directives - Progress and status of nonfinancial performance
SUPPLIERS	<ul style="list-style-type: none"> - Cooperation - Periodic evaluation forum 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimum once a year 	<ul style="list-style-type: none"> - Transparent bidding process - Fair and transparent performance monitoring and evaluation - Fair reward and punishment implementation
NON PROFIT ORGANIZATIONS AND COMMUNITY AT LARGE	<ul style="list-style-type: none"> - Joint activities and programs - Website - CSR activities - Community Engagement Plan - Community Gathering - Establishing Community Advisory Panel - Stakeholder Engagement Plan - CSR bulletins: Warta Narogong dan Warta Cilacap - Sustainable Development Report 	<ul style="list-style-type: none"> - According to the needs - Annually 	<ul style="list-style-type: none"> - CSR program development and progress status - Opportunity for participation in CSR programs - Corporate activity information - Culture and reputation

Material Topics, Boundary And Sustainability Aspects [102-46][102-47]

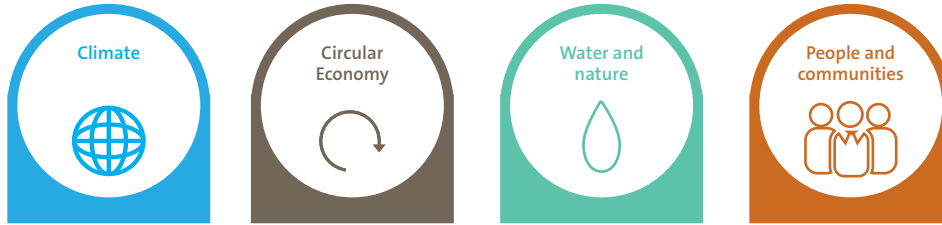
At the Group level, LafargeHolcim conducted an internal material issue review in 2015 with participation from various stakeholders and assistance from a global consulting third-party. This was done in order to have an updated perspective on various issues that significantly affect the sustainability of the Group. Results from this review have become the foundation to the formulation of the Group's 2030 Plan.

To provide a more comprehensive look on various issues that are significant both to LafargeHolcim Group and the stakeholders, below are the matrix of results from 2015's material issue review, which was participated by various external and internal stakeholders as well as done through peer and industry research and analysis of wider industry trends.



Resource: adopted from LafargeHolcim Sustainable Development Report 2017

With The 2030 Plan and material issue matrix as guidance, Holcim Indonesia conducts its sustainable development initiatives at the national level according to the following pillars:



Therefore, in preparing this Report, Holcim Indonesia collects data and information related to those four pillars, from the Company's operations throughout Indonesia, including Jakarta headquarter and Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga plants, and other sites (i.e. aggregates, cement terminals and batching plants). Data and information discussed in this Report do not

cover activities of third party stakeholders conducted beyond Holcim Indonesia's operational areas.




All corporate financial, human resources and social data disclosed in this Report are the same as those presented in Holcim Indonesia's Annual Report 2017.



Report Structure [102-20][103-1][103-2][103-3]

Specifically emphasizing The 2030 Plan as the umbrella strategy and to allow for easy navigation, Holcim Indonesia's Sustainability Development Report 2017 is structured into chapters according to specific discussion of each sustainability pillar.

Below are the summary of the structure of this Sustainability Report and its related content topics.

Report Chapter	Remarks
<p>Solutions to Build a Sustainable Future & Circular Economy</p> <p>The 2030 Plan Four Fields of Action</p> 	<p>In addition to offering products and services that help people build strong and reliable houses and other constructions to live in, do activities, and interact with one another, Holcim Indonesia looks for solutions that can support the sustainability of life on earth in the long run.</p> <p>This report currently includes our focus on producing cement-based materials with minimum impacts on the environment, such as pervious concrete solution, using biomass and industrial waste as an alternative energy and raw material sources, and offering waste management solutions under Geocycle.</p>
<p>Our People</p> <p>The 2030 Plan Four Fields of Action</p> 	<p>Throughout our operations, Holcim Indonesia implements fair and proper employment practices with clear and hands-on guidelines to create a safe and healthy working environment and to allow for employees' right to pursue professional developments.</p>
<p>Our Community</p> <p>The 2030 Plan Four Fields of Action</p> 	<p>Holcim Indonesia takes an active part in the development of local communities through the establishment of various targeted CSR programs, which aim to assist the people on various community development aspects, including health, education, employment (economic empowerment), infrastructure, and supporting social and culture activities. Communities that become parts of our targeted CSR programs are those around our operational boundaries and areas that require immediate support based on risk and needs assessment.</p> <p>In conducting our CSR programs, we engage participation from local government offices, non-governmental organization, local community leaders, as well as other related stakeholders.</p> <p>On top of our planned CSR programs, Holcim Indonesia also involves in various emergency responses for natural disasters relief.</p>

Report Chapter	Remarks
<p>Climate, Water & Nature</p> <p>The 2030 Plan Four Fields of Action</p> 	<p>Various methods and efficiency efforts are implemented to achieve operational activities with minimum impacts to the environment, including regular measurement on CO₂ emission, reducing the use of non-renewable energy through alternative sources, and conducting rigorous assessment on water use in our operation.</p> <p>Regarding biodiversity and nature preservation efforts, Holcim Indonesia conducts biodiversity studies and assessments at our cement plants and aggregate quarries to formulate biodiversity action plan that aim to improve the biodiversity index.</p>
<p>Governance & Integrity</p> <p>The 2030 Plan Four Fields of Action</p> 	<p>Holcim Indonesia creates comprehensive and appropriate tools and measures to enable proper and accountable governance of our organization. This includes establishing a clear Code of Business Conduct, preparing an organizational matrix with proper assignment of roles and responsibilities for each corporate function, implementing a proper risk management to mitigate threats on the Company's success, and enforcing other preventive policies on potential conflict of interests, frauds and corruption. Regular audits and certification programs are also properly conducted to ensure that all corporate standard practices comply with the applicable rules and regulations.</p>

Significant Changes In The Reporting [102-10][102-49][102-48]

In this Sustainability Report 2017, we include restatement on the shareholder structure from the previous report. The correct structure of the Company's shareholder shall refer to this report.

There have been no significant changes in data comparability principle compared to last year's report as well as regarding the Company's supply chain, material topics and topic boundaries.



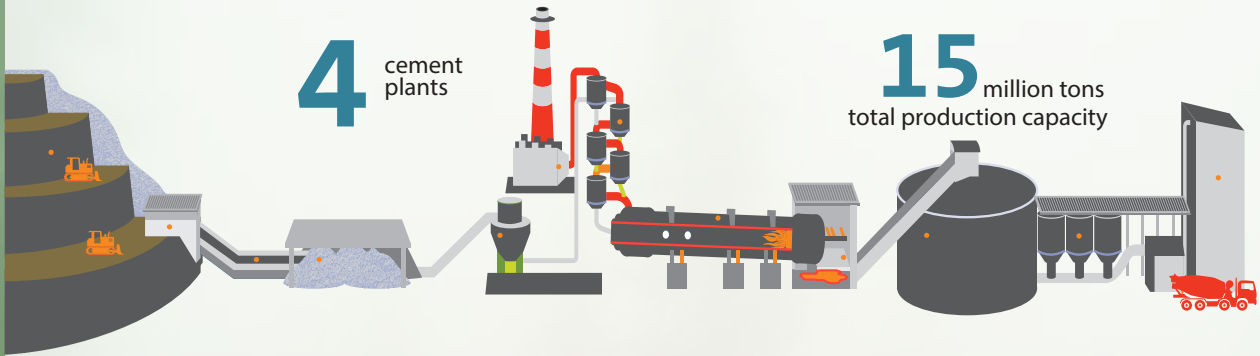
Company Profile







Holcim Indonesia in Numbers*) [102-7][102-45]



7.8%



increase of cement and clinker sales volume

(1.4%)



decrease of ready-mixed concrete sales volume

(11.9%)



decrease of aggregate sales volume



More than

2,500
Employees

768,228 people

Beneficiaries for inclusive business

78,852

beneficiaries for CSR programs



9.8%

revenue from Solutions



14.6%

market share in Indonesia in term of cement production

A Subsidiary of
LafargeHolcim Group

80

Countries

2,300

Operations

26,129

Million CHF net sales

81,000

Employees

*) recorded per the end of 2017

Holcim At A Glance

Established in 1971, PT Holcim Indonesia Tbk ("Holcim Indonesia") is a publicly-listed manufacturer and distributor of cement-based construction materials in Indonesia. Following a merger that was completed in 2015, Holcim now becomes a part of LafargeHolcim Group, a Swiss-based global cement producer with 180 years of history and operations in more than 80 countries. [102-1]

As one of the leading cement producers in Indonesia, Holcim offers a variety of products that bring comprehensive solutions to different types of construction projects, including cement, ready-mix concrete, mortar and aggregate; as well as providing consultation and funding services (Solusi Rumahku). In addition, Holcim offers industrial waste management services to the local companies from various sectors and industries through a division, Geocycle. [102-2]

Holcim currently operates four cement plants in Lhoknga-Aceh, Narogong-West Java, Cilacap-Central Java and Tuban-East Java, with a total capacity of 15 million tons of cement. To ensure availability of products, Holcim is also supported by mills and distribution terminals in Kalimantan and Sumatra islands and an extensive domestic building material supply network, which covers special distributors, retailers, masons and value added solutions. [102-2][102-9]

Holcim Indonesia is an active member of the Indonesian Cement Association (ASI) and Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Business and Human Rights Working Group (B&HRWG), Corporate Forum for Sustainable Development (CFCD), Indonesia CSR Society (ICSRS) and a founder member of the Green Building Council of Indonesia (GBCI). [102-13]

High angle view from our plant in Tuban, East Java.





Vision Mission

Vision [102-16]

To be the leading and highest-performing company in the building materials industry in Indonesia

Mission [102-16]

Health & Safety

We ensure zero harm in all our activities

Customers

We partner with our customers to deliver differentiated and innovative solutions

People

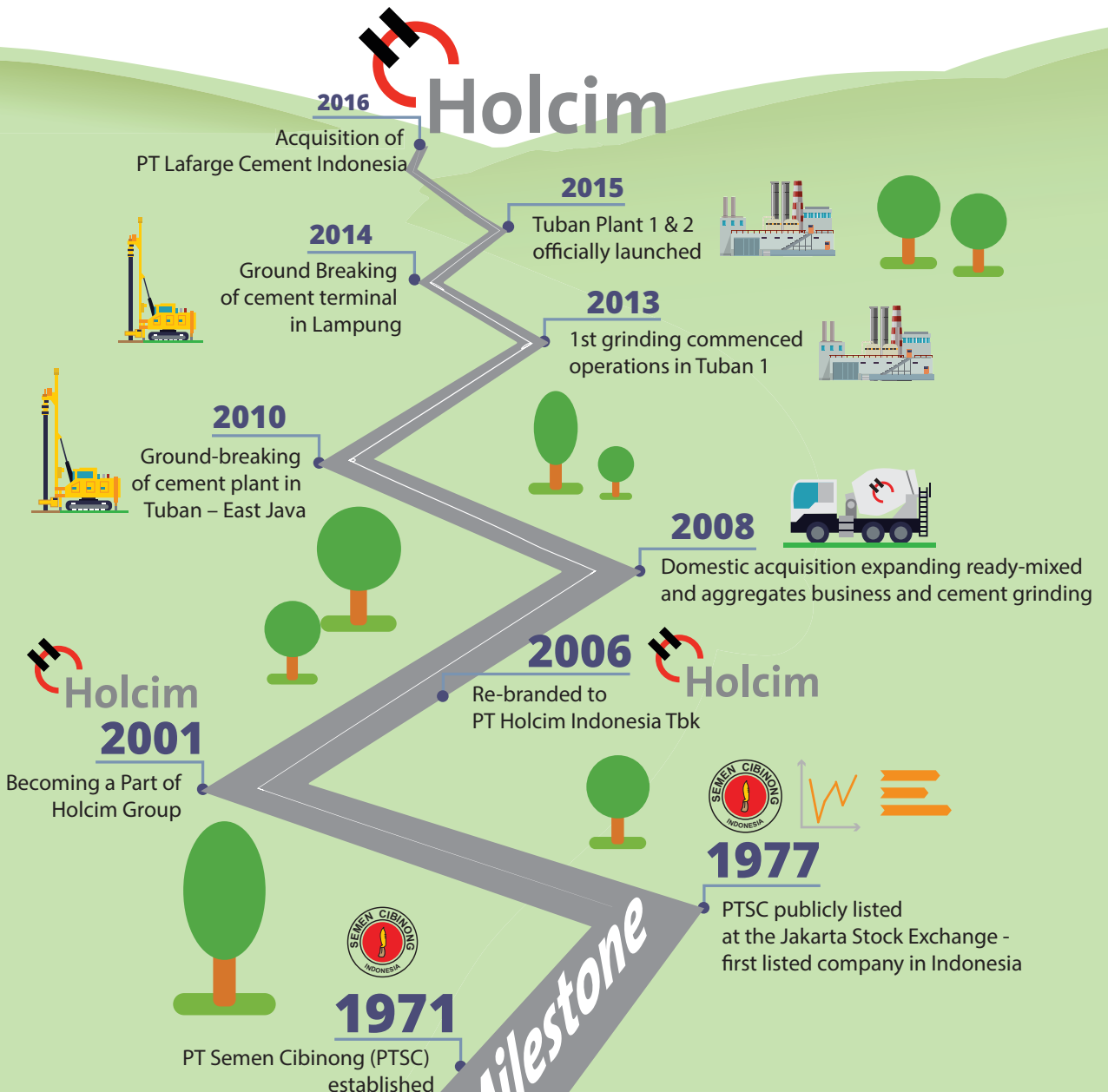
We develop high performing people through a diverse and inclusive working environment

Stakeholders

We create shared-value and sustainable solutions for our stakeholders

Shareholder Composition ^[102-5]

Holcim Indonesia is a limited liabilities company established under the law of the Republic of Indonesia. As of 31 December 2017, the major shareholder of Holcim Indonesia is LafargeHolcim, through Holdervin B.V, with 80.65% of share ownership, while the remaining shares or 19.35% are owned by the public. There were no significant changes regarding share ownership and/or capital structure of the Company in 2017.



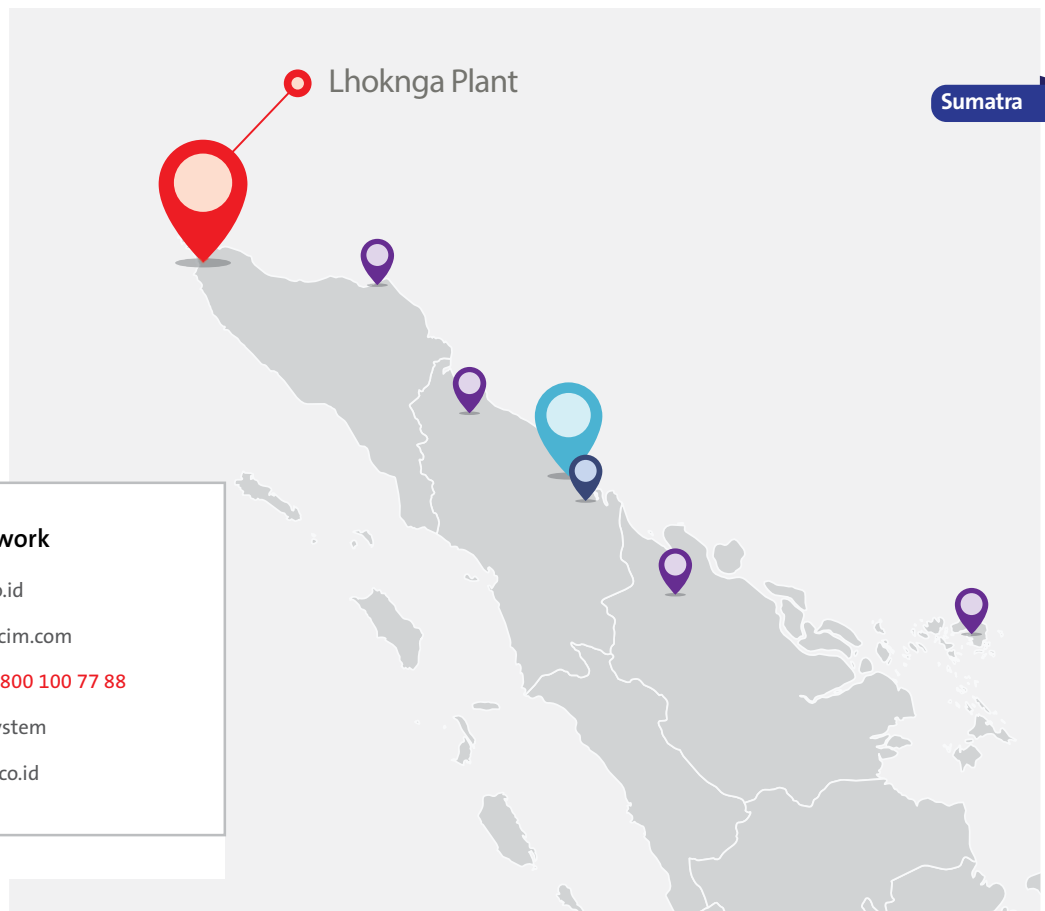
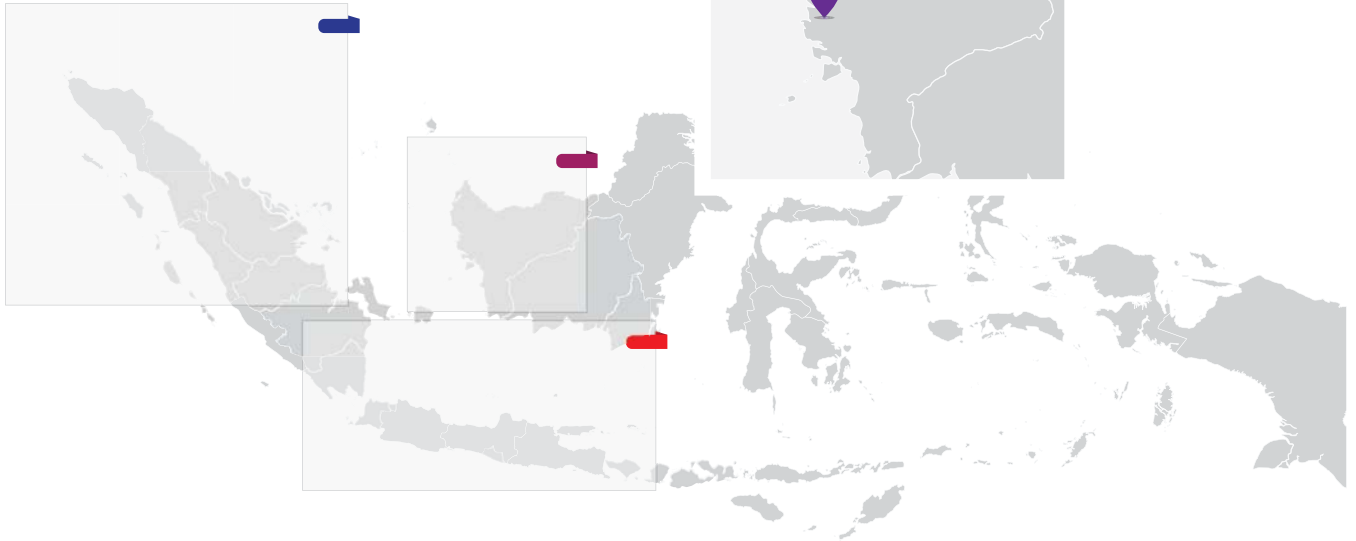


Operational Activities And Areas

[102-4][102-6][102-9]

From our headquarter in Jakarta, Holcim Indonesia oversees an extensive network of operation with a total production capacity of 15 million tons from four cement plants located in Lhoknga (Nanggroe Aceh Darussalam, Narogong (West Java), Cilacap (Central Java), Tuban (East Java), and other operational sites as in the picture below.

We serve both personal and organizational customers in Indonesia from various industries, mainly construction, infrastructure, and real estate.



Information Network

- ➔ www.holcim.co.id
- ➔ www.solusiholcim.com
- ➔ Tanya Holcim **0800 100 77 88**
- ➔ GPS Tracking System
- ➔ www.geocycle.co.id



Legend



Holcim & Andalus Plant

1. Lhoknga Plant
2. Narogong Plant
3. Cilacap Plant
4. Tuban Plant



Aggregate Quarry

1. Maloko - Bogor
2. Jeladri - Pasuruan



Silo & Distribution Centre

1. Belawan
2. Lhokseumawe
3. Dumai
4. Batam
5. Lampung
6. Pontianak



Head Office

1. Jakarta



Sales Office

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Solo
4. Semarang
5. Surabaya



Distribution Hub

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Solo
4. Semarang
5. Surabaya



Batching Plants

20 Batching Plants



Geocycle

1. Bogor (Narogong Plant)
2. Cilacap (Cilacap Plant)



Grinding Station

1. Kuala Indah
2. Ciwandan



Core Products And Solutions ^[102-2]

Holcim Indonesia offers an end-to-end solution to various construction needs and brings innovative ideas to the pursuit of sustainability in various construction and industry settings.

Holcim products and solutions, including:

Cement	Mortar
Holcim Indonesia produces about 15 million tons of cement and clinker annually for the domestic market as well as serving selected export markets in the region. We offer cement products in various types to suit different construction applications.	Instant mortar packages for specific wall plasterworks. It can allow for consistent application and is easy to use.

Concrete	Aggregate	Solusi Rumahku
Holcim Beton offers one of the most comprehensive ready-mixed concrete services in Indonesia. Our network of batching plants is available to serve major projects across Java. Moreover, our nimble and adaptable MiniMix service, which is accessible through a door-to-door phone service, becomes a reliable answer for construction projects in small areas impassable for larger trucks.	Holcim offers premium aggregates for a variety of building applications, including coarse, fine and other aggregates, through our two aggregate quarries at Maloko, West Java, and Jeladri, East Java, capable to supply large-scale commercial and infrastructure projects.	Through Solusi Rumahku, Holcim aims to help people to realize their dream home by providing building consultation and access to funding.

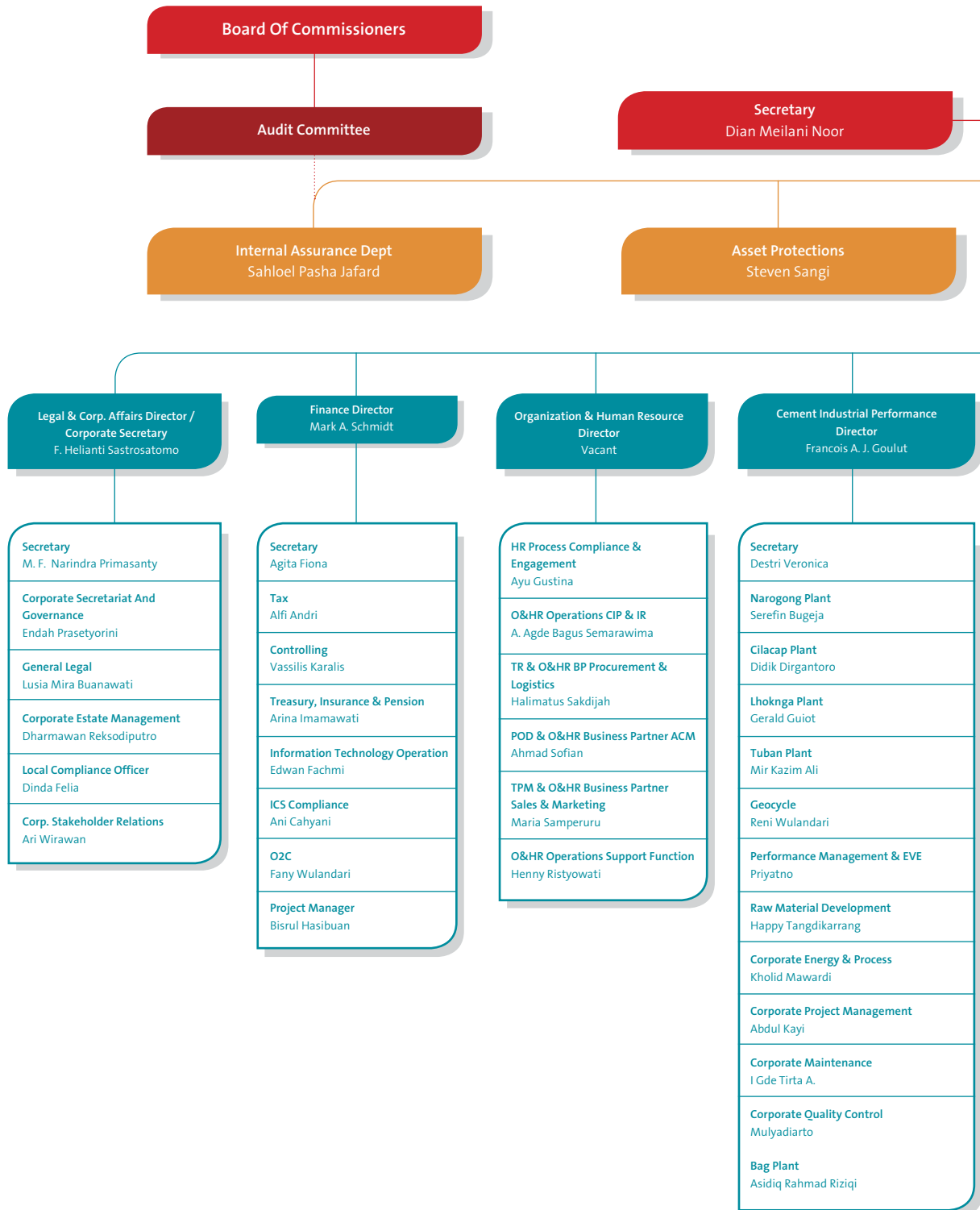
Holcim Prime Builder	Geocycle
Holcim offers a variety of benefits through membership in Holcim Prime Builder, a community of construction experts.	An innovative solution to manage industrial and domestic waste, Geocycle provides reliable, safe and secure waste management services to help industrial companies, manufacturers and municipalities.



Our cement packing plant in Narogong, West Java.



Organizational Structure Of Holcim [102-18]



President Director
Gerhard W. Schutz

New Business Development
Adrian Oostlander

Corporate OHS
Pungki Yudono

Aggregates & Construction Material
Marcelo A. Castro

Sales Director
Vacant

Marketing Director
Dhamayanti Suhita

Procurement And Logistics Director
Ika Tjondrodihardjo

Sustainability Development
Vacant

Secretary
Yunita Dewayani

RMX
Frederic Francis Fabien

Aggregates
Juhans Suryantan

Distribution Services
Waspada Sasaning Tawang

COP Business
Widodo Ariawan

ACM Support Service
Djayanta Ginting

National Sales
Darby Sarumpaet

OHS Manager
Ahmad Azhar

Secretary
Rita Yustiwati

Sales Performance Management
Ika Agustini

Industrial & Infrastructure Sales
Giri Prabowo

Retail Sales
Frans Josef

Channel Planning & Activation
Deden Ahmad Sarjana

Sales Operations
Surindro Kalbu Adi

Administration Assistant
Meiti

Brand Management And Innovation
Vacant

Customer Marketing
Johanna Nathalia Daunan

Pricing Management & Business Intelligent
Jennie Sidjabat

Technical Excellence Support
Vivek Kashinath Gore

Offer Range
Gregorius Kurniawan

Business Development
Aries Djajarianto

Personal Assistant
Yudhie Dwi Kristanto

Logistics Operation
Rio Bahtianan Sakti

Shipping, Port & Terminal Operation
Erwin Hidayat

Central Planing
Hermawan

Procurement
Suryadharma Halim

Logistics Performance
Vacant

Procurement & Logistics OH&S
Gamadjaja Julianto

Sustainable Development
Oepoyo Prakoso

Corporate Communication
Diah Sasanawati Soenardi



Sustainability



Cilacap Plant Mangrove





Sustainability In Holcim

Concrete has become an important part in the development of human's civilization. Since its invention, we witness the creation of countless buildings and infrastructures around the world that have enabled people to live comfortably inside their homes, allowed people to move from one place to another more conveniently, and empowered people to live out their aspirations. Concrete is known for its strength, durability, thermal mass, versatility and affordability, among others. It is only understandable that over time concrete has grown to become the most utilized building material in the world.

Throughout the history, Holcim Indonesia and our LafargeHolcim Group have taken major parts in the world's development through providing reliable cement and concrete products. Infrastructures that were previously impossible to be built have now become a reality. Buildings have become stronger, roads now have flatter and smoother surface, infrastructures can serve their purposes for a longer time and, eventually, people's lives can be better.

Now that concrete has become an essential part of life, there is also an increasing need to ensure the sustainability aspects of it. Especially considering the fact that cement is produced using resources that are used in a wide variety of other purposes and mostly

nonrenewable, we need to establish effective measures that can promote the continuity of cement production, while also implementing approaches that can ensure the mitigation of its environmental impacts and preserve the nature.

Therefore, along with our vision to become the leading and highest performing company in the building materials industry in Indonesia, we continue transforming ourselves to higher standards and infusing sustainability aspects into our products and services. For Holcim, this effort stretches from cement/concrete production up to throughout the lifetime use of the concrete-made structures. In particular, aspects that have become our focus in achieving sustainability in construction are including the amount of CO₂ emitted during the production, delivery and use of the products; negative impacts of noise and air pollutants from our operations; good corporate governance that protects aspects of human rights; and responsible use of water and land resources; among others.

Holcim believes that only through focused attention on our products, services and operations will we be able to offer sustainable solutions to the construction sector in Indonesia and help people have their dream houses and buildings with best quality and lowest impact on the environment and society.

“After water, **CONCRETE** is the most consumed material in the world.”

Source: CSI Recycling Concrete from World Business Council for Sustainable Development

Challenges & Opportunities toward Sustainability in Construction in Indonesia

Indonesia is a nation with distinctive geography and demography. Made-up of more than 13,000 registered islands, it is a home to over 261 million people that come from hundreds of different ethnic groups. Throughout the development of the country, Indonesia has both the government and private sectors playing significant shared roles. Previously focusing on agriculture in the early stage of the country's economic development, Indonesia has shifted growth in other sectors, with the industrial sector now contributing the most to the country's annual GDP.

Since 1971, Holcim has participated in the development of the nation's economy and infrastructure through providing reliable and innovative construction materials that help people to construct functional structures that further support and accelerate national economic growth. Over the years, Holcim also continues to innovate and offers products that can allow for better workability. We also innovate in terms of other aspects, including packaging and delivery system that give a lot advantages to construction works in challenging conditions.

Examples of our innovations are including cement products with micro particle system that can give smoother, stronger and more durable applications in construction projects; Holcim Ready Flow Plus for high-rise construction; Holcim Drillwell Plus for construction of drilling and exploration facilities; and MiniMix that offers access to construction projects in small areas inaccessible with bigger trucks; among others.

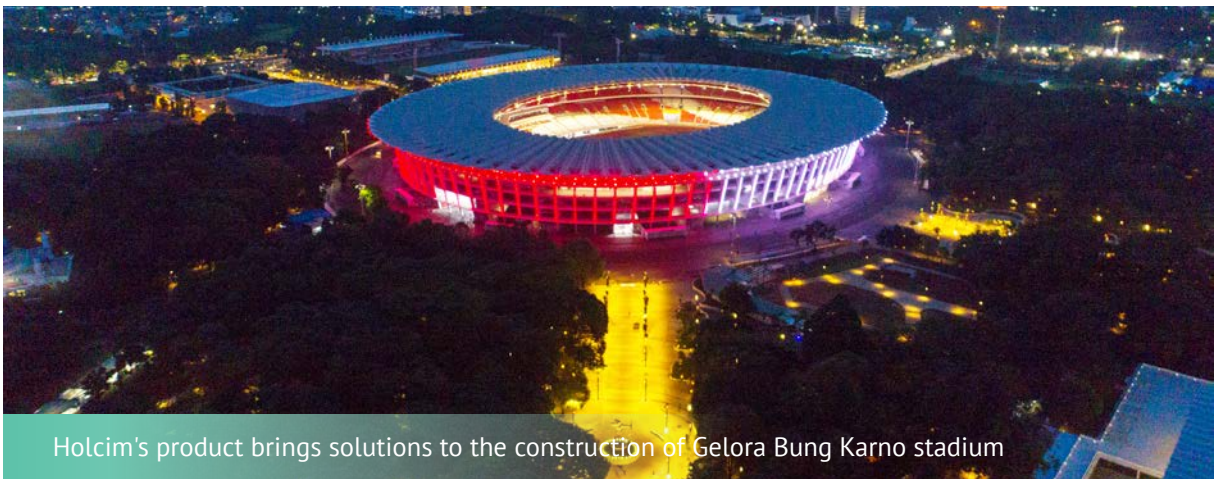
Along with the pursuit for progress and development in various sectors of the economy, Indonesia has to face

various issues that need to be addressed, including economic disparity, poverty numbers that are still high, lack of infrastructure availability, low quality of education, and so on. Environmental issues, including those related with waste management, have also become priority issues in the country, especially considering the large amount of waste generated daily compared to the number of proper waste handling facilities.

In this regard, Holcim Indonesia commits to continue contributing to the nation, to become an agent of change that can bring solutions in various aspects of the development, most importantly in the construction sector. We have also made various efforts that can help addressing the environmental issues through implementation of various programs in our operations, including those that can reduce the number of energy used, the amount of CO₂ emissions during our activities and the clinker factor in cement production. Furthermore, we implement waste management system to achieve higher utilization of waste, carry out efficient water use programs and use alternative fuels, among others, to reduce natural resources consumption and greenhouse gas emissions.

Moreover, Holcim has also been actively participating in the development of society to achieve sustainable future for all. We are engaged in various activities that can give solutions and improvements to the success and wellbeing of people.

Through innovation and various efforts that we continue to make, Holcim Indonesia wishes to continue participating in this long journey to bring sustainability in construction sector in Indonesia.



Holcim's product brings solutions to the construction of Gelora Bung Karno stadium



The 2030 Plan – LafargeHolcim’s Sustainability Strategy

The United Nations Environmental Program estimates that buildings have accounted for 30% of greenhouse gas emissions, one third of resource consumption and 40% of solid waste in the world.

Given the size and impact that LafargeHolcim has as an organization within the construction sector, there has been a consensus among the external stakeholders that the Group must take leadership in addressing most material sustainability issues, including these that are generated from activities in the construction sector.

For this purpose, in 2015, LafargeHolcim formulated a new Sustainability Strategy for the Group, called The 2030 Plan, which particularly aims to transform how we do our business and ensure that by 2030 one third of the LafargeHolcim’s revenue comes from products, services, and solutions that offer enhanced sustainability performance.

This vision came as a result from an internal material issue review that was conducted during the same year, which provided an analysis on meaningful and relevant sustainability risks and opportunities that the Group was facing and further gave birth to The 2030 Plan. With assistance and participation from internal and external stakeholders during the material issue review, the Group was able to capture related issues to be further evaluated and addressed.

The 2030 Plan now directs all global subsidiaries under LafargeHolcim Group to focus all sustainable development programs under four fields of action, i.e. Climate, Circular Economy, Water and Nature, and People and Communities.

Following this direction, Holcim Indonesia will aim to ensure that the local construction sector of tomorrow will be safe, innovative, climate-neutral and circular, with end purpose to bring long-term benefits to the people of Indonesia and the environment.

The 2030 Plan
Building for tomorrow

We will generate one third of turnover from solutions with enhances sustainability performance

	Climate	Circular Economy	Water & Nature	People & Communities
In-house	We will reduce net specific CO ₂ emissions by 40% per ton of cement (vs 1990)	We will use 80 million tons of waste-derived resources per year	We will reduce specific freshwater withdrawal in cement operations by 30% We will implement The Wash pledge on all sites	We want zero fatalities We will reduce LTIFR to <0.20 We will reduce our disease rate to <0.1 We will have 30 % minimum gender diversity at all management levels
Beyond our fence	We will help our customers avoid 10 million tons of CO ₂ being released from building each year through our innovative solutions	We will provide end-of-life solutions for our products and will supply four times more recycled aggregates from CDW/RAP	We will make a positive impact on water in water-scarce areas We will show a positive change for biodiversity	We will develop initiatives to benefit 75 million people We will engage in collective action to combat bribery and corruption in high risk countries
Innovative solutions	<ul style="list-style-type: none"> - Low carbon cement and concrete - Insulating concrete - Thermal-mass solutions 	<ul style="list-style-type: none"> - Recycled aggregates - Urban Mining solutions - Waste management Services 	<ul style="list-style-type: none"> - Rain water Harvesting - Precast concrete - Stormwater protection - Vertical green solutions 	<ul style="list-style-type: none"> - Affordable housing materials and solutions - Affordable sanitation solutions

Walking Along the Sustainability Development Goals

The Sustainable Development Goals (SDGs) is a set of 17 “Global Goals” with 169 own targets that are advocated by the United Nations and aim to be fulfilled by year 2030. They cover a broad range of social and economic development issues and continue where the Millennium Development Goals (MDGs) left off.

As can be seen below, the majority of the 17 Sustainable Development Goals aligns with various aspects of The 2030 Plan of LafargeHolcim. These goals have been adopted to complement with Holcim’s sustainability pursuits, particularly those that are most material to our operations.



Holcim’s Sustainable Development Team

To guide the implementation of various sustainable development initiatives, a team comprising of Holcim Indonesia’s staff from different functions and departments has been established. This team will lead and monitor the implementation throughout internal

operations following a set of targets and goals within the The 2030 Plan.

The team is also responsible to engage closely with various stakeholder groups’ representatives to ensure that their aspirations, concerns and needs can be integrated in Holcim Indonesia target, programs and goals. They will later conduct review and assessment on the performance of each initiative and will report the results to the Management on regular basis.

In preparing our annual Sustainable Development Report, the sustainability team will ensure availability of necessary data, prepare related performance review to support proper reporting, and contact related stakeholders or regulating bodies, as required.





Walking through Sustainability

To achieve all the targets and goals under our sustainability strategy, Holcim is aware that all participants in this journey would need to have the same mind and attitude that is positive, committed, forward-thinking and united. This is important considering how diverse the range of aspects that we are going to pursue and the amount of time that would be needed in each sustainability implementation. These all might present themselves as challenges and we need to equip ourselves to overcome those challenges.

In particular, Holcim Indonesia has a set of values and principles that are to be modeled by all employees in making our targets and goals a reality. These values and principles have actually been implemented by Holcim and are a part of our corporate culture.

With these values and principles as guidance, we hope to achieve all corporate sustainability goals and targets in ways that are proper and ethical with objective consideration of what our related stakeholders believe in.

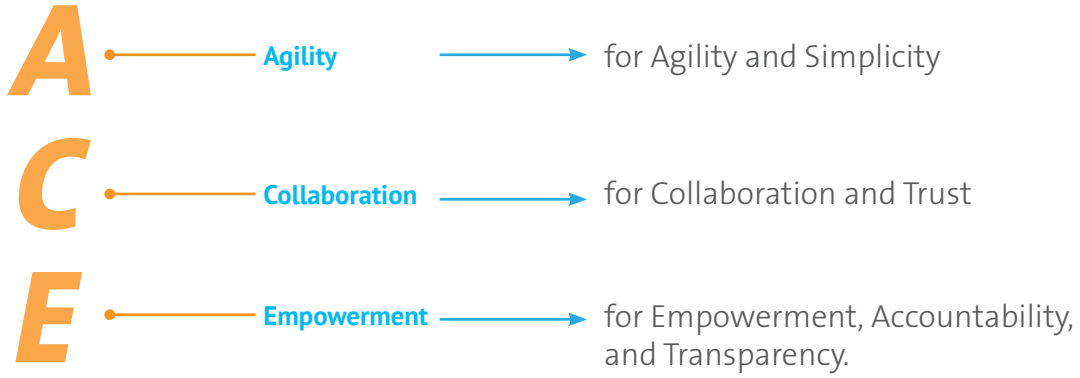
Holcim Indonesia's Core Value - C.R.I.S.P ^[102-16]

Health and Safety is overarching



Behaviors of a Leadership Model - ACE [102-16]

ACE guides all Holcim’s employees in working and representing the Company professionally within internal and external settings.



Behaviors Guidelines for Holcim’s Employees [102-16]





Solutions For Sustainable Future & Circular Economy

Following through the commitment to pursue sustainability in construction, Holcim has been innovating and continue seeking ways to improve the performance of both our products and operations accordingly. Our efforts to improve products, services,

and solution follows the directions set in the Company's Vision and Missions, corporate objectives and, now, The 2030 Plan, which gives further specific directions on aligning our product innovations with the achievement of sustainable development targets, i.e. Climate,

Innovation & Eco-Friendly Solutions for Sustainable Future [102-2]

Holcim Indonesia introduces superior products and solutions, including a variety of cement, concrete and aggregate products that can improve efficiencies in construction works as well as products with additional features that can help minimizing impacts on the environment and society.

SpeedCrete

First introduced in mid-2009, Holcim Indonesia's SpeedCrete delivers high performance and commercial value as well as to help in reducing carbon emission through effective application of only 7 hours, overnight.

Prior to using SpeedCrete, regular road maintenance services could take up an average of three weeks to be completed. This could impose negative risks for road users, and even can cause significant delay to various business and transportation activities. With SpeedCrete, road maintenance can be completed within 7 hours.

This means faster road downtime, less energy usage, avoid traffic congestions that caused by road maintenance, and minimize risks of road accidents.

SpeedCrete has been entrusted to be listed in the e-catalogue of Bina Marga Office of the Provincial Government of Jakarta to provide an integrated environmentally-friendly construction solution for the city, particularly in improving the quality of roads in Jakarta.

ThruCrete

Addressing the risks of urban flooding, Holcim Indonesia introduces ThruCrete, a new fast draining concrete pavement solution that rapidly direct stormwater of streets, parking surfaces, driveways and walkways. A cutting-edge development, ThruCrete also minimize the cost and long-term maintenance for local authorities and developers of stormwater management.

Its advance, engineered design offers not only best-in-class drainage and a surface resilient to wear but also an industry-leading aesthetic appeal and an increased ease of placement by contractors.

ThruCrete has featured in building better public infrastructure facilities in Indonesia, including in the renovation of taxiway at Juanda International Airport, East Java, and pedestrians in Jakarta.

ApexCrete

ApexCrete integrates high performance and cutting edge technology to support construction of large area in a short time. Perfect solution for large area development with high load and mobility, such as in warehousing complexes, ApexCrete is manufactured according to American Concrete Institute (ACI) standard, with computerized system, has high accuracy, and is applied by using high-tech equipment, such as laser screed and 3D profiler.

Advantages in using ApexCrete, including:

- floor construction with very precise surface
- very fast completion, for example a 2,500m² floor can be completed in approximately 10 days, compared to conventional solutions that take approximately 8 weeks

Through ApexCrete, Holcim offers a value added solution for flooring construction work in Indonesia, to support the development of warehouse facilities in the country.

TraCrete

TraCrete is a choice for construction project that requires additional strength to carry heavier weight above the concrete surface, such as in construction of level crossing area.

Successfully helping Bina Marga Office of the Provincial Government of Jakarta in 2016 to fix road problems at a level crossing in Karet area, Tanah Abang, Jakarta, with record-breaking time, Holcim Indonesia has now been appointed as a partner, to provide immediate solutions for road repairs in Jakarta.

Circular Economy, Water and Nature, and People and Communities. [103-1]

Through research and development initiatives that results in our innovative products and solutions,

Holcim has been able to have a strategic position within the local building materials industry and lead the competition in the market through pioneering the use of various featuring technology that offer a lot of advantages for works in the construction sector. [103-2]

EzyFloCrete

This specific concrete type is a reliable solution for high-rise tower construction through its self-compacting characteristic that enable concrete mix to consolidate under its own weight, easily flow, and reach high difficult places, which makes it a perfect choice for construction of 50-70 floor buildings.

EzyFloCrete is the perfect partner product of Indoor Climate Solution system, able to perfectly cover ICS cooling pipes. It is also a great solution for parapets and beams as well as a perfect choice to fill in the gaps between precast sections of bridge structures.

OptimaCrete

OptimaCrete is a high performance, ready-mix concrete with compressive strength of more than 60 MPa, making it more efficient than using conventional concrete.

- Advantages:
- Ease of work, especially on structures with tight reinforcement because OptimaCrete has high workability.
 - Special mineral admixtures that help controlling concrete temperature.
 - Reducing the number of required reinforcement bars and having high durability.
 - Reducing the column dimension, thus giving more space, and having shorter construction time.
 - Saving overall construction costs and increasing Return of Investment (ROI).

PakCrete

An innovative product developed in 2012, PakCrete becomes a flexible solution for construction projects located in remote areas, which generally have limited access to logistics and materials.

PakCrete is dry ready-to-mix jumbo pack of instant reliable concrete, providing easy to handle and to ship solution, with no additional costs for establishing and operating a batching plant.

Through solution provided by PakCrete, Holcim secured a contract with WIKA, a government-owned construction company in Indonesia, to supply 1,700 m³ of concrete for the construction of a New Condensate and Diesel Tank (NCDT) of BP Berau Ltd., which operates an offshore gas platform and onshore LNG plant in Tangguh, West Papua.

MiniMix

In order to serve also individual home owners as well as by considering road conditions in Indonesia that can be challenging for bigger vehicles to enter, Holcim Indonesia offers an alternative ready-mixed solution, MiniMix, a smaller truck with a capacity of 2.5 m³ of concrete, to help solving problems dealt in construction works that are in areas with small impassable roads such as in housing areas.

Geocycle

Geocycle is reliable, safe and secure waste management service for leading industrial companies, manufacturers and municipalities.

Our expertise and experience provides peace of mind and a complete solution to unwanted waste. We can provide solutions to alleviate over-pressed landfills, groundwater contamination and illegal dumping.



Holcim's New Products in 2017 [102-2]

Solid Road

Holcim's Solid Road (also Semen Andalas' RoadCem) is Hydraulic Road Binder (HRB) cement product that improves the hydraulic capability of soil on embankment, sub base and subgrade layer through increasing the strength (UCS), bearing capacity (CBR) and reducing the plasticity.

Solid Road can be an innovative solution for our local construction sector as it offers land stability, durability and cost efficiency for infrastructure construction projects throughout Indonesia.

Holcim Serba Guna with Micro Filler Particle

Holcim Serba Guna contains Micro Filler Particle that can perfectly fill the voids and micropores and offer strength, durability and finer surface. It is suitable for all building construction projects.

PowerMax with Micro Filler Particle and Strength Agent

PowerMax with Micro Filler Particle with Strength Agent is specially designed for building or structural work (foundation, column / pillar, block etc.). It allows for faster cement-setting, optimal compressive strength and more efficient use compared to conventional cement.

WallMax with Micro Filler Particle and Smooth Agent

WallMax with Micro Filler Particle with Smooth Agent, is the latest innovation from Holcim for non-structural mortar applications. It offers high quality, strength, high adhesive, good mixed consistency for better workability and wider coverage area.

Runs Along GBK's New Jogging Track with Holcim

In 2017, Holcim Indonesia is proud to take another part in supporting government's initiatives. In particular, our innovative product, ThruCrete, has been selected as one of the building materials that is used in the construction of various facilities for the Asian Games 2018.

In particular, Holcim helps in repairing the jogging track around Gelora Bung Karno stadium area. By using ThruCrete, concrete surface becomes pervious allowing the soil underneath to absorb water.



Promoting Sustainable Construction Practice

The idea of sustainable construction aims to meet present day needs for housing, working environments and infrastructure without compromising the ability of future generations to meet their own needs in times to come. It incorporates elements of economic efficiency, environmental performance and social responsibility, and contributes to the greatest extent when architectural quality, technical innovation and transferability are included.

Results of internal material review that was conducted by LafargeHolcim back in 2015 showed that there had been growing concerns from the Group's stakeholders on various aspects of sustainable construction, including GHG emission, energy management, biodiversity and ecosystem management, water, materials recycling and circular economy, waste, among others. These concerns ranked highest in the material matrix that the Group developed. [103-1][103-2]

In addition to these environmental-related issues, we were also able to capture other societal concerns that are related to the governance aspects of a company, including those related to health and safety, employment practices, risk management, community empowerment, and supply chain, among others.

Add to this, the fact that over half of the world's population now lives in urban environments inside buildings that generally consume more than 40% of energy during their lifetime (according to OECD), sustainable practices in construction have become vital cornerstones for securing long-term environmental, economic and social viability. Therefore, it is important to ensure sustainable performance of construction projects that we conduct and buildings that we live and work in.

Together with LafargeHolcim Foundation, Holcim Indonesia continues to promote sustainable construction practices in Indonesia following The 2030 Plan. [103-3]

LafargeHolcim Awards: Winning Ideas for Sustainable Construction

LafargeHolcim Group, through its LafargeHolcim Foundation, regularly held a global competition that aims to seek leading projects from the professionals around the world as well as bold ideas from the younger generation that are able to combine sustainable construction solutions with architectural excellence.

Organized by the LafargeHolcim Foundation for Sustainable Construction, the competition tries to identify ideas with the highest potentials to tackle today's challenges to increasing urbanization and to improve the quality of life. The submissions also

need to be able to showcase sustainable responses to technological, environmental, socioeconomic and cultural issues within contemporary building and construction.

The competition further emphasizes on ideas that possess five main points: Progress – innovative and easy to replicate, People – ethical and engaging the society, Planet – preservation of environment and natural resources, Prosperity – economically feasible, and Place – aesthetical.

In the 5th cycle of LafargeHolcim Awards, which opened in 2016 and closed in 2017, the competition was participated by architects, planners, engineers, students of related disciplines, project owners, builders and construction firms from various countries throughout the Asia Pacific.

After a careful selection process, in an event held in Kuala Lumpur, Malaysia, on 23 November 2017, LafargeHolcim announced the winners of LafargeHolcim Awards 5th Cycle.





Winners of LafargeHolcim Awards for Asia Pacific 2017

Winners of Main Category	Winners of Acknowledgement Prize	Winners of Next Generation Category
<p>Gold Award: Home for Marginalized Children, India</p> <p>Silver Award: Micro Library, Indonesia</p> <p>Bronze Award: Floating University, Bangladesh</p>	<p>Catenary Arches Ban Chang Town Hall, Rayong, Thailand</p> <p>Growing Grassroots Organic agriculture in Parung, West Java, Indonesia</p> <p>Maximize the Minimum Baitasi urban regeneration, Beijing, China</p> <p>Water Collective Multifunctional public space, Thecho, Nepal</p>	<p>Low-rise, high-density Participatory village transformation, Guming near Nanning, China</p> <p>Sacred and Profane Water treatment infrastructure, Varanasi, India</p> <p>School Hub Vocational training facility, Ruteng, Indonesia</p> <p>Meta(bio)lism Exploring resilient ecosystems, Taichung, Taiwan</p>

Indonesia's Representation in LafargeHolcim Awards

Our country represented in the global competition of sustainable architectural design held by LafargeHolcim Groups, i.e. LafargeHolcim Awards for Sustainable Construction. In each category of the competition, submissions from Indonesia were able to be selected as winners.

Let's have a look on the concepts that make them stand out among other participants:

- **Main Category – Silver Award: Micro Library, Bandung, Indonesia**

The jury was impressed by the project's vision of a network of libraries across Indonesia. Especially compelling is the specificity of each individual project. Every building responds to the needs of the local community and the urban context. Here, the project opens on all sides to the park around it, inviting the community to enter and explore. This is a fresh approach to the library – typically, a rarefied, closed environment. Unconventional materials – in this case, a moss ceiling and artificial grass floor – also make the project an exploration in unorthodox textures and construction techniques. By multiplying small, inviting reading spaces without replicating a single design gesture, the project constructs a territorial project reinforcing literacy and defining community.



● **Acknowledgement Prize: Growing Grassroots, Parung, Indonesia**

Three aspects of the project were foregrounded during the jury deliberation process. First, the jury greatly appreciated the idea to use property – in this case, the purchase of a piece of land – as a form of counterpoise to unrestrained real estate development that most often compromises agricultural land in favor of urban growth. Second, the jury valued the initiative's objective to promote organic agriculture, including measures to control water management on site and enhance soil fertility using sustainable methods of farming as a vehicle to encourage agriculture as a profession for young members of the community. Third, the jury valued that the above-mentioned concepts left their mark on the domain of sustainable construction, namely, the idea to use local materials, including bamboo, for the erection of new structures. All in all, the project demonstrates that sustainability can be brought to bear on a broad range of contemporary challenges, whether pertaining to agriculture, land rights,

water management, community building, or construction.

● **Next Generation 3rd Prize: School Hub, Ruteng, Indonesia**

The jury commended the young architect's ethical posture and their courage to engage with existing challenges. Problems are perceived as opportunities to not only create a school but a center strongly connected to the community at large. The proposed structures explore local materials and assembly techniques, developed by both students and teachers to create a campus as hub able to contribute to the town's economic long-term livelihood – a project with a clear thesis and a strong conviction that architecture can play a role in community building. The most promising feature of the project, according to the jury, is the promising idea to empower local craftsmen, through education and vocational training programs with a focus on sustainable construction and the promotion of local materials.



Florian Heinzelmann and Daliana Suryawinata, Silver Winner of Main Category for Asia Pacific Region.



Circular Economy through Innovative Waste Management System Solution

When most people think of renewable energy, they would not immediately think of waste. In fact, waste is a big issue that is faced for both businesses and governments. Even when it is formally disposed, untreated waste is a threat to society, environment and climate. Between 3.4-4.0 billion tons of waste that is generated every year globally, emissions from waste contribute to about 3-4% of global greenhouse gases. Governments are now encouraging companies to recycle and recover energy from waste and refine their production processes to minimize waste

As a part of our waste management, Holcim Indonesia has also been utilizing waste as alternative sources of renewable energy. This has been a recompensing initiative on our path towards sustainability. As we have found an effective option to waste management, it can also bring cost efficiency in our operations. In particular,

types of waste that Holcim transforms as sources of alternative energy and raw materials come from suitable industrial and biomass waste

Geocycle, a division of Holcim, offers reliable, safe and secure waste management services, both for our internal operations as well as for leading industrial companies throughout the world. We recover and utilize waste from clients at our GreenZone co-processing facility in Narogong Plant, West Java, in ways that are safe and sustainable according to relevant standards and regulations.

Since 2016, Geocycle has been carrying out a trial project, called Geotainer. Partnering with Bogor Regency authorities, the purpose of this project is to do a research on Mechanical Biological Treatment (MBT) of Municipal Solid Waste (MSW) - from nearby state owned landfill – to become Refuse-Derived Fuel (RDF) that can be used as alternative fuel.

Turning Waste Into Alternative Fuel in Cilacap



A new initiative has been developed by Holcim in cooperation with the local government of Cilacap Regency, Central Java, Indonesia. Responding to the need for a new waste facility

in the area, Holcim works hand in hand with the local stakeholders to make this a reality. Leveraging on the experience that we have in waste management, Holcim assists the local government to turn waste into Refuse Derived Fuel (RDF).

The new integrated domestic waste management facility is located on one hectare area that belongs to the local government of Cilacap. Scheduled to start operations in the third quarter of 2018, the new facility will be able to collect up to 120 tons of domestic waste every day. The collected waste will undergo bio drying method and turned into RDF. RDF will then be supplied to Holcim as an alternative energy source.

Holcim is proud to be able to participate in this partnership with the local government of Cilacap as it strengthens the relationship that has been built as partners of change, while at the same expanding the partnership with other stakeholders, including the Government of Denmark that has agreed to contribute to this initiative through funding.

Product Safety & Responsibility

In ensuring safety and quality of all cement, aggregates and concrete products, Holcim complies with national and international standards and certifications. We also conduct rigorous quality control during manufacturing process to ensure best performance of our products.

Currently, our operations are certified with ISO 9001 on Quality Management, ISO 14001 on Environmental

Management and OHSAS 18001 on Occupational Health and Safety Assessment.

In addition, our products have passed the standards that are required by Standar Nasional Indonesia (SNI), American Society for Testing and Materials (ASTM), and havemet TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure) requirements under US Environmental Protection Agency standards (US EPA).

Solusi RumahKu: Helping People to Build Their Dream Homes

As part of our product and sustainable development strategy, Holcim Indonesia launches Solusi RumahKu, a program that particularly aims to help home owners to build their dream homes through our integrated solutions, including: design consultation, financing access to our bank partners, and reliable building materials, all under one roof.

In 2017, Solusi RumahKu program supported the following activities:

- Mason Training :
 - ❖ Regular Training + Product Demo
 - ❖ RAB Training
 - ❖ Training Events linked with other institutions as sponsorships (REI, Local University, etc)
 - ❖ NPD launch Training
- Training for Rumah Swadaya (a government housing program)
- Design support by Architect for SR ku Program



From these activities, Holcim Indonesia was able to record a total of 52,053 tons of cement sales; and 15,731 house unit built/renovated.

Throughout the year, a total of 18,828 participants had also benefited from various mason trainings that we held. We hope that our programs and trainings will only empower people to become better in their skills.

Region	Total Participant Mason Training Jan - Dec 2017	
	Person	Percentage (%)
DKI Jabar	3,539	18.8%
Jateng	4,919	26.1%
Jatim	6,309	33.5%
Sumatera	4,061	21.6%
Grand Total	18,828	100%



People & Community



Our People

Capitalizing on the value and potential that *Our People* bring to the organization, Holcim continues to invest in the development of Human Resources (HR) and ensure the establishment of a system that can allow for optimum management of people, their talents and their wellbeing, which will ensure the success of the Company and all stakeholders in the long run.

Our HR systems cover aspects of recruitment, employee retention, remuneration, welfare, employee engagement, career development and, most importantly, Health and Safety (H&S).

Holcim Employment in Numbers [102-8]		2016	2017
Education Level	Number of Employee		
Doctorate	1	2	
Master Degree	66	32	
Bachelor's Degree	821	723	
Vocational Degree/Diploma	560	397	
High School/Diploma/Bac	134	855	
Degree Below High School	629	134	
No Data Recorded	400	358	
Total	2,637	2,501	

		2016	2017
Management Level	Number of Employee		
Top Management Level (TML)	11	7	
Senior Management Level (SML)	51	55	
Middle Management Level (MML)	384	394	
First Management Level (FML)	1,562	1,489	
Non Management Level (NML)	629	556	
Total	2,637	2,501	

		2016	2017
Employment Status	Number of Employee		
Permanent	2608	2463	
Temporary	13	26	
Expartriate	16	12	
Total	2,637	2,501	

2017

Management Level	Average hours of training
Top Management Level (TML)	6
Senior Management Level (SML)	7
Middle Management Level (MML)	6
First Management Level (FML)	5
Non Management Level (NML)	4

Average Hours of Training

2017

Gender	Average hours of training per employee
Male	5
Female	6

New Recruit

2017

Gender	Number of Employee
Male	6
Female	18
Expatriate	0

Age Group	Number of Employee
- Under 30 Years Old	20
- 30-50 Years Old	3
- Over 50 Years old	1

Turnover

2017

Gender	Number of Employee
Male	120
Female	42
Expatriate	0

Age Group	Number of Employee
- Under 30 Years Old	21
- 30-50 Years Old	104
- Over 50 Years old	37

Health and Safety Management System

As a company that works in the building materials industry, Health and Safety becomes the number one priority in Holcim's operations. In fact, it has become an overarching value that is embedded in every aspect of our business. It is our objective to minimize the risk of accidents, injuries, fatalities and the risk of occupational illness that might happen to our employees or contractors in the close proximity to our operations.

In our implementation, we assess, manage and, where possible, eliminate all health and safety risks associated with our business activities. We create technical

and organizational safety standards to guide the implementation of the Company's safety culture. Our target is zero harm and a commitment to sustaining healthy, safe conditions for employees, contractors, communities, and customers. Socialization on healthy habits and lifestyle, as well as hygiene and nutrition are also carried out on a regular basis.

To enhance the implementation of health and safety standard in Holcim, training under the Institution of Occupational Safety and Health (IOSH) has been adopted as a minimum requirement for every manager.



Our plants also conduct safety workshops and Central Contractor Safety meetings every semester that is mandatory for contractor management teams, contractor safety staff and our own management.

Holcim also includes safety as a part of our yearly individual performance assessments. Each employee will be assessed on five H&S competencies, covering aspects of awareness of H&S facilities, identification of hazards & control risks, implementation of the H&S mission, cultivation of relationships and networks on safety and proficient management of incident. We also have established our Corporate Safety Committee to ensure implementation of group safety standards.

Health and Safety Performance

Our overarching value is health and safety. With this in mind, in 2017 Holcim implemented 6 (six) new action plans that aimed to improve our H&S performance in various aspects of operations. Among the set of measures is an active focus on safer driving. Figures show that road traffic incidents represent the highest safety risk and this must be addressed.

With these plans, we focused on implementing various new practical solutions as well as conducting necessary review/assessment on our existing H&S programs to gauge the effectiveness of such programs.

Health and Safety Improvement Plan 2017

Action	Description
Action #1 Road Safety	Road Safety Gap Analysis and Follow Up Action which includes driver training and IVMS
Action #2 Health	Health Program Maturity Assessment and Follow up Action which focus on hearing protection program
Action #3 Road Safety	Rollover Prevention and Truck Fitness Program throughout HIL operation
Action #4 HSMS	Cultural Improvement through Line Management Interaction (Task Observation, VFL/ SOT/ Life Saving Audits, and Training)
Action #5 HSMS	Improvement of Health and Safety Integrity by Health and Safety Audit Program
Action #6 Fatality Elimination	Critical Equipment Interlock to Prevent Fatality or Serious Injuries during Operation of The Equipment

Starting in 2017, Holcim also optimizes the role of line managers in the implementation of H&S in all operations. Line Managers will now assume leadership in various aspects of H&S in their respective functions, instead of safety officers. They will provide trainings, perform safety inspections, and ensure implementation of H&S procedures by all related parties.

From all established H&S programs and plans, Holcim was able to achieve zero fatality for all employees. However, we recorded 2 contractor fatalities throughout 2017, one of which occurred outside our operational areas (offsite) while another occurred on-site. For our

on-site fatality, it happened at the logistic operation area of Narogong cement plant. In the fourth quarter 2017, a contractor employee died as he was pinched between trucks on a declining slope. The worker was evacuated and brought to the on-site clinic and immediately transferred to hospital where he was pronounced dead on arrival.

We deeply regret for the loss of an employee of our contractor. A thorough investigation was done with the results and follow-up actions reported to the Group for evaluation and lessons learned.

Holcim's H&S Performance in Numbers

0,24
of LTI FR
compared
to 0.17 LTI FR
in 2016

0,89
of TIFR
compared
to 1.48
in 2016

No	Target	Employees / Third Party (on site)		
		2015	2016	2017
1	Death, Permanent Disability	0	0	0
2	LTI- Frequency Rate	0.5	0.425	0.425
3	LTI- Severity Rate	3	3	3
4	Total Injury Frequency Rate (TIFR)	3.7	3.3	1.33

Safe Working Hours year to date (Hours)

No	Safe Working Hours	HIL		
		Employees	Contractor (on site)	Combines (E&C)
1	Worked hours (Dec)	343,312	849,749	1,193,061
2	Hours Since Last LTI	12,488,631	1,136,570	1,620,667
3	Last LTI	June 2015 (Nar)	Nov 2017 (Log)	Nov 2017 (Log)

Sick leaves rate

(days/safe working hours x 100) : 0.031 (12m)

Baseline Year 2015: Sick leave rate 0.078 and Days Lost: 1.54 day/employee/year

Number of Incidents throughout 2017

Type of Injury	HIL							
	Employees		Contractor (on site)		Contractor (off site)		Others	
	Dec 16	Dec 17	Dec 16	Dec 17	Dec 16	Dec 17	Dec 16	Dec 17
1 Death, P. Dis. WRD*	0	0	0	1	0	1	0	0
2 LTI-FR (12m)	0	0	0.34	0.34	NA	NA	NA	NA
3 LTI-SR (12m)	0	0	1.88	1.88	NA	NA	NA	NA
4 Total Injury FR (12m)	1.19	1.19	0.77	0.77	NA	NA	NA	NA
5 Lost Time Injury	0	0	0	4	0	1	0	1
6 Modified work duties	0	2	0	1	0	0	0	0
7 Medical Treat Injury	0	4	0	3	0	1	0	2
8 First Aid Injury	1	7	0	17	0	4	0	1
9 Near miss/ near hit	120	238	14	62	0	2	0	0

Note: (*): New cases up from 2001

IVMS Technology to Improve Road Safety

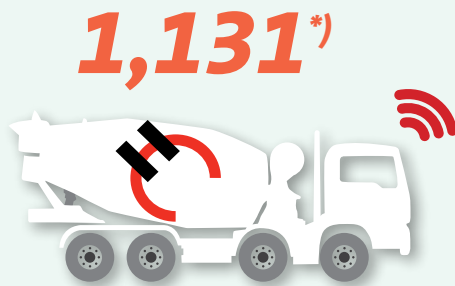


Especially addressing the behavioral issues that potentially could lead to accidents, including noncompliance to the traffic regulations, careless driving and physical unfitness, a technology called In-Vehicle Monitoring System was introduced by Holcim in 2017 and installed inside the trucks that are used in Holcim's logistics activities.

This new technology records various types of behavior of a driver during a trip and will generate data that will be analyzed according to the standards of safety.

Hopefully, from this initiative, we can recognize any driving patterns that can be potentially dangerous, e.g. over speed, harsh braking, harsh acceleration, hard cornering and inconsistent interval break, and improve both the skills and physical fitness of the drivers, in order to prevent accidents during work and achieve zero fatality.

In relation with new programs to improve road safety, including the installation of IVMS inside our trucks and various trainings to strengthen safety behaviors among the drivers, we were able to achieve:



trucks used in Holcim's logistics activities have IVMS installed

*) 59% of target



of Holcim's logistics truck drivers have participated in the Defensive Driving Training (DDT)

*) 90% of target

A Closer Look on our H&S Performance

In 2017, Holcim conducted special review and audit on our overall H&S implementation.

Health Program Maturity

A new program that requires each global subsidiary of LafargeHolcim to conduct a proper self-assessment on its health program implementation.

Following the results of the assessment, Holcim Indonesia selected Noise Reduction program in 2017, which contains 5 pillars (Workplace Management, Awareness Management, Hearing Test Management, Occupational Illness Management, and External Management) as a priority.

New Global Health and Safety Audit Program

In 2017, LafargeHolcim Group initiated a Health and Safety Audit throughout its global operations. Subsidiaries in all representative countries were required to conduct audit on their Health and Safety Management System (HSMS).

Especially optimizing the synergy within internal Group and leveraging our expertise as a leading company, this initiative aims to provide a more in-depth audit on the Group's operations according to standards and requirements that are relevant and important within the industry.

At each country, a team consisting of 8 auditors from other countries will perform the audit for a period of one week.

Group HSMS Audit in Indonesia covered Tuban (20-24 Mar), RMX West (25-29 Sep), Lhoknga (9-13 Oct). One audit (Maloko Quarry) was cancelled by the group due to availability of resources.

Following the results from the audits, Holcim Indonesia has performed necessary actions as a response.





Employment Practices

Holcim strives to create a work environment that can allow for optimal utilization of talents, development of careers and wellbeing of people. We believe that only through implementing employment practices that promote the achievement of these aspects, Holcim can have human resources with outstanding qualities that can drive the Company towards accomplishment of all goals and targets.

Throughout the process of recruitment, management and termination of our talents, Holcim implements employment practices that are in accordance with relevant standards commonly used by companies in the industry as well as applicable regulations set by the government, including on equal opportunities, fair remuneration, no child and forced labor, rights to association, among others.

Further, we embed the principles of diversity and inclusion in the way we do business. We see diversity as a management concept that brings various cultures, talents and experiences together. In fact, it has also given us a better understanding of the needs of our stakeholders that helps us with our engagement with the local communities. Therefore, we invite people coming from different backgrounds and genders, or any other attribute protected by law, to come join us as a part of Holcim family.

As of 31 December 2017 the total of our employees were 2,501 employees. There has been no report on discrimination incident in the workplace throughout 2017.

Leveraging Women’s Strengths to Continue Transform

Female employees currently represent a small percentage of Holcim’s workforce. At the end of 2017, the representation of female workforce in Holcim was 10.2% and the proportion of woman in senior leadership positions was 29.0%.

With this in mind, Holcim continues to make efforts to increase their numbers in our workforce and create a women-friendly work environment, including through establishing a more “balanced” leadership that may create an employment practice that respects gender diversity and allows for better options for female workforce in our workplace.

Increased representation of female workforce in our company is important as we recognize the amount of contributions and respects the qualities that our female workforce brings in our workplace. We currently have many female employees and leaders, whom loyalty, dedication and characters have helped directing our business in the right direction.

The story of Bu Reni Wulandari – Geocycle Country Manager Indonesia is one that takes a spotlight on how we leverage the strengths of an individual woman to continue transforming our business.



“Bu Reni started her career in Cement Business right after graduating from Chemical Engineering major in 1997. She joined Holcim Indonesia and was involved in the technical job related of Cement Manufacturing until 2004. During this period, she was able to apply her background in Chemical Engineering in the execution of her duties.

Afterwards, throughout the period of period 2004-2009, she joined the Team who developed Alternative Fuel and Raw Material (AFR) Business

of Holcim Indonesia. This was a new business of the company; and Bu Reni was up for the challenge to bring the company to higher level of competitiveness, as AFR is one of ways to bring up cement manufacturing into the higher level of environment-friendly industry while in the same time improving the production cost.

When Indonesia faced a sold out market for cement business during the period of 2009-2015, Bu Reni switched back to cement business and led the Performance Management of Cement Manufacturing while assuming the position as Technical Assistance to Manufacturing Director. This period was an intensive learning period for her, benefiting from access to wide ranges of strategic information combined with roles to proposed strategical decision for Manufacturing Director. During this period, she also never stopped learning and continued her formal

education and graduated from MBA on 2011.

Starting from 2015 - now, Bu Reni has been going back to AFR role, leading Geocycle Country Business as Geocycle Country Manager Indonesia and transforms Holcim's AFR business into top of mind Waste Management Services Business in Indonesia, converting 450 ktpa wastes into Alternative Fuel and Raw Material for Cement Industry and serving more than 400 Companies in Indonesia and booking yearly business revenue 311 bio IDR.

Her loyalty and dedication of working 21 years in the same company allows her to experience different roles & responsibilities, different management styles and different corporate strategy in various circumstances, which in the end equipped her as one of the agents that bring sustainable transformation in Holcim's business."

Protecting Employee Rights

Employment system in Holcim is designed to ensure the protection of employee rights. Guided by relevant standards and regulations, we implement practices that can secure and improve employees' personal and professional wellbeing. This includes contract signing and offering various employee benefits, rewards, career development opportunities, trainings, welfare, retirement benefits, as well as activities that can strengthen employee engagement.

We have in place our Total Rewards program that is designed to provide a competitive compensation position in all locations and support equitable remuneration between men and women among job categories. Moreover, in line with principles ascribed in the UN Global Compact and is binding on all employees, we strictly prohibit child labor or forced labor at our operations. Minimum age to join the company is 18 years old.

Our workforce is represented by unions, workplace agreement, protecting workers' rights and engaging with our union organizations to achieve mutually beneficial results are critical to the sustainability of our business. We also regularly conduct meetings with Holcim Indonesia Labor Unions to review and discuss further improvement in our employment practice and industrial relation. Points

of these discussions and agreement were clearly stated in a collective labor agreement that cover all Holcim employees. [102-41]

Fit and Transparent Recruitment

Our recruitment goal is to seek best suitable talents that can fulfill the requirements needed in assuming a certain position/job within the company. For this purpose, we open up the opportunity for any candidate with matching educational background, personality and skills to apply to become a part of our workforce. This is done through online or offline employment vacancy post as well as during university hiring events.

Throughout the whole process of recruitment, Holcim openly communicate our expectations and requirements in order to properly create a proper understanding of the scope of jobs offered to achieve better compatibility between workforce and job assignments.

We also establish a proper talent management system that can comprehensively accommodate the hiring and firing process and collect related data needed for career developments or improvements on our employment practice.



Employee Engagement

Building a strong beneficial relationship between Holcim and its people has been one of the priorities in Holcim's employment practice. This is done to establish mutual trusts and understanding between both parties that would help us in achieving all corporate targets and goals in unity.

Employee engagement occurs at all levels, starting from recruitment up to trainings and career development process, keeping our employees connected.

Various engagement activities conducted throughout 2017, including quarterly Business Briefing, annual Sports Fiesta, annual Employee Performance Evaluation and competition, among others.

Boosting Employee's Performance through Engagement and Innovation

Holcim believes in the contributions that our employees bring to our organization. It is only through their skills, efforts, ideas, ambition and hard work that we are able to go in the direction that we want to go and achieve all of our targets.

We believe that each individual employee has their own strengths that can uniquely fit to certain types of jobs that need to be performed

and each person has a unique perspective in looking at a certain aspect.

With this in mind, Holcim continues to hold programs and events that can increase employees' contribution to the organization, especially in generation and execution of solutions that can boost growth.



Juara Holcim

Juara Holcim is an idea generation competition that aims to boost performance culture in Holcim, a part of embedding Holcim's leadership model of A.C.E (Agility, Collaboration and Empowerment) in daily operations.

Out of more than 500 submissions from our employees, 24 ideas have been implemented in our internal operations and successfully contributing financially to the company. Holcim has selected 5 winners of Juara Holcim in December 2017.



Duta Holcim

An employee ambassador program, Duta Holcim sends out our employees to meet our customers and create a deeper impression of our products.

Holcim launched Duta Holcim in 2017 as a program that engages employees in the marketing of Holcim products. Through involving employees in selling our products, we gradually build awareness of products through familiarity, by the very people who are involved in the production process, which is hoped to also create a stronger customer loyalty.

Talent and Development Programs

To equip our people with necessary skills and knowledge that can help us stay ahead in the competition, Holcim continues to invest in training and development programs for employees from all levels. Our People Development Program is developed based on various considerations, including job specification, performance appraisal, competence and skill analysis, career-path and future manpower planning following the Company's future strategic direction.

In 2017, we conducted various programs and trainings, including: Anti Bribery and Corruption Directive (ABCD)

& Fair Competition Training, Third Party Due Diligence (TPDD), Supervisory Development Program (SDP), People Manager 101, HIL Internal Facilitator Certification Program, Corporate Induction, Health & Safety Improvement Program (HSIP), Technical Certification for CIP, Retirement Program, and Regional training for CIP.

Parts of these programs and trainings are given in seminars and workshops, to improve their awareness and knowledge on certain aspects of their jobs. In 2017, we provided more than 6 training hours.

Graduate Development Program: Bridging Talents to Growth and Success

Holcim's Graduate Development Program is a program that aims to select and train young engineers with growth mindset, to undergo a development program that will help them maximizing their potential and advancing their career as future team leaders.

Started in 2017, GDP prepares the candidates with relevant industry knowledge, various

aspects of Holcim as an organization, as well as management skills, including leadership skills, people skills and technical skills.

A total of 23 candidates currently undergo the 1st Batch of Holcim's GDP. Those who pass the 1st year will be hired as permanent employees of Holcim, while still continue their GDP program.





Our Community ^[203-2]

"Total Country Target of 524,141 people receiving direct beneficiaries from Affordable Housing, strategic Social Investment and Inclusive Business by year 2020."

Holcim Indonesia is investing in a better and more sustainable future for all. Therefore, we continue engaging in activities that can bring success and wellbeing to various stakeholders, which will be complementary to the sustainability of the company.

As a member of the communities where we operate, Holcim contributes to the improvement and development of people's lives. From our headquarter office in the capital city of Jakarta up to the areas near our plants and sites, we establish engagement with the communities, recognize their needs and actively participate in responding to those needs.

Holcim Indonesia's Social Investment Focus Area

Especially guided by the LafargeHolcim's sustainable development strategy The 2030 Plan, we conduct a series of long-term community engagement activities and high-impact CSR programs according to 5 (five) Social Investment Focus Areas:

In implementing CSR-related contributions, Holcim works together with various stakeholders starting from the process of mapping of needs up to the execution of the programs. Further, Holcim Indonesia strives to implement initiatives that can serve as a future investment for a better wellbeing of the community, ones that not only offering solutions on short-term basis, but can be maintained for a long-term basis and require responsible management from all related parties. Therefore, Holcim Indonesia continuously establishes targeted programs and initiatives that have been carefully discussed and analyzed prior to their implementation. ^{[103-1][103-2]}



Education & Training



Community Health



Employment



Shelter/ Infrastructure



Environment

Posdaya: For a More Integrated Support to Community



In 2012, Holcim established Posdaya as an implementation enabler of various CSR programs. Through Posdaya, Holcim Indonesia conducts an integrated CSR plan to cover the aspects of economy, education, health and environment.

When starting a new program under Posdaya, Holcim Indonesia will conduct a social mapping in cooperation with related stakeholders. Our company will then establish a program/initiative that immediately correlates to the situation/condition that the community faces.

Upon implementation, a Posdaya center will be located at the village or smaller village level. Up to now, Holcim Indonesia has supported 50 Posdaya and benefited a total of around 8,000 people.

Holcim's Posdaya programs, including:

- Education: scholarship, early childhood education, welding training and qualification, informal Islamic teaching institution (Taman Pendidikan Al-Quran), EVE program, English for Fun program, nature school (Sekolah Alam) concept to teach English and Math to students from low-income families
- Economy: trainings/support system to start local product businesses, including oyster mushrooms, chips, brown sugar, fish floss, cookies, handcrafts, batik, fresh water fish farming, etc.
- Environment: planting homegrown medicinal plants, organic waste handling, waste bank
- Health: Posyandu (pos pelayanan terpadu or integrated health post), health seminars, prenatal education seminar, Bedah Rumah (house reconstruction) program
- Community: Moslem prayer gathering

Ongoing Engagement with the Local Communities and Stakeholders at Tuban and Cilacap Plants

To better capture relevant and updated needs and concerns of the stakeholders, Holcim regularly meets with our stakeholders at least once a year through Community Advisory Panel (CAP) forums and sessions. In these meetings both the Company and stakeholders would usually give updates on latest condition of implemented programs and initiatives and discuss the follow up actions that would be done on those programs/initiatives. Holcim would also use this opportunity to inform any developments on the Company's business that the stakeholders need to be aware of or address any issues that can potentially create future challenges on the relationship between the Company and the stakeholders.

In 2017, Holcim's Community Advisory Panel (CAP) in particular held engagements with our stakeholders in Narogong, Bogor, West Java; Cilacap, Central Java; Tuban, East Java; and Lhoknga, Aceh.

From these engagements, Holcim recognized further needs of the communities of various aspects of daily lives, including education, infrastructure, economic empowerment, safety, health, environment, as well as socio-cultural supports according to each community. Holcim had responded to the needs and followed up on aspects that were parts of our corporate social responsibilities.

Education & Training

In Education & Training focus area, Holcim Indonesia implements programs and builds facilities that can improve educational experience of the people who live at the communities in the vicinity of the Company's

operations. We offer scholarships for promising students from low-income families and establish inclusive programs/events, either regular or non-regular, that can improve the quality of education or learning process of students, adults and even families in the communities.

Scholarships

Regular Holcim Scholarship

Since 2006, Holcim Indonesia has been giving out scholarships to students from low-income families at all cement plant operations to pursue their study at the elementary level and middle school. This non-cash support is provided through collaboration with financial institutions.

LCI Scholarship

As a part of regular LCI Scholarship, Holcim has been handing out scholarships to 2,100 students from Lhoknga and Leupung areas since 2012. In 2017, the company continued the program and awarded a total of 492 scholarships. With amounts varied according to each educational level, the scholarships were given to junior high students, high school students, university students, and Islamic boarding school students.

In selecting the recipients, we collaborate with an independent party to help in preparing the questions, conducted and supervised the examination process and scoring process. Interview process will be conducted by representatives of kemukiman (region), which include community/educational/religious leaders, and representatives of LCI CSR team. To establish better implementation, routine review and improvement of the program concept will also be conducted by scholarship committee, CSR team, and executive team.

GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh)

GOTA is an initiative to support the 9-year compulsory education program that involving employees. Though students are given free education up to year 9 of their compulsory education, many students still cannot afford to have their school uniforms, books, and other items needed for their study.

Employees of Holcim Indonesia plant regularly participated in GOTA program as foster parents to local students from the Company's operational areas, starting in 1996, with participation from employees in Cilacap plant, followed by employees at Tuban plant.

As per December 2017, a total of 226 employees participate in the program to become foster parents for a total students of 394 from 7 villages around Tuban plant, and 300 employees participate in the same program in Cilacap for a total of 408 students.

Educational Program

English Village Program

The communities around Tuban Plant can be categorized as being in a transition from agrarian community and/or fishermen to the industrial community. Public awareness of education starts to increase, though there is still a gap in the quality of education and other educational support facilities compared to the central city of Tuban.

To assist them transitioning to a new condition, Holcim wishes to participate in the aspect of human resources development through providing English education program. We see English skill as one of the necessities to expand opportunities to access better jobs, higher education, or other opportunities through a wider network.

As the need was also conveyed by stakeholder representatives during Community Advisory Panel meeting held at Tuban plant, Holcim starts an English Village Program in 2017, in collaboration with Indocita Foundation, to help training approximately 600 elementary to high school students from the communities around Tuban Plant.

Enterprise-based Vocational Education (EVE)

Introduced in 2005, Enterprise-based Vocational Education (EVE) program is a 3-year (D3) community program that selects and develops the potential of the local youths living around Holcim Indonesia's operational areas of Narogong, Cilacap, Tuban and Lhoknga. This special program also becomes a channel for Holcim Indonesia to recognize local talents and prepare them as future leaders in the industry.

EVE selects students through various admission tests, including psychological, health, and English tests. Up to now, a total 458 students participated in EVE program, 337 of which have graduated from the program. Some of the graduates are recruited to work in Holcim, while the rest have found work opportunities at Holcim's business partners or somewhere else.

Lhoknga Sending Off Another Batch for EVE Program



In June 2017, Lhoknga Plant officially sent off a total of 12 students that would participate in the

Next Batch of EVE Program. These students are from Lhoknga and Leupung districts in Aceh Besar regency and from Lhokseumawe city. For the next three years, they will study in Holcim plants in Cilacap, East Java, and Narogong, West Java, to earn their D3 degree in Machinery Engineering and a certificate from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Let's wish all the best for their study and keep supporting them!



Series of Human Rights Campaign: “Bully to Buddy”



A special initiative has been launched in 2017 in cooperation with schools around Tuban plant. Throughout a period of October – December 2017, Holcim launched a Human Rights Campaign that aimed to educate students and the community as a whole on anti-violence values.

As the number of violence against women and children in general become higher, Holcim prevents it to become a culture through “Bully to Buddy” campaign. Various events were conducted to support this campaign, including English Speech Competition “Say NO to Bully”, “Bully to Buddy” Campaign, Poster Competition and Summit Campaign on Human Rights Day.

Students and representatives of stakeholders of Tuban Plant (Village Official, Head of Sub-district, Police Head & Commander military from 3 sub-district, Education Office of Tuban District, NGO & Assisted Groups) participated in this campaign.

Community Health Improvement

Holcim Indonesia conducts health community programs in cooperation with various stakeholders. For programs that are implemented nation-wide and generally involving people in a large scale, we ensure to align our initiatives with the governmental bodies and/or non-governmental organizations. In addition, Holcim Indonesia also executes programs and initiatives that uniquely fit specific needs at each targeted location, which are generally captured during regular interactions with local people. Programs that come out from these specific interactions are mostly connected to improving the quality of the environment in order to eventually improve the health quality of the people. Some of these programs are including waste management, and sanitation facilities, and some programs integrated in Posdaya.

Employment: Micro, Small and Medium Enterprises Development

In this focus area, Holcim Indonesia aims to support the communities to be economically empowered and independent. For us, this means that a community is able to manage their own resources and talents that are needed to establish businesses (Micro, Small or Medium) in order to be able to create jobs and, in the end, generate income back to their own people.

For this purpose, Holcim Indonesia has been consistently been a part of various Micro, Small and Medium Enterprises Development programs at various communities that we have been a part of.

Aspect

Program

Farming
Activities**Cow Donation Program**

In 2017, Lhoknga Comrel team donated eight cows to Badan Usaha Milik Gampong, the Region Owned Enterprise of Lampaya village, Lhoknga, Aceh Besar, as an effort to support animal husbandry, particularly cow farming in the area.

The handover event was attended by local leaders (including Muspika of Lhoknga, Imuem Mukim, and Keuchik of Lampaya village), village government officials and local community representatives.

Duck Farming

Holcim Indonesia has been supporting duck farming activities held by the local community at Jalan Pepaya, Tambakreja, South Cilacap. Due to its savory taste compared to chicken, duck has been another favorite food for the local people, especially as an ingredient to make Brekecek, Cilacap's local food.

Currently, with the help from Holcim Indonesia, the local community raises a total of 160 ducks, with products sold to the local market and wastes that can be sold to the papaya farms as composts.

Biofloc Catfish Farming by Green Posdaya Melati in Narogong

An Empowerment Program initiated by Green Posdaya Melati focuses on catfish farming business using biofloc system, which helps converting organic and inorganic compounds (Carbon, Oxygen, Hydrogen and Nitrogen) inside the fish pond into biofloc sludge through the use of flocculating bacteria that alter biopolymers as biofloc.

Holcim provides assistance and mentoring in programs that are still running. At the end of 2017, this program maintains 2 main fish ponds and 2 supporting fish ponds, and cultivates 1500 catfish.

Green
Posdaya**Green Posdaya Kadeudeuh: Cleaning Rag Business in Narogong**

Rapid industrial development in Klapanunggal sub-district of Bogor regency opens up various business opportunity, one of which is making of cleaning rag or *majun*. Waste cloth from the garment industry is recycled into a variety of products that are economically valuable as well as environmentally friendly. Since its establishment in 2013, this waste recycling program has empowered the surrounding communities, providing employment for at least 30 people from vulnerable groups. Current production capability reaches 3-5 tons of cleaning rag per month.



Aspect	Program
<p>Green Posdaya</p>	<p>Green Posdaya Cibugis Daya Mandiri: Black Rice Cultivation in Narogong</p> <p>One of Holcim’s Community Relation programs, Green Posdaya Cibugis Daya Mandiri, started its Rice Black cultivation in 2013. With the spirit of togetherness built among members, black rice cultivation activities are still running until now, providing economic benefits to the community. Up to end of 2017, there are 7 farmers that participate in this program.</p>
	<p>Galeri Sampireun</p> <p>Galeri Sampierun is a gallery that promotes the sales SME products and a center for community enterprise development at Narogong, Klapanunggal subdistrict. Launched in 25 February 2016, Galeri Sampireun offers 50 types of food products, drinks, and crafts, produced by a total 25 SMEs that partner with Holcim Indonesia. In 2017, Galeri Sampireun changed its legal business type to Cooperative.</p>
<p>SME Facility</p>	<p>Pusat Kegiatan Masyarakat</p> <p>Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) or Community Activity Center has always been the forefront of Holcim’s CSR initiatives developed and implemented in Tuban. Started even before the commencement of our operations at Tuban, PKM functions as a bridge between our Company and the community, communicating and establishing all of our CSR plans in the area. Up to now, PKM has been supporting projects and programs that benefit a total of 15,818 lives, in the aspects of economy empowerment, health improvement, social and education.</p> <p>Regular programs under PKM are including employment opportunities, scholarship, free medical treatment, and other SME-related projects. One of highlight programs under PKM is microfinance support for farmers and small business owners. In particular, Saprodi (farming production facilities or sarana produksi pada sektor pertanian) program, which in particular provides funds for farmers to purchase seed, fertilizer, and pesticides, has supported up to a total 135 farmers.</p>
<p>Female-focused Empowerment</p>	<p>Recognizing the potential of local women to become agents of change in overcoming the challenge of poverty in the communities, Holcim has been supporting small enterprises that are created for and manage by local women.</p> <p>For this purpose, Holcim supports participation of wives of the local fishermen In Tuban, as well as those who live around Glondonggede dan Socorejo, in the fish-based food industry. In Narogong dan Cilacap, local women are also trained to recycled domestic waste into useful byproducts. At various locations, Holcim Indonesia also encourages participation of local mothers in the local early educational institution. Meanwhile, in Jeladri, catering business has been established to help local women in getting additional income. Lastly, Holcim supports local women in Nambo village in collecting used cooking oil and used motorcycle lubricants to be traded with new cooking oil. The used oil and lubricants will then be used as alternative fuel in Holcim’s cement production process.</p>

Fish Crackers Program in Darunajah Boarding School

In 2017, Holcim initiated a new fishermen-empowerment program at the Darunajah Boarding School, which is a non-profit Islamic education institution located in Dasin village (Ring 2) in Tambakboyo district, Tuban. The school has students ranging from kindergarten and elementary age.

In the past, the staff of this boarding school had tried to develop a microfinancing business

as their main income but failed due to several problems. This time they try again through opening a fish crackers business. All manpower is voluntary and without salary.

Holcim offers various supports, including through improvement of fish cracker production facilities, as well as providing mentoring on management aspects and help them obtaining food product certification.

Generating Business Value through Recycling: Used Pallets into Craft Projects

As a part of its economic empowerment initiative, Holcim Indonesia launched a new business in cooperation with the local youths from BUMG Mon Ikeun Lhoknga and BUMG Meunasah Bak U Leupung (*Gampong*-owned enterprises). This new business aims to recycle wood pallet wastes generated from Holcim's operations into craft projects. Instead of just accumulating outside the warehouse, the used pallets can now be recovered into chairs, tables, clocks, and so on.

Launched in 2016, Holcim offered assistances and 1-week mentoring during the early development of the program. Up to now, this program has created employment for 30 people, successfully improved public awareness on environmental protection and become a positive way for the local youths in spending their free time.

The products were sold in 2017 through regular marketing channels, including hotels, coffee places, schools, the government offices and through word of mouth.

This program has gained recognition for its success in developing the local economy and human resources. In an innovative craft products competition at Aceh province level, held by Dekranasda Aceh, this program became the 1st

winner. Moreover, this program was selected as best mentoring/foster father program that contribute to the furniture business of BUMG Gampong Meunasah Bak 'U by Dekranasda Aceh Besar regency.





Shelter/Infrastructure

Availability of good and reliable public infrastructure is crucial to a community. Lack of public infrastructure can create difficulties for the people who are living in the area and even pose potential harms to the lives of people.

Through interactions with the local people on daily basis, Holcim Indonesia recognizes the need for well-

built infrastructures that can help people to live more comfortably and empower them to do activities.

For that reason, Holcim Indonesia continues to look for opportunities to support public infrastructure in the areas where we operate to create an impactful and beneficial involvement to better the lives of the people.

Rumah Layak Huni Program: For Livable Homes

Holcim Indonesia continues to promote healthy living and that starts from constructing livable homes every year. In 2017, Holcim Indonesia conducted house renovations to establish livable homes for a total 38 homes or heads of household in Cilacap regency. The initiative is in synergy with the government program for a Healthy Indonesia whose implementation also involves participation from the community, village government, and Cilacap regency office.



Holcim Builds a House for Victim of Earthquake at Pidie Jaya



Holcim Indonesia, and its business partner, Conwood Indonesia, participated in building two housing units for earthquake victims in Pidie Jaya

regency, Aceh. The handover of the house was conducted in April 2017.

The type 36 houses have a minimalist concept, yet suitable for earthquake prone areas. Each of the houses was built in approximately 7 (seven) days using environmentally friendly materials, has a sturdy resistance and is durable. Not to mention, this house is certainly anti-fire and termites.

The construction of houses was a continuation of assistance that Holcim shown due to earthquake disaster that destroyed communities in Pidie Jaya on December 7, 2016. Prior to building the houses, Holcim sent food and donation as well as assistance in the cleanup right after the disaster happened.

Environmental Preservation

In regards of environmental preservation efforts as a form of Holcim's corporate responsibility, the Company ensures that operational activities that we carried out will have minimum impact to the environment. Moreover, Holcim Indonesia establishes specific programs that can improve the condition of the nature and the environment,

including planting trees regularly at various locations around our operational areas, protecting biodiversity in the area, revegetation effort at post-mining sites, etc.

Further information related to our environmental preservation efforts are discussed in Chapter Climate, Water & Nature of this Report.

Aerial from our limestone quarry area in Nusakambangan Island, Cilacap, Central Java.



Climate, Water & Nature



Climate, Water & Nature

“Two pillars of The 2030 Plan, i.e. Climate and Water & Nature guide the implementation of sustainable development initiatives in Holcim that promote environmental preservation and protection.”

Safeguarding Our Environmental Protection and Nature Preservation Initiatives

Being a part of the global leading group company operating with world class standards around the world, Holcim Indonesia ensures safe operations to avoid negative impact on the local environment and biodiversity. For this purpose, Holcim establishes various measures to support the implementation of environmental protection initiatives both within the scope of our internal operations and in cooperation with other stakeholders.

First and foremost, we ensure that our operational activities comply with best and proper environmental practices and regulations, including ISO 14001 on Environmental Management System, ISO 9001 on Quality Management System, ISO 18001 on Occupational Health and Safety Management System and Local/National Regulations. [103-3]

Further, we pursue innovations on our products and services and perform effective management on factors that can be controlled or measured inside our fence, including: CO₂ emissions, air pollutants, responsible water and energy use, waste management, biodiversity

study, and efficiency measure on water sources and green areas management at specific locations. Strategically over the years, we also look for ways to reduce the amount of raw materials needed per ton cement produced. [103-2]

Lastly, together in partnership with various stakeholders in the industry, we strive to change the way we handle our waste products in order to establish a better handling of our waste, proper contamination prevention to the environment and a more useful utilization of waste as alternative energy sources.

Every year, Holcim’s plants also participate in the annual environmental performance assessment held by the Ministry of Environment and Forestry. The Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) is a national-level public environmental reporting tool to promote compliance with pollution control regulations, to facilitate and enforce adoption of practices contributing to “clean technology”, and to ensure a better environmental management system. In 2017, Narogong, Tuban and LHO plants obtained “BLUE” PROPER rating (Compliance Level), while Cilacap Plant obtained “GREEN” PROPER rating (Beyond Compliance). [103-3]





Emission Control

Holcim Indonesia conducts various measures to control and reduce the amount of emissions generated from our operations. To set a baseline of maximum emission that we have to monitor either in the short or long term, we refer to the emission parameter set by the Government and the direction of The 2030 Plan. In addition, our cement plant main stacks are measured regularly by third party laboratory and equipped with continuous emission monitoring equipment which can monitor our emission (Dust, Sox, NO_x) in real time basis. [103-1]

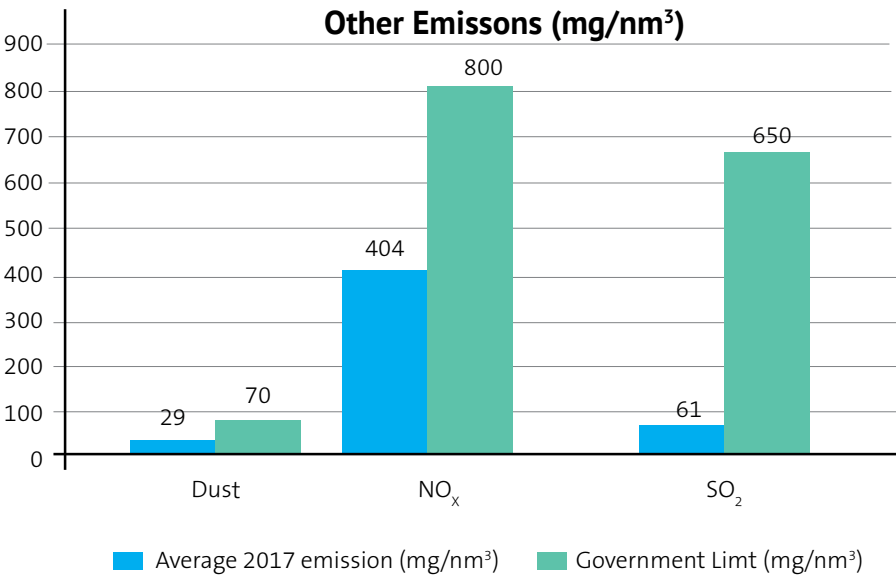
In 2017, our carbon specific emission was recorded at 651 kg CO₂/t cementitious material. This number

is only slightly lower compared to the previous year. However, this year's progress is still in line with our 2020 target, which aims for 25% carbon emission reduction, recording 21.6 % of decrease in specific carbon emission compared to Holcim Indonesia's 1990 carbon emission as a baseline. More details on emissions of carbon and other pollutants can be checked below

We hope that with market demand increase in the future, which would affect our overall production outputs against the total installed capacity, and with increased utilization of alternative fuel usage for our operation in coming years, our emission performance will continue to improve.

In 2017,
Holcim recorded
651
kg CO₂/t cemmat

Our carbon performance achieved
21.6%
decrease compared to 1990 baseline



Holcim received Level 5 in the Green Industry Award 2017



The Green Industry Award is an annual program by the Ministry of Industry which aims to encourage industries to apply the Green Industry Principles, communicate the Green Industry program, and prepare industrial companies in fulfillment of Green Industry Standard (SIH).

PT Holcim Indonesia Tbk, represented by its three cement factories, Cilacap, Narogong and Tuban, was again awarded the highest level 5 in 2017, for the 5th consecutive year.

Achieving Level 5 Green Industry becomes the highest recognition from the Government for the Company's commitment and consistency in implementing efficient and environmentally-friendly production processes. Assessment criteria, including raw materials, auxiliary materials, energy, water management, production processes, products, operations management, waste management and corporate social responsibility.

Energy Efficiency

As energy is one of the vital elements that support our operations, Holcim manages both the sources of energy and its practical utilization. We keep on seeking ways and raise our bars for responsible utilization of energy resources or materials that are regularly used to support our operation, including through efficiency programs to reduce energy consumption and carbon footprint resulted from our operations.

Efficiency programs that we conducted throughout the year:

1. Efficient use of electricity (lamps, air conditioner, machines, etc.)
2. Regular checks and maintenance on machines
3. Efficient use of fuels in cement production processes
4. Increased utilization of Alternative Fuel and Raw (AFR) Material

As an attempt to decrease our emissions per ton cementitious material, Holcim Indonesia also determines to continue and increase the use of by-products and waste-derived resources (Biomass and other materials) as alternative sources of raw materials and fuels.

96 kWh/
ton cem



92.2 kWh/
ton cem

4%



Reduction of electricity consumption from 2010

7.53%



increase in alternative energy sources from 2,244 TJ in 2016 to 2,413 in 2017



Waste Management

In managing our waste, Holcim implements procedures that fit the characteristics of each waste according to industry best practices. For non-hazardous solid waste, we would sort them according to their categories and organic waste will be mostly utilized as compost. For sanitary wastewater generated from our Toilets, we would process them in the sanitary wastewater treatment facility before discharging them back to the water bodies. Meanwhile, hazardous waste from our operation will be handled in accordance with national and international standards, including through recycling/reusing hazardous waste as raw material or energy source for our operation and hiring third-party licensed processor to handle the waste.

Moreover, as it has always been our commitment to optimally reuse and recycle items that still have economic value, Holcim goes a step further by expanding our vision in the waste management service. We aim to not only manage waste but even create value in unlocking energy and mineral content in waste by transforming it as a resource in our production process. For this purpose, Holcim establishes our waste management business unit, Geocycle, which focuses on providing complete waste management solutions both for internal Holcim operations and for industries seeking assistance in managing and removing waste using our cement kilns co-processing technology.

**Percentage recovered/recycled
Non-Hazardous waste**

81 %



non-hazardous waste from internal Holcim operations has been recycled and recovered as alternative raw materials and fuels

**Percentage recovered/recycled
Hazardous waste**

98%



hazardous has been recovered/recycled as alternative raw materials and fuels

Collaboration in Hazardous Waste Management in East Java

Waste management becomes an increasingly important issue for urban development in East Java considering the rapid acceleration of the local industry growth and the generation of hazardous waste as a result. Currently, the amount of local industry players that utilize or manage hazardous waste is not in proportion with the amount of waste generated.

In 2017, Holcim participated as one of the speakers in the seminar on hazardous waste held by the provincial office of East Java.

This seminar aimed to discuss the potential sustainable solutions towards hazardous waste management as alternative fuel or raw materials.



Through this event, Holcim also introduced its Geocycle facility that offers hazardous waste utilization service for industry companies. Geocycle has the capability to transform the waste into alternative materials for clinker and cement production.

Water Management

Holcim uses water to support our production, operational activities, as well as for various domestic

purposes by our employees. The sources of water for our consumption are mainly the surface water and rainwater.

Cilacap Water Management: Achieving Water Efficiency through Water Harvesting



In 2012, Cilacap Plant initiated Water Harvesting (WH) program as an environmentally-friendly solution for water needs at its factory, which would require approximately 1000-1200 m² per day.

Sources of water in WH program are rain water and waste water from the factory area, which is flowed to a Settling Pond with a capacity of 17,000 m³.

Through this WH program, Cilacap Plant saved a total of 301,757 m³ of water from the water utility company (PDAM) in 2016 and a total of 364,560 m³ in 2017.

Overflow water from the settling pond will flow into Donan River, one of the nearby public water body. The quality of influent and effluent water from the Settling Pond is always met with regulations and measured by an independent institution.

WASH Pledge Participation

Access to drinking water, sanitation, and hygiene (known as WASH) is an increasingly important topic for businesses. Following an initiative developed by the WBCSD, of which LafargeHolcim

is a member, Holcim Indonesia signed a pledge in 2017, as a commitment to provide our employees and contractors with safe WASH facilities at all operations within three years.

Nature and Biodiversity Preservation

Holcim ensures the safety of our operations and supports it through establishment of policies and measures that would prevent significant harm to the environment or the biodiversity condition. We would take important measures prior to establishment of our operations at each plant/office and perform regular reviews to check for mitigation of any changes to the condition of the soil and environment, and take necessary follow ups. We also monitor the types of flora

and fauna that are spotted at our operational areas and ensure their safety.

Up to 2017, there have been no major changes to our operational locations/offices that may cause major disturbance to the land and environmental condition, as all Holcim Indonesia's sites are considered as reversible area and the impacts can be mitigated by intervention of our environment and biodiversity plan.



A total of
12,140
trees



**Planted around Narogong,
Cilacap, Tuban, Maloko and Jeladri
operational sites throughout 2017**

65%



**Of Holcim Indonesia's concession land
in Nusa Kambangan, Central Java, is
dedicated for biodiversity conservation**

Biodiversity Management Plan Review

At the end of July 2017, a team from Fauna Flora International (FFI) and LafargeHolcim's Sustainable Development performed visitation and field verification at the Narogong and Lhoknga plants. The team also visited the local caves and natural springs around the company's operations that

have been or will be included in our conservation program.

The team fully appreciated Holcim Indonesia's conservation efforts and provided related recommendations for future implementation.



Greening the Limestone Quarry



Geographically located as a part of Cilacap Regency, Nusakambangan Island is mostly known as the prison island. However, limestone, a material that is vital in cement production, is abundant in this island.

Holcim Indonesia has become a part of the community in Nusakambangan Island and is committed to conduct environmental and

biodiversity protection programs in the area. We conduct revegetation efforts at a post limestone mining area by planting thousands of native species such as *Alstonia Scholaris*, *Dipterocarpus Litoralis* and *Caesalpinia crista L.*

In 2017, we planted a total of 3,200 trees at an area of 2 hectares of land. This planting adds to Holcim’s greening area of a total 49.76 hectares and total 27,521 trees or 553 trees per hectare.

In line with the global LafargeHolcim Sustainable Development Strategy 2030, the successful tree planting effort at the Nusakambangan limestone quarry can be a model of compliance in meeting with post-mining regulations, while also providing evidence of the company’s commitment to preserving the environment for the future generations.

PRATAMA Award for Environmental Management Dedication



In May 2017, Tuban Plant received PRATAMA Award (Bronze Award) from the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources. This award was given for the effort in Environmental Management by Mining Permit holder in 2015 & 2016.

Selection aspects are:

- a. Environmental Administration,
- b. Proper Cap Rock Handling,
- c. Erosion and Sedimentation Management,
- d. Seedling, e. Reclamation and Revegetation,
- f. Supporting facilities and
- g. Monitoring.

Green area at the limestone quarry in Lhoknga, Aceh.





Governance & Integrity

The rejuvenated Gelora Bung Karno stadium complex features Holcim's sustainable solutions.



Governance & Integrity

As a Company with Integrity, Holcim sees governance as a pathway that can secure the achievement of its long-term growth and success. Through establishing *governance* framework that promotes compliances to our values and principles in each of our activities, we are enabled to maintain our integrity to do what is right in our operations and align ourselves with the interests of our stakeholders in securing sustainable value creation.

Holcim builds a culture of governance and integrity through a set of values, policies, directives and programs that shall support our commitment. Further, we communicate the values, directives and policies through trainings, meetings and briefings to our employees, and implements programs that can guide our people to behave in daily work settings. [103-2]

Code of Business Conduct [102-11][102-17]

Our Code of Business Conduct (CoBC) guides employees in aligning our integrity commitment with the

implementation of our core values. It gives practical directions in making decisions and judgments in our work settings and in building professional relations with customers, communities and colleagues, especially in compliance with our policies and the prevailing laws and regulations. CoBC sets the standards we expect our employees to follow and the integrity in the workplace we expect them to embody.

To ensure the CoBC is fully implemented and complied, a global platform called Integrity Line is launched to provide a safe, confidential mechanism for anyone who comes forward in good faith to raise concern or report on CoBC violations. All concern and reports will then be managed and treated in strict confidence, supported by LafargeHolcim Group Investigation.

CoBC can be accessed via the LafargeHolcim website, intranet, and is applicable to every employee as well as to Company's third parties.

Integrity Line

Holcim relaunched Integrity Line as a whistleblowing mechanism in February 2016. Through this mechanism, we aim to facilitate a speak-up culture where employees could feel comfortable to raise their concern and are encouraged to monitor and ensure Holcim's business ethics and CoBC fully implemented on day-to-day basis.

Employees who have questions or any concern regarding business practices in Holcim shall contact and consult this matter to their superior,

O&HR, Legal, Local Compliance Officer or by submitting a report through Integrity Line via website <https://integrityline.lafargeholcim.com> or via toll free number (also available in Bahasa Indonesia) (007) 8034 1111 39.

In 2017, there were a total of 13 reports on possible violations from Indonesia submitted through Integrity Line. 2 of these reports are still under investigation. 10 were closed and 1 was in the investigation process closed.

Compliance Training

Holcim prepares a modular training concept with mandatory e-learning and face-to-face training sessions on topics of anti-bribery, conflicts of interest, corruption, and fair competition to enforce our commitment towards integrity.

CoBC training for all employees held in 2016, which cover trainings for Anti Bribery and Corruption as well as Fair Competition, had been 100 % completed by relevant employees at the end of the year (the first country in APAC Region to achieve such completion rate). The trainings were given through face-to-face sessions as well as through e-learning. Following training schedule to be held every two years, the next training will be held in 2018.

As 2017 was not a training year, throughout the year Holcim conducted annual online training, on Anti Bribery and Corruption as well as Fair Competition for the targeted employees, which reached 100% completion

rate. Personalized face-to-face training on Anti Bribery and Corruption for employees in charge of permits and licenses were conducted in all plants and head office

Responsible Tax

We recognize the concerns from civil society for increased transparency on taxes paid. As we operate in Indonesia, we are committed to comply with tax regulation in Indonesia. Moreover, we ensure to make detailed information available to tax authorities in compliance with the OECD initiative.

Transparent Engagement

Our credibility in the communities where we operate depends upon working together fairly and honestly. For this purpose, Holcim applies and complies with the principle of transparent engagement, to provide an insight into how we conduct engagement with integrity and in accordance with the highest ethical standards.

Human Rights Impact Assessment by Holcim

Holcim Indonesia's operations comply with aspects of human rights as specified in the UN Global Compact. In our engagement with our stakeholders, including employees, suppliers, customers and communities, Holcim support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.

In the midst of quickly changing industry, companies are often required to change in accordance with the latest developments and this might impact on the way companies operate and relate with their stakeholders.

To provide relevant insights on the current implementation of various aspects of company's operations, in 2017 Holcim conducts a Human Rights Impact Assessment (HRIA) with participation from our stakeholders. The event was conducted for five days from 23-27 October 2017 in the form of Focus Group Discussions as well as consultations.



From this event, Holcim is able to obtain information on latest developments that affect internal (employees) and external (community leaders, local government, local contractors, SMEs, suppliers, customers, NGOs, media, etc.) stakeholders. We hope that through understanding the concerns and interests of our stakeholders and in relation with developments in the industry, Holcim can operate in ways that correspond to the recent trends and developments, while being enabled to offer maximum benefits for all stakeholders without sacrificing on any aspect of the human rights.

As our commitment towards greater transparency and integrity, we adopt a discursive approach to our disclosures and routinely publish our annual report and sustainability report, which are also available in our website www.holcim.co.id.

Anti-Corruption Measures

As a preventive, detection and combative measure against potential corruption, Holcim Indonesia establishes an Anti-Bribery and Corruptive Directive (ABCD) program. With this program in place, all employees, particularly the ones who are involved in selecting, interacting with or handling payments to third parties and/or government officials, must undergo formal training to ensure they completely comprehend the ABCD Program and to comply with the relevant policy. Trainings are given both in face-to-face sessions and through e-learning.

Further, to strengthen our overall risk management measures, Holcim has also relaunched the new Third Party Due Diligence (TPDD) tool, a Web-based tool introduced in 2015 and updated in 2016, which is used to assess Holcim's engagement with external third parties who have interaction with public officials on behalf of our company. With this tool in hand, we can identify potential risks on bribery and corruption committed by external third parties and make necessary action and monitoring on the risks.

Holcim's employees who are involved in selecting, interacting with or handling payments to third parties are required to conduct TPDD assessment prior to engagement with the third party to ensure that the employees are better informed about conducting business with third parties, liability and reputational risks.

Similar with 2016, in 2017, regular quarterly Compliance training for external Third Parties (particularly for third parties who are considered have higher exposed for

bribery and corruption risks) on COBC and ABC are conducted, in total attended by representatives of 12 Holcim's vendors.

Risk Management

Holcim Indonesia implements a risk management system as a part of the implementation of effective Corporate Governance. Through this system, we can evaluate various corporate risks according to the probability of occurrence and potential loss. Various risks that may significantly affect Holcim Indonesia's business are including operational risk, foreign exchange risk, and market risk. Our risk management system comprises of a comprehensive phase of planning, controlling, and reporting.

Aligned with the Group Compliance's new program, in 2017, Indonesia was the second country in APAC region which executed Compliance Risk Assessment. The assessment was conducted from June-August 2017, which covers all business functions and activities. The purpose is to assess and identify compliance risks toward Holcim activities to ensure all activities are in compliant. This assessment is aligned and coordinated with other relevant assessment conducted by other assurance functions. The assessment result has been presented to the management, which is used to set priority on compliance programs in the subsequent year, as well as focusing on remediation for gaps identified.

To identify and assess any potential risks in processing and obtaining permits and licenses, particularly in relation with Bribery and Corruption risks, we also conducted a Risk Assessment on Permits and Licenses in 2017.

For further and more detailed information on Holcim Indonesia's corporate governance, please refer to our Annual Report.

**Your safe
way to
speak up**



Integrity Line

Website <https://integrity.lafargeholcim.com>
or phone (007) 8034 1111 39 (toll
free - available in Bahasa Indonesia)



LafargeHolcim



GRI Standard CORE Cross Reference Index



GRI

Empowering
Sustainable
Decisions

TM

GRI Standard Reference Index

CORE [102-55]

Material Aspects	Reported Index	Remarks	Reported on page
General Standard Disclosure			
	102-1	Name of the organization	25
	102-2	Activities, brands, products, and services	25, 30, 42-43, 44
	102-3	Location of headquarters	2
	102-4	Location of Operations	28-29
	102-5	Ownership And Legal Form	27
	102-6	Markets Served	28-29
Organizational Profile	102-7	Scale of the Organization	24
	102-8	Information on employees and other worker	52-51
	102-9	Supply chain	25, 28-29
	102-10	Significant Changed to the organization and its supply chain	21
	102-11	Precautionary Principle or Approached	84
	102-12	External initiatives	8-9
	102-13	Memberships of Associations	25
Strategy	102-14	Statement from senior decision-maker	10-13
Ethics And Integrity	102-16	Value, principles, standards, and norm of behavior	26,40-41
	102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics	84
	102-18	Governance structure	32-33
Governance	102-20	Executive-level responsibility for economic, enviromental, and social topics	20-21
	102-40	List of stakeholder groups	16-17
	102-41	Collective bargaining agreements	59
Stakeholder Engagement	102-42	Identifying and selecting stakeholders	16-17
	102-43	Approach to stakeholder engagement	16-17
	102-44	Key topics and concern raised	16-17
	102-45	Entities included in the consolidated financial statement	15-19, 26
	102-46	Defining report content and topic boundaries	26
	102-47	List Of Material topics	18
	102-48	Restatements of information	21
	102-49	Changes in reporting	21
Reporting practice	102-50	Reporting period	14
	102-51	Date of most recent report	14
	102-52	Reporting cycle	14
	102-53	Contact point forquestions regarding the report	2
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	15
	102-55	GRI content index	15, 90-103
	102-56	External assurance	15
	103-1	Explanation of the material topic and its boundary	20-21, 43, 45, 62, 75
Management	103-2	The management approach and its components	20-21, 43, 45, 62, 74, 84
	103-3	Evaluation of the management approach	20-21, 45, 74

		Unit	2015	2016	2017	Explanation
Economic Performance						
	Direct economic value generated and distributed					
201-1	Domestic Cement & Clinker Sales	Thousand tons	9,104	9,609	10,504	
	Cement & Clinker Sales including Exports	Thousand tons	9,562	10,271	11,074	
	Aggregates	Thousand tons	2,323	2,716	2,394	
	Ready-mix concrete	Thousand m3	1,610	1,634	1,611	
	Development And Impact Of Infrastructure Investment And Service Supported					
203-1	- Donation in kind	Million	2,810	4,483	2,942	
	- Social Investment Project (Education, Infrastructure, Comdev, Other)	Million	16,019	23,728	20,946	
	- CSR Overhead	Million	15,283	1,673	3,104	
	- Inclusive Business	Million	4,028	-	-	
	- Total CSR Spend	Million	38,140	29,884	26,993	
203-2	Significant indirect economic impact, including the extent of impact					page: 62- 71

	Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
	Materials					
	Report the total weight or volume of materials that are used to produce and package the primary products and services:					
	Non-renewable materials used (million tons)					
	Raw material consumption					
	- Limestone	million tons	11.31	13.11	13.73	
	- Clay	million tons	0.92	1.37	1.33	
	- Silica sand	million tons	0.53	1.03	0.91	
	- Iron sand	million tons	0.15	0.19	0.23	
301-1	- Gypsum	million tons	0.28	0.39	0.38	
	- Dust	million tons	0.00	0.00	0.02	
	- Others	million tons	0.82	0.36	0.15	
	Packaging Materials - paper	million tons	0.022	0.011	0.011	
	Renewable materials used					
	Raw material consumption					
	- Fly ash , Bottom Ash, Gypsum synthetic	million tons	0.63	0.562	0.514	
	- Copper slag	million tons	0.08	0.102	0.091	
	- Gypsum FGD	million tons	0.04	0.009	0.009	
	Direct Materials					
	Raw meal consumptions	million tons	11.30	12.82	13.62	
	Total recycled input materials used/ input materials used (%)	%	6.6%	5.2%	4.5%	
	Clinker factor (average % of clinker in cement)	%	74.1%	74.3%	73.9%	
	Energy					
	Energy consumption within the company					
	Report total fuel consumption from non-renewable sources in joules or multiples, including fuel types used. (TJ)					
	- Coal	TJ	21,831	24,942	26,292	
	- Industrial Diesel Oil	TJ	364	295	398	
	Report total fuel consumption from renewable fuel sources in joules or multiples, including fuel types used.					
302-1	- Alternative biomass fuel	TJ/ton cement	0.00008	0.00007	0.00009	
		TJ	661	800	1005	
	- Alternative other fuel	TJ/ton cement	0.00013	0.00013	0.00012	
		TJ	1,145	1,444	1,408	
	- Electricity consumption	Kwh	831,853,895	958,633,498	1,005,887,345	
	- Heating consumption	TJ	24,335	27,481	29,103	
	Report total energy consumption in joules or multiples.	Tj/tons cement	0.0032	0.0025	0.0034	

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials					
Energy intensity					
302-3	- Heating consumption efficiency	Mj/ton clinker	3,335	3,354	3,352
	- Electricity consumption efficiency	Kwh/ton cement	87.6	92.49	92.20
302-4	Report the amount of reductions in energy consumption achieved as a direct result of conservation and efficiency initiatives, in joules or multiples.	MJ	(638,834,825)	(391,418,787)	(445,941,526)
Water					
Total water withdrawal by source					
	- Surface water, including water from wetlands, rivers, lakes, and oceans	m ³	933,858	1,192,792	1,345,400
	- Ground water	m ³	375,698	382,595	469,703
	- Rainwater collected directly and stored by the company	m ³	252,331	531,368	696,575
	- Municipal water supplies or other water utilities	m ³	414,034	189,085	236,050
303-1	Water consumption (m3)				
	- Cement	m ³	1,329,235	1,488,681	2,044,287
	- Aggregates (water withdrawal)	m ³	55,334	31,760	39,468
	- Ready-mix concrete	m ³	490,918	283,547	235,895
Water consumption efficiency					
	- Cement	l/t	156	146	210
	- Aggregates (water withdrawal)	l/t	26	11	15
	- Ready-mix concrete	l/t	139	291	103
Total volume of water recycled and reused					
	- Cement plant	m ³	296,742	507,322	674,653
	- Aggregates	m ³	-	0	0
	- Ready-mixed concrete	m ³	36,701	24,046	21,922
303-3	Percentage of total volume of water recycled and reused compared to total water withdrawal.				
	- Cement plant	m ³	20.34%	35.2%	27.7%
	- Aggregates	m ³	-	0	0
	- Ready-mixed concrete	m ³	7.97%	8.6%	8.2%

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials					
Biodiversity					
Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas					
- Geographic location		NK = E: 108.855 - 109.015; S: 7.645 - 7.690	NK = E: 108.855 - 109.015; S: 7.645 - 7.690	LHO = E:95.2471 - 95.25735; N:5.44251 - 5.45731	
- Subsurface and underground land that may be owned, leased, or managed by the company		No	No	No	
- Position in relation to the protected area (in the area, adjacent to, or containing portions of the protected area) or the high biodiversity value area outside protected areas		> 5 KM to Nature Reserve of Nusakambangan Barat & Nusakambangan Timur	> 5 KM to Nature Reserve of Nusakambangan Barat & Nusakambangan Timur	< 5 KM to Protected Forest in Lhoknga	
- Type of operation (office, manufacturing or production, or extractive)		Extractive/Mining/Quarry area	Extractive/Mining/Quarry area	Extractive/Mining/Quarry area	
- Size of operational site (ha)		140	NK=118.64 ha; LHO=37.4 ha	NK=158.64 ha; LHO=37.4 ha	
304-1	Biodiversity value characterized by:				
- The attribute of the protected area or high biodiversity value area outside the protected area (terrestrial, freshwater, or maritime ecosystem)		Terrestrial	Terrestrial	Terrestrial	
- Listing of protected status (such as IUCN Protected Area Management Categories (67), Ramsar Convention (78), national legislation)		National Legislation	National Legislation	National Legislation	
Sites in sensitive areas with Biodiversity Action Plans in place (%)					
-Cement		100%	100%	100%	
-Aggregates		N/A	N/A	N/A	
Approved mining plans by local authorities					
-Cement		100%	100%	100%	
-Aggregates		100%	100%	100%	
Percentage of sites with quarry rehabilitation plans in place					
-Cement		100%	100%	100%	
-Aggregates		100%	100%	100%	

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials					
Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas		high biodiversity value areas only occurred in Nusakambangan quarry. Others area whether direct or indirect impact are not near high biodiversity value			
- Species affected		According to Biodiversity Action Plans (BAP) we avoid to plant invasive alien species and prioritizeto plant native species	According to Biodiversity Action Plans (BAP) we avoid to plant invasive alien species and prioritizeto plant native species	According to Biodiversity Management Plan (BMP) we will prioritize to plant native species and delineate some area as internal protected (conservation) area for corridor of protected fauna species	
304-2 - Extent of areas impacted		Used mining method is gradual and selective mining. Thus, extent of mining area is small (approximately 15% of concession area) and ex mined area will be revegetated or rehabilitated right away	Used mining method is gradual and selective mining. Thus, extent of mining area is small (approximately 15% of concession area) and ex mined area will be revegetated or rehabilitated right away	Used mining method is gradual and selective mining. Thus, extent of mining area is small (approximately 15% of concession in Nusakambangan and 24.9% in Lhoknga)	
- Duration of impacts		Duration of impact is when active mining only and then we will revegetate or rehabilitate right away	Duration of impact is when active mining only and then we will revegetate or rehabilitate right away	Duration of impact is when active mining only and then we will revegetate or rehabilitate right away	
- Reversibility or irreversibility of the impacts		All HIL site is included to reversible area where 100% of ex mined areas are revegetated and rehabilitated	All HIL site is included to reversible area where 100% of ex mined areas are revegetated and rehabilitated	All HIL site is included to reversible area where 100% of ex mined areas are revegetated and rehabilitated	

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials					
Habitats protected or restored					
a. Report the size and location of all habitat protected areas or restored areas, and whether the success of the restoration measure was or is approved by independent external professionals.		According to developed Biodiversity Action Plans (BAP) approximately 650 ha (65%) of the concession (IUP) dedicated as conservation area in NK IUP	According to developed Biodiversity Action Plans (BAP) approximately 650 ha (65%) of the concession (IUP) dedicated as conservation area in NK IUP	Lhoknga Plant quarry has approximately 20 ha restored area	
304-3 b. Report whether partnerships exist with third parties to protect or restore habitat areas distinct from where the company has overseen and implemented restoration or protection measures.		The initial biodiversity inventory study conducted by Fauna Flora International, while the implementation of BAP we are partnering with University (University Of Jedral Soedirman, Gajah Mada University) and Local authority (BKSDA-Natural conservation Agency, LIPI - Indonesian Science Institute), local NGO (Yayasan Peduli Karnivor Jawa-Javan Carnivore Care Foundation)	The initial biodiversity inventory study conducted by Fauna Flora International, while the implementation of BAP we are partnering with University (University Of Jedral Soedirman, Gajah Mada University) and Local authority (BKSDA-Natural conservation Agency, LIPI - Indonesian Science Institute), local NGO (Yayasan Peduli Karnivor Jawa-Javan Carnivore Care Foundation)	In 2017 we have collaboration with FFI to review current Biodiversity Management Plan at NAR and LHO plant	
c. Report on the status of each area based on its condition at the close of the reporting period.		Implementation of BAP reach 100% and the conservation area is still be good place for flora & fauna	Implementation of BAP reach 100% and the conservation area is still be good place for flora & fauna	Restoration area in LHO plant is good condition with primary species of Casuarina equisetifolia	
d. Report standards, methodologies, and assumptions used.		Refers to High Conservation Value Forest method and line transect survey method for monitoring of flora and fauna	Refers to High Conservation Value Forest method and line transect survey method for monitoring of flora and fauna	The biodiversity study using High Conservation Value Forest method	

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials					
e. Report whether and how biodiversity offsets have been used as part of the overall policy and approach to habitat protection and restoration		As all HIL sites are considered as reversible area and the impact is possible to be mitigated by intervention, to protect some areas and develop BAP are chosen as biodiversity mitigation	As all HIL sites are considered as reversible area and the impact is possible to be mitigated by intervention, to protect some areas and develop BAP are chosen as biodiversity mitigation	As all HIL sites are considered as reversible area and the impact is possible to be mitigated by intervention, to protect some areas and develop BMP are chosen as biodiversity mitigation. Thus, no biodiversity offsets at HIL	
304-3					
Tree planting					
f.					
- Number		50,956	20,185	12,140	
- Location		NAR, CIL, TBN, CQ, MLK, Jldry	NAR, CIL, TBN, CQ, MLK, Jldry	NAR, CIL, TBN	
Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk					
- Critically endangered		3 species in NK: Javan Spotted Leopard (<i>Panthera pardus melas</i>), Pelahlar (<i>Dipterocarpus littoralis</i>) and Cengal (<i>Hopea sangal</i>). Pelahlar and Cengal are 2 flora species that growing in NK Island but not found within concession			
- Endangered		4 species in NK: Fishing Cat (<i>Prionailurus viverrinus</i>), Banteng or Wild Cattle (<i>Bos javanicus javanicus</i>), Anisoptera costata, <i>Lithocarpus platycarpus</i> . All of species actually do not find within concession			
304-4				One species in Lhoknga Plant: Lar Gibbon (<i>Hylobates lar</i>)	
- Vulnerable		13 species in NK	13 species in NK	3 Species in Lhoknga Plant: Thomas' leaf monkey (<i>Presbytis thomasi</i>), Sumatera serow (<i>Capricornis sumatraensis</i>), Straw headed bulbul (<i>Pycnonotus zeylanicus</i>)	

	Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials						
Emissions						
Direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1)						
Total direct GHG emissions						
	- Absolute gross CO ₂ emissions	ton	6,209,653	7,054,481	7,365,066	
	- Absolute net CO ₂ emissions	ton	6,115,421	6,952,009	7,249,452	
305-1	- Specific gross CO ₂ emissions	kg CO ₂ /ton cementitious materials	660	665	663	
	- Specific net CO ₂ emissions	kg CO ₂ /ton cementitious materials	650	656	651	
Report gases included in the calculation (whether CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, SF₆, NF₃, or all). :						
	SO ₂	mg/Nm ³	118	82	61	
		g/t cement	205	127	100	
	NO _x	mg/Nm ³	284	390	404	
		g/t cement	477	667	660	
305-1	Dust	mg/Nm ³	28.1	29	29	
		g/t cement	47	53	52	
305-2	Energy indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2)					
	- CO ₂ emissions (indirect) from external power generation	ton	679,086	818,673	844,945	
305-4	Greenhouse gas (GHG) emissions intensity					
	- Specific gross CO ₂ emissions	kg CO ₂ /ton cementitious materials	660	665	663	
	- Specific net CO ₂ emissions	kg CO ₂ /ton cementitious materials	650	656	652	
305-5	Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions					
	Report the amount of GHG emissions reductions achieved as a direct result of initiatives to reduce emissions, in metric tons of CO ₂ equivalent.	ton	(590,178)	(574,869)	(340,325)	
305-7	NO_x, SO_x, and other significant air emissions					
	Total No _x	ton	3,717	7,076	7,336	
	NO _x	g/t cement	477	667	660	
	Total SO ₂	tons	1,598	1,346	1,107	
	SO ₂	g/t cement	205	127	100	

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation	
Materials						
Total Dust	ton	366	565	583		
Dust	g/t cement	47	53	52		
305-7	Implementation rate of continuous emission monitors	%	100%	100%	100%	Continuous emissions monitoring takes place at all Four kiln sites
Effluents And Waste						
Total water discharge by quality and destination						
306-1	- Destination		River	River	River	
	- Quality of the water including treatment method					
	- Whether it was reused by another company		No	No	No	
Total weight of waste by type and disposal method						
	- Non-Hazardous	ton	2,868	2,634	2,129	
	- Reuse	ton	-	-		
	- Recycling	ton	1,001			
	- Composting	ton	-	-		
	- Recovery, including energy recovery	ton	1,424			
	- Recycling, downcycling and recovery	ton	2,425	2,070	1,717	
	- Incineration (mass burn)	ton	49	-		
	- Deep well injection	ton	-	-		
	- Landfill	ton	333	564	413	
306-2	- On-site storage	ton	-	-		
	- Other	ton	61	-		
	- Hazardous	ton	266	2,140	12,694	
	- Reuse	ton	2	-		
	- Recycling	ton	48	-		
	- Composting	ton	-	-		
	- Recovery, including energy recovery	ton	208	-		
	- Recycling, downcycling and recovery	ton		1,625	12,452	
	- Incineration (mass burn)	ton	0	515		
	- Deep well injection	ton	-	-		
	- Landfill	ton	4	-	242	
	- On-site storage	ton	-	-		
	- Other	ton	4	-		

Environmental	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Materials					
Products And Services					
Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category		Our products are 80% sold by the bag but we do not have a formal packaging reclaiming service. Despite this an informal recycling programme of cement bags using existing networks of rubbish collectors is underway in Java and we currently estimate that around 50% of our bags are reclaimed in this manner			
Compliance					
Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations					
307-1	- Total monetary value of significant fines	No fines	No fines	No fines	
	- Total number of non-monetary sanctions				
	- Cases brought through dispute resolution mechanisms	-	-	-	
Overall					
Total environmental protection expenditures and investments by type					
Total environmental protection expenditures	million IDR	25,815	25,423	37,999	

Labor Practice And Decent Work	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Employment					
Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender and region					
New Recruit					
Gender					
	- Male	26	357	6	
	- Female	6	67	18	
	- Expatriate	4	9	0	
Age Grup					
	-Under 30 Years Old	25	56	20	
	- 30-50 Years Old	10	289	3	
	- Over 50 Years old	1	88	1	
TURNOVER					
Gender					
	- Male	410	101	120	
	- Female	58	27	42	
	- Expatriate	10	12		
Age Grup					
	-Under 30 Years Old	30	22	21	
	- 30-50 Years Old	269	75	104	
	- Over 50 Years old	179	43	37	

Labor Practice And Decent Work	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Benefit provided to full-time employee that are not provided to temporary or part-time employees					
401-2	- Permanent Employee		Life insurance, health care, disability and invalidity coverage, parental leave, retirement provision		
	- Non-permanent Employment		Health Care		
Return to work and retention rates after parental leave					
401-3	- Male	100%	100%	100%	
	- Female	100%	100%	100%	
Labor					
402-1	Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	4	4	4	This topic is specified in collective agreements
Occupational Health & Safety					
403-1	Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	100%	100%	100%	
Types and ratio of injury, occupational diseases, lost days, absenteeism and the total number of work-related fatalities.					
	- Full time employee LTI-FR YTD	0.22	0	0	HIL target <0.5
	- Full time employee LTI-SR YTD	9.11	0	0	HIL target <3.0
	- Contractors (on-site) LTI-FR YTD	0.59	0.24	0,34	HIL target <0.5
403-2	- Contractors (On-site) LTI-SR YTD	8.61	0.89	1.88	HIL target <3.0
Incidents: full time employees					
	- Fatalities	0	0	0	
	- Permanent disabilities	0	0	0	
	- Non permanent disabilities	5	3	6	
	- location inside plant	5	3	6	
	- Location outside plant	0	0	0	
	- Day lost	25	0	0	
	- Safe working hours	2,310,396	7,443,895	12,858,009	

	Labor Practice And Decent Work	Unit	2015	2016	2017	Explanation
	Incidents : Contractors (Incl. Tuban)					
	- Fatalities		1	1	2	
	- Permanent disabilities		0	0	0	
	- Non permanent disabilities		23	29	10	
	- location inside plant		19	23	9	
	- Location outside plant		4	7	3	
	- Day lost		103	16	34	
403-2	Safe working hours					
	- Operational		560,416	3,518,329	1,136,570	
	- Project		2,228,069	0	0	
	Formal Safety course					
	- Hours		51,444	10,355	12,382	
	Medical Check ups participants					
	- Employee		94.4%	96%	91%	
	- Family Member		21%	42%	29%	
	Absentee rate		0.08	0.052	0.031	
403-3	Workers with high incidence or high risks related to their occupation		no new cases	no new cases	4	
403-4	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions		Yes	yes	yes	
	Training & Education					
	Average hours of training per year per employee					
	- Male		22	6	5	
	- Female		24	6	6	
404-1	- Average Training hours/ employee		22	6	6	
	Employee Category					
	- Top & senior management (TML + sml)		36	4	14	
	- middle management levels		104	8	6	
	-other levels (FML+ NML)		41	6	9	
	- Total		-	6	29	
	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category					
404-3	- Male		97%	100%	100%	
	- Female		94%	100%	100%	
	- Percentage of employee participants in e-Dialogue		100%	100%	100%	

Society	Unit	2015	2016	2017	Explanation
Local Community					
413-1	Number Of Operation With Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, And Development Programs.				
	- Cement plant	3	4	4	
	- Aggregate	2	2	2	
Anti-Corruption					
205-1	Assessment Toward Risk Of Corruption And Other Identified Risk In The Organization	100%	100%	100%	Some are related to licensing matters
205-2	Communication And Training On Anti-Corruption Policies And Procedures	100%	100%	100%	



PT Holcim Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th Floor

Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang No.22 - 26

Jakarta 12430

www.holcim.co.id

Phone: (+62) 21 2986 1000

Fax: (+62) 21 2986 3333

